

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE
COMMENTARY
VOL. 4

ELLEN G. WHITE



Alkitab SDA Komentar Vol. 4

Ellen G. White

1955

Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini memberi Anda hanya lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda sendiri. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Yesaya.....	
..... 5 Bab 1.....	
..... 6 Bab 3.....	8
Bab 5.....	9
Bab 6.....	

.....	11 Bab 8.
.....	17 Bab 14. 20 Bab 25. ...
..... 21 Bab 26.
..... 22 Bab 30.
24 Bab 40. 25 Bab 42.
..... 29 Bab 43.
..... 31 Bab 48. 32 Bab 49. ...
..... 33 Bab 50.
..... 34 Bab 53.
36 Bab 54. 38 Bab 57.
..... 39 Bab 58.
..... 40 Bab 59. 48 Bab 60. ...
..... 49 Bab 61.
..... 50 Bab 64.
51 Bab 65. 53 Yeremia.
..... 55 Bab 3.
..... 56 Bab 8. 57
Bab 11. 58 Bab 17.
..... 59 Bab 18.
..... 61 Bab 20. 62 Bab 23. ...
..... 64

Isi	aku aku aku
Bab 25; 27-29; 30, 31.	66
Bab 25.	67
Bab 27.	69
Bab 28.	70
Bab 29.	71
Bab 31.	72
Bab 36.	73
Bab 39.	74
Bab 48.	75
Yehezkiel.	79
Bab 1	80
Bab 9.	82
Bab 10.	83
Bab 12.	84
Bab 16.	85
Bab 20.	86
Bab 28.	87
Bab 31.	91
Bab 33.	92
Bab 34.	93
Bab 36.	94
Bab 37.	96
Daniel.	99
Bab 1	100

Bab 2	104
Bagian 3	107
Bab 4	109
Bab 5	111
Bab 6	112
Bab 7	113
Bab 9	115
Bab 10	117
Bab 12	119
Hosea	121
Bab 4	122
Bab 6	123
Bab 8	124
Bab 12	125

Bab 13	126
Joel	127
Bab 2	128
Haggai	129
Bab 1	130
Bab 2	132
Zakharia	135
Bab 2	136
Bagian 3	137
Bab 4	140
Bab 8	143
Bab 9	144
Maleakhi	145
Bab 1	146
Bab 2	148
Bagian 3	149
Bab 4	155

Yesaya

Bab 1

1 ([Ibrani 11:37](#)). Yesaya Digerogoti – Yesaya, yang diizinkan oleh Tuhan untuk melihat hal-hal yang indah, digergaji, karena dia dengan setia menegur dosa bangsa Yahudi. Para nabi yang datang untuk menjaga kebun anggur Tuhan, memang dipukuli dan dibunuh. “Mereka dilempari, mereka digergaji, dicobai, dibunuh dengan pedang; mereka berkeliaran dengan kulit domba dan kulit kambing; menjadi melarat, menderita, tersiksa ”- orang-orang yang tidak layak untuk dunia. Mereka diperlakukan dengan kejam, dan dibuang dari dunia ([The Signs of the Times, 17 Februari 1898](#)).

2, 3. Umat yang Mengaku Melayani Tuhan– [[Isaiah 1: 2, 3](#) dikutip.] Haluan yang ditempuh oleh Israel terhadap Tuhan memunculkan kata-kata ini. Itu adalah bukti kesesatan orang-orang bahwa mereka menunjukkan rasa terima kasih yang lebih sedikit, keterikatan yang lebih sedikit, pengakuan kepemilikan yang lebih sedikit, terhadap Tuhan daripada yang ditunjukkan oleh hewan-hewan di lapangan kepada tuan mereka

Bab pertama Yesaya adalah deskripsi tentang orang yang mengaku melayani Tuhan, tetapi berjalan di jalan terlarang ([Manuscript 29, 1911](#)).

4. Keterpisahan Menuju Kegilaan yang Lancang dan Bodoh– Umat yang mengaku Tuhan telah berpisah dari Tuhan, dan telah kehilangan

kebijaksanaan mereka dan menyimpang dari pemahaman mereka. Mereka tidak bisa melihat jauh; karena mereka telah lupa bahwa mereka telah disucikan dari dosa-dosa lama mereka. Mereka bergerak dengan gelisah dan tidak pasti di bawah kegelapan, berusaha untuk menghapus dari pikiran mereka ingatan akan kebebasan, jaminan, dan kebahagiaan dari harta mereka sebelumnya. Mereka terjun ke dalam semua jenis kegilaan yang sombong dan sembrono, menempatkan diri mereka dalam pertentangan dengan pemeliharaan Tuhan, dan memperdalam rasa bersalah yang sudah menimpa mereka. Mereka mendengarkan tuduhan Setan terhadap karakter ilahi, dan menggambarkan Tuhan sebagai tanpa belas kasihan dan pengampunan. Nabi menulis tentang mereka, mengatakan:

Ah bangsa yang penuh dosa, bangsa yang sarat dengan kejahatan, benih kejahatan, anak-anak yang merusak: mereka telah meninggalkan Tuhan,

mereka telah memprovokasi Yang Mahakudus Israel hingga marah, mereka pergi ke belakang "([The Review and Herald, 6 Agustus 1895](#)).

19. Kepatuhan Menuju Kesempurnaan – Kita tidak bisa melebih-lebihkan nilai dari iman yang sederhana dan kepatuhan yang tidak perlu diragukan lagi. Dengan mengikuti jalan ketaatan dalam iman yang sederhana itulah karakter memperoleh kesempurnaan ([Surat 119, 1895](#)).

18-23 ([1 Petrus 3: 1-5](#)). Keindahan Jiwa Sebuah Teguran Berdiri— Dalam bab ketiga nubuat Yesaya disebutkan tentang kebanggaan yang berlaku dari "putri-putri Sion," dengan "hiasan gemerincing mereka, ... rantai, dan gelang, dan syal, topi, ... dan ikat kepala, dan tablet, dan anting-anting, cincin, dan perhiasan hidung, setelan pakaian yang bisa diganti, dan mantel, dan keriput, dan peniti yang tajam, kacamata, dan linen halus , dan kerudung, dan selubungnya. " [Ayat 18-23](#) . Betapa berbedanya gambaran ini dari yang digambarkan oleh rasul Petrus tentang wanita yang takut akan Allah , yang, dengan nilai sebenarnya memperkirakan "hiasan luar dari menganyam rambut, dan memakai emas, atau mengenakan pakaian," lebih memilih memilih untuk menumbuhkan keindahan jiwa, "bahkan hiasan dari jiwa yang lembut dan tenang, yang dalam pandangan Tuhan yang sangat berharga." Itu adalah "menurut cara di masa lalu" bahwa "wanita suci ... yang percaya pada Tuhan, menghiasi diri mereka sendiri"; dan "percakapan murni ditambah dengan rasa takut" ([1 Petrus 3: 1-5](#)), seperti yang diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari, pernah menjadi teguran berdiri bagi saudara perempuan mereka yang mengikuti setelah kebodohan ([The Review and Herald, 4 Maret 1915](#)).

Bab 5

18-23 ([Yesaya 8:12](#)). Keyakinan Manusia Menghalangi Pesan Tuhan— [dikutip [Yesaya 5:18](#) .] Manusia mungkin berusaha untuk

memperkuat kekuatan mereka dengan bersekutu bersama, membuat, seperti yang mereka duga, masyarakat yang kuat untuk melaksanakan rencana yang telah mereka bentuk. Mereka mungkin mengangkat jiwa mereka dalam kesombongan dan kemandirian; tetapi Yang Mahakuasa dalam nasihat tidak membuat rencana bersama mereka. Ketidakpercayaan mereka pada tujuan dan pekerjaan-Nya, dan keyakinan mereka kepada manusia, tidak akan mengizinkan mereka untuk menerima pesan-pesan yang Dia kirimkan ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

19-23 ([Yesaya 50:11](#)). Orang-Orang Menyebut Jahat Baik, dan Baik Jahat— [dikutip [Yesaya 5: 19-23](#) .] Kelas di sini diwakili, untuk meninggikan pendapat mereka sendiri, menggunakan penalaran yang tidak diizinkan oleh Firman Allah. Mereka berjalan dengan percikan api dari kayu bakar mereka sendiri. Dengan penalaran mereka yang spesifik, mereka mengacaukan perbedaan yang diinginkan Allah antara yang baik dan yang jahat. Yang sakral diturunkan setingkat dengan hal-hal umum. Ketamakan dan keegoisan disebut dengan nama palsu; mereka disebut kehati-hatian. Kebangkitan mereka dalam kemerdekaan dan pemberontakan, balas dendam dan keras kepala mereka, di mata mereka adalah bukti martabat, bukti dari pikiran yang mulia. Mereka bertindak seolah-olah ketidaktahuan tentang hal-hal ilahi tidak berbahaya dan bahkan fatal bagi jiwa; dan mereka lebih memilih penalaran mereka sendiri daripada wahyu ilahi, rencana dan hikmat manusia mereka sendiri daripada nasihat dan perintah Tuhan. Kesalehan dan kesadaran orang lain disebut fanatisme, dan mereka yang mempraktikkan kebenaran dan kesucian akan diawasi dan dikritik. Mereka mencemooh mereka yang mengajar dan percaya misteri kesalehan, "Kristus di dalam kamu, harapan kemuliaan." Prinsip-prinsip yang mendasari hal-hal ini tidak dipahami oleh mereka; dan mereka terus melakukan kesalahan, membiarkan jeruji terbuka bagi Setan untuk menemukan akses langsung ke jiwa ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

20. Jaga Pujian, Bukan Hukuman – Bibir yang mengucapkan hal-hal sesat dari hamba-hamba Tuhan yang dilimpahkan dan mencemooh

pesan yang mereka bawa, telah menempatkan kegelapan untuk terang, dan terang untuk kegelapan. Alih-alih menonton, seperti yang dilakukan orang Farisi, untuk sesuatu untuk dikutuk dalam pesan atau para utusan, sesuatu untuk dicemooh dan dicemooh, jika mereka membuka hati mereka terhadap sinar terang Matahari kebenaran, mereka akan menawarkan pujian yang bersyukur. daripada mengawasi sesuatu yang dapat mereka salah tafsirkan atau diputarbalikkan untuk menemukan kesalahan ([Letter 31a, 1894](#)).

Orang yang Mampu tetapi Belum Bertobat Melakukan Kerusakan Besar— [dikutip [Yesaya 5:20](#) .] Manusia mungkin memiliki kemampuan yang diberikan kepada mereka dalam kepercayaan kepada Tuhan, tetapi jika mereka bukan orang yang rendah hati, pria yang bertobat

setiap hari, sebagai bejana kehormatan, mereka akan melakukan kerusakan yang lebih besar karena kemampuan mereka. Jika mereka bukan pembelajar Kristus Yesus, jika mereka tidak berdoa dan menjaga turunturun alami dan kecenderungan yang dibudidayakan di bawah kendali, ciri-ciri karakter yang dibenci Tuhan akan memutarbalikkan penilaian mereka yang bergaul dengan mereka ([Surat 31a, 1894](#)).

Bab 6

1-7 ([Wahyu 11:19](#)). Pengalaman Yesaya Mewakili Gereja Zaman Akhir— [dikutip [Yesaya 6: 1-4](#) .] Seperti yang dilihat nabi Yesaya kemuliaan Tuhan, dia takjub, dan, diliputi dengan [1139] rasa kelemahan dan ketidaklayakannya sendiri, dia berseru, "Celakalah aku! karena saya dibatalkan; karena aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir: karena mataku telah melihat Raja, Tuhan semesta alam. "

Yesaya telah mencela dosa orang lain; tetapi sekarang dia melihat dirinya dihadapkan pada kutukan yang sama yang telah dia ucapkan kepada mereka. Dia telah puas dengan upacara yang dingin dan tak bernyawa dalam penyembahannya kepada Tuhan. Dia tidak mengetahui hal ini sampai penglihatan itu diberikan kepadanya tentang Tuhan. Betapa sedikit sekarang

muncul kebijaksanaan dan bakatnya saat dia memandang kesucian dan keagungan tempat suci. Betapa tidak layak dia! betapa tidak pantas untuk dinas suci! Pandangannya tentang dirinya dapat diekspresikan dalam bahasa rasul Paulus, "Aku ini orang celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? "

Tapi bantuan dikirim ke Yesaya dalam kesusahannya. [[Yesaya 6: 6,7](#) dikutip.]

...

Visi yang diberikan kepada Yesaya mewakili kondisi umat Allah di akhir zaman. Mereka mendapat hak istimewa untuk melihat dengan iman pekerjaan yang maju di bait suci surgawi. "Dan bait suci Allah dibuka di surga, dan di sana terlihat bahtera wasiat di bait suci-Nya." Saat mereka memandang dengan iman ke dalam ruang maha kudus, dan melihat karya Kristus di tempat kudus surgawi, mereka merasa bahwa mereka adalah orang-orang yang najis bibir, – orang yang bibirnya sering mengatakan kesombongan, dan yang bakatnya belum disucikan dan digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Semoga mereka putus asa karena mereka membedakan kelemahan dan ketidaklayakan mereka dengan kemurnian dan keindahan karakter Kristus yang mulia. Tetapi jika mereka, seperti Yesaya, akan menerima kesan yang Tuhan rencanakan akan dibuat di dalam hati, jika mereka akan merendahkan jiwa mereka di hadapan Tuhan, ada harapan bagi mereka. Busur janji ada di atas takhta, dan pekerjaan

dilakukan karena Yesaya akan dilakukan di dalamnya. Tuhan akan menanggapi petisi yang datang dari hati yang menyesal ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

Yesaya memiliki pandangan yang indah tentang kemuliaan Tuhan. Dia melihat perwujudan kuasa Allah, dan setelah melihat keagungan-Nya, sebuah pesan datang kepadanya untuk pergi dan melakukan pekerjaan tertentu. Dia merasa sama sekali tidak layak untuk pekerjaan itu. Apa yang membuatnya menganggap dirinya tidak layak? Apakah dia mengira dirinya tidak layak sebelum dia memiliki pandangan tentang kemuliaan Allah? –Tidak; dia membayangkan dirinya dalam keadaan benar di hadapan Tuhan; tetapi ketika kemuliaan Tuhan semesta alam diungkapkan kepadanya, ketika dia melihat keagungan Allah yang tak terekspresikan, dia berkata, "Aku belum selesai; karena aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir; karena matakmu telah melihat Raja, Tuhan semesta alam. Kemudian menerbangkan salah satu serafim itu kepadaku, dengan memiliki bara hidup di tangannya, yang telah dia ambil dengan penjepit dari mezbah, dan dia meletakkannya di atas mulutku, dan berkata, Sesungguhnya, ini telah menyentuh bibirmu; dan kesalahanmu disingkirkan, dan dosamu dibersihkan. " Ini adalah pekerjaan yang perlu kita lakukan sebagai individu untuk kita. Kami ingin batu bara hidup dari altar diletakkan di atas bibir kami. Kami ingin mendengar perkataan yang diucapkan, "Kejahatanmu telah dihapus, dan dosamu dibersihkan" ([The Review and Herald, 4 Juni 1889](#)).

1-8. Kemuliaan Shekinah Disingskapkan kepada Yesaya – Kristus Sendiri adalah Penguasa Bait Suci. Ketika Dia harus meninggalkannya, kemuliaannya akan pergi – kemuliaan yang pernah terlihat di ruang maha kudus atas takhta belas kasihan, di mana Imam Besar masuk hanya sekali setahun, pada hari penebusan besar, dengan darah korban yang terbunuh (khas darah Anak Allah yang dicurahkan untuk dosa dunia), dan dipercikkan di atas mezbah. Ini adalah Shekinah, paviliun Yehuwa yang terlihat.

Kemuliaan inilah yang diungkapkan kepada Yesaya, ketika dia berkata, "Pada tahun kematian raja Uzia, aku juga melihat Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan terangkat, dan keretanya memenuhi bait suci" [[Yesaya 6: 1- 8](#) dikutip] ([Manuscript 71, 1897](#)).

Penglihatan Kemuliaan Menghasilkan Keyakinan Sejati atas Ketidaklayakan – Pada tahun kematian Raja Uzia, dalam penglihatan Yesaya diizinkan untuk melihat ke dalam tempat suci, dan ke dalam maha kudus di tempat suci surgawi. Tirai dari tempat suci yang paling dalam disingskap, dan sebuah takhta tinggi dan diangkat, menjulang seperti seharusnya.

langit, terungkap pada tatapannya. Kemuliaan yang tak terlukiskan terpancar dari sosok di atas takhta, dan kereta api-Nya memenuhi bait suci, karena kemuliaan-Nya akhirnya akan memenuhi bumi. Kerub berada di [1140] kedua sisi kursi belas kasihan, sebagai penjaga di sekeliling raja agung, dan mereka bersinar dengan kemuliaan yang menyelimuti mereka dari hadirat Tuhan. Saat nyanyian pujian mereka bergema dalam nada pujian yang dalam dan sungguh-sungguh, pilar-pilar gerbang bergetar, seolah-olah diguncang oleh gempa bumi. Makhluk suci ini menyanyikan pujian dan kemuliaan Tuhan dengan bibir yang tidak tercemar oleh dosa. Kontras antara pujian lemah yang biasa dia berikan kepada Sang Pencipta dan pujian yang kuat dari para seraphim, mengejutkan dan mempermalukan nabi. Untuk sementara waktu, dia memiliki hak istimewa yang luhur untuk menghargai kemurnian tanpa noda dari karakter luhur Yehuwa.

Sementara dia mendengarkan nyanyian para malaikat, saat mereka berseru, "Kudus, suci, suci, adalah Tuhan semesta alam: seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya," kemuliaan, kekuatan yang tak terbatas, dan keagungan yang tak tertandingi dari Tuhan lewat sebelum penglihatannya, dan terkesan atas jiwanya. Dalam terang pancaran tak tertandingi ini yang mewujudkan semua yang dapat dia tanggung dalam wahyu karakter ilahi, kekotoran batinnya sendiri menonjol di hadapannya dengan kejelasan yang mengejutkan. Kata-katanya tampak keji baginya.

Maka dari itu, ketika hamba Tuhan diijinkan untuk melihat kemuliaan Tuhan surga, sebagaimana Dia disingskapkan kepada umat manusia, dan menyadari sedikit kemurnian Yang Mahakudus Yang Mahakudus Israel, dia akan membuat pengakuan yang mengejutkan atas pencemarannya. jiwa, bukan bangga membanggakan kesuciannya. Dalam penghinaan yang

dalam, Isaiah berseru, "Celakalah aku! karena saya dibatalkan; karena aku seorang yang najis bibir: ... karena mataku telah melihat raja, Tuhan semesta alam. " Ini bukanlah kerendahan hati yang sukarela dan celaan diri yang merendahkan yang oleh begitu banyak orang tampaknya menganggapnya sebagai kebajikan untuk ditampilkan. Ejekan kerendahan hati yang samar-samar ini didorong oleh hati yang penuh dengan kesombongan dan harga diri. Ada banyak yang merendahkan diri dalam perkataan, yang akan kecewa jika kursus ini tidak memunculkan ungkapan pujian dan penghargaan dari orang lain. Tapi keyakinan nabi itu asli. Karena umat manusia, dengan kelemahan dan kecacatannya, dipertentangkan dengan kesempurnaan kekudusan ilahi dan terang dan kemuliaan, dia merasa sama sekali tidak efisien dan tidak berharga. Bagaimana dia bisa pergi dan berbicara kepada orang-orang tentang persyaratan kudus dari Yahweh, yang tinggi dan ditinggikan, dan

kereta siapa yang memenuhi kuil? Sementara Yesaya gemetar dan hati nuraninya hancur, karena ketidakmurniannya di hadapan kemuliaan yang tak tertandingi ini, dia berkata, "Kemudian menerbangkan salah satu seraphim kepadaku, dengan membawa bara api di tangannya, yang telah dia ambil dengan penjepit dari altar; dan dia meletakkannya di atas mulutku, dan berkata, Sesungguhnya, ini telah menyentuh bibirmu; dan kesalahanmu dihapus, dan dosamu dibersihkan. Juga saya mendengar suara Tuhan, berkata, Siapa yang akan saya kirim, dan siapa yang akan pergi untuk kita? Lalu aku berkata, Ini aku; kirimkan saya "([The Review and Herald, 16 Oktober 1888](#)).

2. Malaikat Puas Sepenuhnya untuk Memuliakan Tuhan – Seraphim sebelum tahta begitu dipenuhi dengan kekaguman yang luar biasa dalam melihat kemuliaan Tuhan sehingga mereka tidak seketika memandangi diri mereka sendiri dengan kepuasan diri, atau dalam kekaguman pada diri sendiri atau seseorang lainnya. Pujian dan kemuliaan mereka adalah untuk Tuhan semesta alam, yang tinggi dan ditinggikan, dan kemuliaan yang keretanya memenuhi bait suci. Saat mereka melihat masa depan, ketika seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya, nyanyian pujian bergema satu sama lain dalam nyanyian merdu, "Kudus, suci, kudus, adalah Tuhan Semesta Alam". Mereka sangat puas untuk memuliakan Tuhan; dan di hadirat-Nya, di bawah senyum persetujuan-Nya, mereka tidak mengharapkan apa-apa lagi. Dalam menyandang gambar-Nya, dalam melakukan pelayanan-Nya dan menyembah-Nya, ambisi tertinggi mereka tercapai sepenuhnya ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

5-7 ([Matius 12: 34-36](#)). Pertimbangkan Kata-Kata dalam Terang Surga – Biarlah setiap jiwa yang mengaku sebagai putra atau putri Allah memeriksa dirinya sendiri dalam terang surga; biarkan dia mempertimbangkan bibir yang tercemar yang membuatnya "lepas". Mereka adalah media komunikasi. [[Matius 12:34, 35](#) dikutip.] Maka janganlah menggunakan kata-kata itu untuk mendatangkan dari harta hati kata-kata yang akan mencemarkan nama baik Tuhan dan mengecilkan hati orang-orang di sekitar Anda, tetapi gunakanlah itu untuk pujian dan kemuliaan

Tuhan, yang telah membentuk mereka untuk tujuan ini. Ketika batu bara pembersih diterapkan dari altar yang bercahaya, hati nurani akan dibersihkan dari pekerjaan-pekerjaan mati untuk melayani Tuhan yang hidup; dan saat

[1141] cinta Yesus adalah tema kontemplasi, kata-kata yang keluar dari bibir manusia akan penuh dengan pujian dan ucapan syukur kepada Tuhan dan kepada Anak Domba.

Berapa banyak kata yang diucapkan dengan ringan dan bodoh, dalam bercanda dan bercanda! Ini tidak akan menjadi begitu para pengikut Kristus menyadari kebenaran dari kata-kata, "Setiap kata sia-sia yang akan diucapkan orang,

mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu engkau akan dihukum. ”

Kata-kata yang kasar dan tidak baik, kata-kata yang mencela dan mengkritik pekerjaan Tuhan dan para utusan-Nya, disenangi oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Ketika jiwa-jiwa yang ceroboh ini melihat kebesaran karakter Tuhan, mereka tidak akan mencampurkan roh dan atribut mereka dengan pelayanan-Nya. Ketika mata kita melihat dengan iman ke dalam tempat kudus, dan menyadari kenyataan, pentingnya dan kesucian, dari pekerjaan yang sedang dilakukan di sana, segala sesuatu yang bersifat egois akan dibenci oleh kita. Dosa akan tampak apa adanya, — pelanggaran hukum suci Allah. Penebusan akan lebih dipahami; dan dengan iman yang hidup dan aktif, kita akan melihat bahwa apa pun kebajikan yang dimiliki manusia, itu hanya ada di dalam Yesus Kristus, Penebus dunia ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

5-8. Ketika Seseorang Siap Bekerja Dengan Tuhan, Dia Membawa Pesan — Yesaya memiliki pesan dari Tuhan surga untuk diberikan kepada orang-orang Israel yang murtad, dan dia memberi mereka pesan ini. Dia tahu elemen apa yang harus dia tangani; dia tahu keras kepala dan kesesatan hati, dan betapa sulitnya membuat kesan apa pun pada mereka. Saat dia berdiri di serambi bait suci, Tuhan menyatakan diri-Nya kepadanya. Tabir bait suci ditarik, pintunya diangkat, dan dia memiliki pemandangan maha kudus di dalam tabir. Dia melihat Allah Israel di depan takhta yang tinggi dan ditinggikan, dan kereta kemuliaan-Nya memenuhi bait suci. Saat Yesaya merasakan keberdosaannya sendiri, dia berteriak, "Aku ini orang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah orang yang najis bibir." Dan di sana terlihat tangan yang mengambil batu bara hidup dari mezbah, dan menyentuh bibirnya, dan memintanya untuk disucikan. Kemudian dia siap untuk pergi dengan pesan itu, dan dia berkata, "Kirimkan saya"; karena dia tahu bahwa Roh Allah akan menyertai pesan itu.

Bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan, dalam pertobatan jiwa, tampaknya mustahil untuk mencapai hati yang keras

kepala. Beginilah perasaan Yesaya, tetapi ketika dia melihat bahwa ada Tuhan di atas kerub, dan bahwa mereka siap untuk bekerja dengan Tuhan, dia siap untuk membawa pesan ([The Review and Herald, 3 Mei 1887](#)).

6. Batubara Hidup Melambangkan Kemurnian dan Kekuasaan — Batubara hidup melambangkan pemurnian. Jika menyentuh bibir, tidak ada kata-kata kotor yang akan keluar darinya. Batubara hidup juga melambangkan potensi usaha para hamba Tuhan. Tuhan membenci semua kedinginan, semua keawaman, semua upaya murah. Mereka yang bekerja dengan baik dalam tujuan-Nya, haruslah orang-orang yang berdoa dengan sungguh-sungguh, dan yang pekerjaannya dikerjakan di dalam Tuhan; dan mereka tidak akan pernah merasa malu dengan catatan mereka. Mereka akan memiliki jalan masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Tuhan kita Yesus Kristus, dan pahala mereka akan diberikan kepada mereka, —bahkan kehidupan kekal ([The Review and Herald, 16 Oktober 1888](#)).

Bab 8

12 (lihat [komentar EGW untuk Yesaya 5: 18-23](#)). Setan Berusaha Memperluas Jarak Antara Langit dan Bumi – Badan-badan setan terus-menerus bekerja, menabur dan menyirami benih pemberontakan melawan hukum Allah, dan Setan sedang mengumpulkan jiwa-jiwa di bawah panji hitam pemberontakannya. Dia membentuk persekutuan dengan manusia untuk melawan kemurnian dan kesucian. Dia telah bekerja dengan tekun, dengan tekun, meningkatkan jumlah orang yang akan bersekutu dengannya. Melalui representasi dia berusaha untuk memperluas jarak antara langit dan bumi, dan dia tumbuh dalam keyakinan bahwa dia dapat melemahkan kesabaran Tuhan, memadamkan kasih-Nya kepada manusia, dan membawa kutukan atas seluruh keluarga manusia ([The Review and Herald, 21 Oktober 1902](#)).

Tidak Ada Konfederasi Dengan Mereka yang Menentang Kebenaran – Biarlah para penjaga di tembok Sion tidak bergabung dengan mereka yang membuat tidak ada pengaruh kebenaran seperti yang ada di dalam Kristus. Janganlah mereka bergabung dengan persekutuan perselingkuhan, kepausan, dan Protestan dalam meninggikan tradisi di atas Kitab Suci, akal di atas wahyu, dan bakat manusia di atas pengaruh ilahi dan kekuatan vital kesalehan ([The Review \[1142\] dan Herald, 24 Maret 1896](#)).

Sentuhan Ilahi Dibutuhkan – Injil sekarang dengan tegas ditentang di setiap sisi. Konfederasi kejahatan tidak pernah lebih besar dari pada saat ini. Roh kegelapan bergabung dengan agen manusia untuk menempatkan mereka dengan kuat melawan perintah Tuhan. Tradisi dan kebohongan ditinggikan di atas Kitab Suci; akal dan ilmu di atas wahyu; bakat manusia di atas ajaran Roh; bentuk dan upacara di atas kekuatan vital kesalehan. Kita membutuhkan sentuhan ilahi ([The Review and Herald, 19 Maret 1895](#)).

Manusia Jatuh dan Malaikat Jatuh dalam Konfederasi yang Sama— Melalui kemurtadan, manusia yang jatuh dan malaikat yang jatuh berada dalam konfederasi yang sama, bersatu untuk bekerja melawan kebaikan. Mereka bersatu dalam persahabatan yang putus asa. Melalui malaikat jahatnya, Setan membuat persekutuan dengan orang-orang yang mengaku saleh, dan dengan demikian dia meninggalkan

gereja Tuhan. Dia tahu bahwa jika dia dapat membujuk manusia, seperti dia membujuk para malaikat, untuk bergabung dalam pemberontakan, dengan menyamar sebagai hamba Tuhan, dia akan memiliki sekutu tersukses dalam usahanya melawan surga. Di bawah nama kesalehan, dia dapat menginspirasi mereka dengan semangat menuduh sendiri, dan memimpin mereka untuk menuduh hamba-hamba Tuhan dengan kejahatan dan tipu daya. Mereka adalah detektif terlatihnya; pekerjaan mereka adalah untuk menciptakan perselisihan, untuk membuat tuduhan yang menciptakan perselisihan dan kepahitan di antara

saudara-saudara, untuk menempatkan bahasa dalam pelayanan aktif untuk Setan, untuk menabur benih perselisihan dengan mengawasi kejahatan, dan dengan berbicara tentang apa yang akan menciptakan perselisihan.

Saya memohon semua orang yang terlibat dalam pekerjaan menggerutu dan mengeluh karena sesuatu telah dikatakan atau dilakukan yang tidak cocok untuk mereka, dan itu tidak, seperti yang mereka pikirkan, memberi mereka pertimbangan yang semestinya, untuk mengingat bahwa mereka sedang melaksanakan pekerjaan dimulai di surga oleh Setan. Mereka mengikuti jejaknya, menabur ketidakpercayaan, perselisihan, dan ketidaksetiaan; karena tidak ada yang bisa memiliki perasaan tidak puas, dan menyimpannya untuk dirinya sendiri. Dia harus memberi tahu orang lain bahwa dia tidak diperlakukan sebagaimana mestinya. Jadi mereka dibimbing untuk menggerutu dan mengeluh. Ini adalah akar kepahitan yang tumbuh, dimana banyak yang tercemar.

Jadi Setan bekerja hari ini melalui malaikat jahatnya. Dia bersekutu dengan orang-orang yang mengaku seiman; dan mereka yang mencoba untuk meneruskan pekerjaan Tuhan dengan kesetiaan, tidak memiliki orang yang dikagumi, bekerja tanpa kemunafikan dan keberpihakan, akan mendapatkan pencobaan yang sama beratnya terhadap mereka seperti yang dapat ditimbulkan oleh Iblis melalui mereka yang mengaku mencintai Tuhan. Sejalan dengan terang dan pengetahuan yang dimiliki para penentang ini adalah keberhasilan Setan. Akar kepahitan menyerang jauh, dan dikomunikasikan kepada orang lain. Jadi banyak yang tercemar. Pernyataan mereka membingungkan dan tidak benar, asas mereka tidak bermoral, dan Setan menemukan di dalam diri mereka penolong yang sangat dia butuhkan ([The Review and Herald, 14 September 1897](#)).

Apa Itu Konfederasi? –Pertanyaan telah diajukan, Apa yang Anda maksud dengan konfederasi? Siapa yang membentuk konfederasi? Anda tahu apa itu konfederasi , – sebuah persatuan laki-laki dalam sebuah karya yang tidak memiliki stempel integritas yang murni, lugas, dan teguh ([Manuscript 29, 1911](#)).

([2 Korintus 6:17](#) .) Orang fasik diikat dalam lingkaran, diikat dalam perwalian, dalam serikat pekerja, dalam konfederasi. Mari kita tidak ada hubungannya dengan organisasi ini. Tuhan adalah Penguasa kami, Pemerintah kami

ernor, dan Dia memanggil kita untuk keluar dari dunia dan terpisah. “Keluarlah dari antara mereka, dan jadilah kamu terpisah, firman Tuhan, dan jangan sentuh yang najis itu.” Jika kita menolak untuk melakukan ini, jika kita terus terhubung dengan dunia, dan melihat setiap masalah dari sudut pandang duniawi, kita akan menjadi seperti dunia. Ketika kebijakan duniawi dan gagasan duniawi mengatur transaksi kita, kita tidak dapat berdiri di atas platform kebenaran kekal yang tinggi dan suci ([Manuscript 71, 1903](#)).

Malaikat Baik dan Jahat dalam Bentuk Manusia di Medan Aksi – Agen setan dalam bentuk manusia akan mengambil bagian

dalam konflik besar terakhir ini untuk menentang pembangunan kerajaan Allah. Dan malaikat surgawi dalam wujud manusia akan berada di medan aksi. Pria dan wanita telah bersekongkol untuk menentang Tuhan Allah surga, dan gereja hanya setengah sadar akan situasi tersebut. Diperlukan lebih banyak doa, lebih banyak upaya yang sungguh-sungguh di antara orang-orang yang mengaku percaya.

Kedua pihak yang bertikai akan terus eksis hingga penutupan dari bab besar terakhir dalam sejarah dunia ini. Agen setan [1143] di setiap kota. Kita tidak bisa lengah untuk sesaat ([Surat 42, 1909](#)).

Bab 14

12-14 (lihat [komentar EGW atas Yehezkiel 28: 13-15](#)). Penolakan Setan untuk Berdiri Lama – Catatan dari beberapa orang mirip dengan malaikat yang ditinggikan yang diberi posisi di samping Yesus Kristus di pelataran surgawi. Lucifer diselimuti kemuliaan sebagai kerub yang menutupi. Namun malaikat yang diciptakan Tuhan, dan dipercaya dengan kekuatan, menjadi berkeinginan untuk menjadi Tuhan. Dia mendapatkan simpati dari beberapa rekannya dengan mengemukakan pemikiran kritik tentang pemerintahan Allah. Benih jahat ini tersebar dengan cara yang paling menggoda; dan setelah itu muncul dan berakar di benak banyak orang, dia mengumpulkan gagasan yang dia sendiri telah tanamkan pertama kali ke dalam pikiran orang lain, dan membawanya ke hadapan tingkat tertinggi malaikat sebagai pemikiran pikiran lain yang menentang Tuhan. Jadi, dengan metode cerdik dari rancangannya sendiri, Lucifer memperkenalkan pemberontakan di surga.

Tuhan ingin agar perubahan terjadi, dan pekerjaan Setan ditampilkan dalam aspek aslinya. Tetapi malaikat agung yang berdiri di samping Kristus menentang Anak Allah. Kurangnya pekerjaan itu begitu halus sehingga tidak bisa dibuat tampil di hadapan tuan rumah surgawi sebagaimana adanya; dan demikianlah terjadi perang di surga, dan Setan diusir dengan semua orang yang tidak mau berdiri di sisi kesetiaan kepada pemerintah Allah. Tuhan Dewa berdiri sebagai Penguasa Tertinggi.

Kondisi hal-hal ini telah ada sejak lama sebelum Setan dibuka kedoknya dan orang-orang jahat diusir ([Letter 162, 1906](#)).

Bab 25

1-4. Hang His Mercies in Memory's Hall— [[Yesaya 25: 1-4](#) dikutip]. Dimana kita menunjukkan rasa syukur kita kepada Tuhan? Manfaatnya bagi kita luar biasa besar. Apakah kita membingkai belas kasihan dan berkat-Nya, dan menggantungnya di aula ingatan, di mana kita dapat melihatnya dan dituntun untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikan dan cinta-Nya? Ada ribuan orang yang tidak memiliki mata untuk melihat, tidak memiliki telinga untuk mendengar, tidak memiliki hati untuk menghargai pekerjaan Tuhan atas nama mereka. Mereka melewati kebaikan Tuhan sebagai hak mereka ([Manuscript 145, 1899](#)).

Bab 26

19. Orang Suci yang Tidur Dijaga sebagai Permata Berharga— [[Yesaya 26:19](#) dikutip]. The Pemberi Hidup akan memanggil kepemilikan dibeli Nya dalam kebangkitan pertama, dan sampai jam itu kemenangan, ketika truf terakhir akan terdengar dan tentara besar akan bangkit untuk tory vic- kekal, setiap orang suci tidur akan disimpan dalam keselamatan dan akan dijaga sebagai permata yang berharga, yang dikenal oleh Tuhan dengan namanya. Melalui kuasa Juruselamat yang berdiam di dalam diri mereka saat hidup dan karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka dilahirkan dari kematian ([Letter 65a, 1894](#)).

20 ([Yesaya 49:16](#)). Bagaimana Mempersiapkan untuk Perlindungan di Masa Depan— Ketika tergoda untuk berbuat dosa, marilah kita mengingat bahwa Yesus sedang memohon kepada kita di tempat kudus surgawi. Ketika kita menyingkirkan dosa-dosa kita dan datang kepada-Nya dengan iman, Dia mencatat nama kita di bibir-Nya, dan mempersembahkannya kepada Bapa-Nya, berkata, "Aku telah mengukirnya di atas telapak tanganku; Saya mengenal mereka dengan nama. " Dan perintah ditujukan kepada para malaikat untuk melindungi mereka. Kemudian pada hari percobaan yang sengit Dia akan berkata, "Ayo, umat-Ku, masuklah ke dalam kamarmu, dan tutup pintumu tentang kamu: sembunyikan dirimu seperti itu untuk sesaat, sampai kemarahan itu berlalu." Apa ruangan tempat mereka bersembunyi? —Mereka adalah perlindungan Kristus dan para malaikat suci. Umat Tuhan saat ini tidak semuanya di satu tempat. Mereka berada di perusahaan yang berbeda, dan di semua bagian bumi; dan mereka akan diadili sendiri-sendiri, bukan dalam kelompok. Setiap orang harus bertahan dalam ujian untuk dirinya sendiri ([The Review and Herald, 19 November 1908](#)).

21. Cawan Kejahatan Bumi Segera Penuh — Intinya akan segera tercapai ketika kejahatan para pelanggar akan sepenuhnya. Tuhan memberi bangsa-bangsa waktu percobaan tertentu. Dia mengirimkan terang dan bukti, bahwa, jika diterima, akan menyelamatkan mereka, tetapi jika ditolak seperti orang Yahudi menolak terang, kemarahan dan hukuman akan menimpa mereka. Jika pria menolak untuk diuntungkan, dan memilih kegelapan daripada terang,

[1144] mereka akan menuai hasil pilihan mereka. Lihatlah, Tuhan datang dari tempatnya untuk menghukum penduduk bumi karena kedurhakaan mereka.

uity: bumi juga akan mengungkapkan darahnya, dan tidak akan lagi menutupi kematiannya. " Dunia yang mengaku Kristen sedang maju, seperti yang dilakukan bangsa Yahudi, dari satu tingkat keberdosaan ke tingkat yang lebih besar, menolak peringatan demi peringatan, dan menolak a Beginilah firman Tuhan, sambil memuji dongeng manusia. Tuhan Allah akan segera bangkit dalam murka-Nya, dan mencurahkan penghakiman-Nya atas mereka yang mengulangi dosa-dosa penduduk dunia Noachic. Mereka yang sepenuh hatinya bertekad untuk melakukan kejahatan, seperti juga hati penduduk Sodom, akan seperti mereka dihancurkan. Fakta bahwa Tuhan memiliki kesabaran yang lama, kesabaran dan belas kasihan, fakta bahwa penghakiman-Nya telah lama tertunda, tidak akan membuat hukuman menjadi lebih ringan ketika itu benar-benar datang ([Manuscript 69, 1896](#)).

15. Kegunaan Tidak Terbukti dengan Kebisingan dan Kesibukan – Kita membutuhkan ketenangan saat menunggu Tuhan. Kebutuhan ini sangat penting. Bukan kebisingan dan kesibukan yang kita buat di dunia yang membuktikan kegunaan kita. Lihat betapa diamnya Tuhan bekerja. Kita tidak mendengar suara langkah-Nya, namun Dia berjalan di sekitar kita, bekerja untuk kebaikan kita. Yesus tidak mencari ketenaran; Nya memberi hidup kebajikan akan keluar kepada yang membutuhkan dan menderita melalui tindakan diam, yang pengaruhnya diperpanjang jauh ke semua negara dan dirasakan dan diekspresikan dalam kehidupan jutaan manusia. Mereka yang ingin bekerja dengan Tuhan membutuhkan Roh-Nya setiap hari; mereka perlu berjalan dan bekerja dalam kelembutan dan kerendahan hati, tanpa berusaha mencapai hal-hal yang luar biasa, puas melakukan pekerjaan di hadapan mereka dan melakukannya dengan setia. Manusia mungkin tidak melihat atau menghargai upaya mereka, tetapi nama anak-anak Allah yang setia ini tertulis di surga di antara para pekerja-Nya yang paling mulia, seperti menaburkan benih-Nya karena tuaian yang mulia. “Dari buahnya kamu akan mengenal mereka” ([Manuscript 24, 1887](#)).

Luangkan Waktu untuk Istirahat, Berpikir, Menghargai – Tuhan ingin umat manusia meluangkan waktu untuk istirahat, waktu untuk memikirkan dan menghargai hal-hal surgawi. Mereka yang tidak menghargai hal-hal surgawi secara memadai untuk memberi waktu kepada mereka akhirnya akan kehilangan segalanya ([Letter 181, 1903](#)).

Bab 40

1, 2. Beberapa orang Yahudi, Teguh pada Prinsip, Mempengaruhi Para Sahabat yang Menyembah berhala – Kovenan belas kasihan Allah menuntun-Nya untuk campur tangan atas nama umat-Nya Israel setelah

hukuman berat mereka di hadapan musuh-musuh mereka. Israel telah memilih untuk berjalan dalam hikmat dan kebenarannya sendiri menggantikan hikmat dan kebenaran Jahweh, dan akibatnya bangsanya hancur. Tuhan mengizinkan mereka untuk menderita di bawah kuk ganda, agar mereka dapat dihina dan bertobat. Tetapi dalam penyebaran dan penahanan mereka, orang-orang Yahudi tidak ditinggalkan dalam keadaan putus asa. Dorongan diberikan kepada mereka, karena melalui penghinaan ini mereka dibawa untuk mencari Tuhan. Tuhan memberikan kepada Yesaya pesan untuk orang-orang ini: [[Yesaya 40: 1, 2](#) dikutip].

Ketika orang-orang Yahudi dibubarkan dari Yerusalem, ada di antara mereka para pemuda dan pemudi yang teguh seperti batu karang bagi prinsip, pria dan wanita yang tidak mengejar jalan yang membuat Tuhan malu menyebut mereka umat-Nya. Ini adalah hati yang sedih atas kemunduran yang tidak dapat mereka cegah. Orang-orang yang tidak bersalah ini harus menderita dengan yang bersalah; tetapi Tuhan akan memberi mereka kekuatan yang cukup untuk hari mereka. Kepada merekalah pesan penyemangat dikirim. Harapan bangsa terletak pada para pemuda dan pemudi yang akan mempertahankan integritas mereka. Dan dalam penahanan mereka, orang-orang yang taat ini memiliki pengaruh atas rekan-rekan penyembah berhala mereka. Seandainya semua yang ditawan berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, mereka akan menyebarkan terang di setiap tempat di mana mereka disebarkan. Tetapi mereka tetap tidak bertobat, dan hukuman yang lebih berat terus menimpa mereka. Malapetaka mereka dikirim untuk pemurnian mereka. Tuhan akan membawa mereka ke tempat di mana mereka akan diajar ([Manuscript 151, 1899](#)).

9-11. Israel Diinstruksikan Sepenuhnya Mengenai Kedatangan Juruselamat— Yesaya melihat Kristus masuk dengan penuh kemenangan ke Yerusalem di tengah pujian dan kegembiraan orang-orang. Kata-kata kenabiannya fasih dalam kesederhanaannya. [[Yesaya 40: 9-11](#) dikutip.]

Inspirasi terungkap dalam catatan pekerjaan Kristus ini. Ini [1145]

bab penutup dari kitab Yesaya harus dipelajari dengan tekun; karena mereka penuh dengan Injil Kristus. Itu mengungkapkan kepada kita bahwa Israel sepenuhnya diinstruksikan sehubungan dengan kedatangan Juruselamat ([Manuscript 151, 1899](#)).

10. Pahala Harian Kita — Kapanpun Dia datang kepada kita, pahala-Nya ada bersama Dia. Dia tidak meninggalkannya di surga, tetapi memberikannya kepada kita setiap hari. Setiap hari Dia memberi kita keyakinan, terang, dan berkat. Setiap hari hati kita berdegup serempak dengan hati-Nya yang besar dan cinta yang tak terbatas ([Manuscript 116, 1902](#)).

12-14. Manusia Tidak Dapat Mengajar Tuhan Apa Pun— [[Isaiah 40: 12-14](#) dikutip]. Pria terkadang mengira bahwa mereka menemukan kebenaran ilmiah yang baru; tapi mereka tidak bisa mengajari Tuhan apapun. Tuhan kita adalah Tuhan dengan pengetahuan yang tak terbatas ([Manuscript 116, 1902](#)).

12-27. Pertanyaan untuk Meditasi – Pertanyaan ini ditujukan kepada kita sama benarnya dengan orang Israel. Bisakah kita menjawabnya ([Manuscript 116, 1902](#))?

18-28. Varietas Penyembahan Manusia Dewa – Tuhan mendorong supremasi-Nya. Tetapi Setan tahu benar bahwa penyembahan kepada Tuhan yang hidup mengangkat, memuliakan, dan meninggikan suatu bangsa. Dia tahu bahwa penyembahan berhala tidak meninggikan, tetapi merendahkan gagasan manusia, dengan mengasosiasikan dengan penyembahan yang hina dan rusak. Ia bekerja terus-menerus untuk menjauhkan pikiran dari satu-satunya Tuhan yang benar dan hidup. Dia menuntun manusia untuk menghormati dan memuliakan benda-benda yang dibuat oleh tangan manusia atau kepada makhluk tak berjiwa yang diciptakan Tuhan. Bangsa Mesir dan bangsa kafir lainnya memiliki banyak dewa aneh – makhluk imajinasi khayalan mereka sendiri.

Orang Yahudi, setelah lama penahanan mereka, tidak akan membuat gambar apapun. Gambar pada panji atau panji Romawi, mereka sebut sebagai abomasi, terutama jika lambang ini ditempatkan di tempat yang menonjol untuk mereka hormati. Rasa hormat seperti itu mereka anggap sebagai pelanggaran dari perintah kedua. Ketika panji Romawi dipasang di tempat suci di bait suci, mereka memandangnya sebagai kekejian

Membuat gambar Tuhan tidak menghormati Dia. Tidak seorang pun harus menggunakan kekuatan imajinasi untuk menyembah apa yang meremehkan Tuhan dalam pikiran dan mengasosiasikan Dia dengan hal-hal umum. Mereka yang menyembah Tuhan harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran. Mereka

harus menjalankan iman yang hidup. Ibadah mereka kemudian akan dikendalikan bukan oleh imajinasi, tetapi oleh iman yang tulus.

Biarlah manusia menyembah dan melayani Tuhan Allah, dan hanya Dia. Jangan biarkan kesombongan yang egois diangkat dan dilayani sebagai dewa. Janganlah uang dijadikan tuhan. Jika sensualitas tidak disimpan di bawah kendali kekuatan pikiran yang lebih tinggi, nafsu dasar akan menguasai makhluk. Apa pun yang dijadikan subjek pemikiran dan kekaguman yang tidak semestinya, yang menyerap pikiran, adalah dewa yang dipilih di hadapan Tuhan. Tuhan adalah pencari hati. Dia membedakan antara pelayanan hati yang sejati dan penyembahan berhala ([Manuscript 126, 1901](#)).

26 ([Mazmur 19: 1](#)). Malaikat Mencerahkan Pikiran Saat Kita Mempelajari Pekerjaan Tuhan – Tuhan memanggil manusia untuk memandang surga. Lihat Dia di keajaiban langit berbintang. [[Isaiah 40:26](#) dikutip]. Kita tidak hanya memandang langit; kita harus mempertimbangkan pekerjaan Tuhan. Dia ingin kita mempelajari pekerjaan ketidakterbatasan, dan dari pelajaran ini, belajar untuk mencintai dan menghormati serta menaati-Nya. Langit dan bumi dengan hartanya harus mengajarkan pelajaran tentang kasih, perhatian, dan kuasa Allah.

Setan akan membuat pengalih perhatiannya agar manusia tidak berpikir tentang Tuhan. Dunia, yang dipenuhi dengan olahraga dan kesenangan, selalu haus akan minat baru. Dan betapa sedikit waktu dan pemikiran yang diberikan kepada Pencipta langit dan bumi. Tuhan memanggil makhluk-Nya untuk mengalihkan perhatian mereka dari kebingungan dan kebingungan di sekitar mereka, dan mengagumi hasil karya-Nya. Benda-benda langit layak untuk kontemplasi. Tuhan telah membuat mereka untuk keuntungan manusia, dan saat kita mempelajari pekerjaan-Nya, para malaikat Tuhan akan berada di sisi kita untuk menerangi pikiran kita, dan menjaga mereka dari tipu daya setan. Saat Anda melihat hal-hal menakjubkan yang dibuat tangan Tuhan, biarkan hati Anda yang sombong dan bodoh merasakan ketergantungan dan rasa rendah diri. Saat Anda mempertimbangkan hal-hal ini, Anda akan merasakan sikap merendahkan Tuhan ([Manuscript 96, 1899](#)).

Semua Karunia Datang kepada Manusia Melalui Salib – Matahari dan bulan dibuat oleh-Nya; tidak ada satu bintang pun yang memperindah [1146] langit yang tidak Dia buat. Tidak ada artikel tentang makanan meja kita yang tidak Dia sediakan untuk rezeki kita. Cap dan superskripsi Tuhan ada di atas semuanya. Segala sesuatu termasuk di dalamnya dan secara berlimpah dipasok kepada manusia, melalui satu Pemberian yang tak terkatakan,

satu-satunya Anak Tuhan yang diperanakkan. Dia dipakukan di kayu salib agar semua karunia ini mengalir ke hasil karya Tuhan ([Surat 79, 1897](#)).

Babak 42

1-4. Kristus Akan Mendorong Iman dan Harapan— [[Yesaya 42: 1, 2](#) dikutip]. Dia [Kristus] tidak akan seperti para pengajar pada zaman-Nya. Pamer dan pertunjukan dan parade kesalehan yang diungkapkan dalam diri para pendeta dan orang Farisi bukanlah cara-Nya. [[Yesaya 42: 3, 4](#) dikutip]. Kristus melihat pekerjaan para imam dan penguasa. Mereka yang sangat membutuhkan pertolongan, yang menderita, yang tertekan, diperlakukan dengan kata-kata yang mencela dan menegur, dan Dia melarang untuk mengucapkan kata apa pun yang akan mematahkan buluh yang lemah. Sumbu iman dan harapan yang menyala-nyala, Dia akan mendorong, dan tidak memadamkan. Dia akan memberi makan kawanannya seperti seorang gembala; Dia akan mengumpulkan domba dengan tangan-Nya, dan membawanya di dada-Nya ([Manuscript 151, 1899](#)).

5-12. Kesetiaan Membimbing Manusia untuk Memuji Tuhan— [[Yesaya 42: 5-12](#) dikutip.] Pekerjaan ini telah diberikan kepada Israel, tetapi mereka telah mengabaikan pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan . Seandainya mereka setia di semua bagian kebun anggur Tuhan, jiwa-jiwa akan bertobat. Pujian Tuhan akan terdengar dari ujung bumi. Dari padang belantara dan kota-kotanya, dan dari puncak gunung, orang akan meneriakan pujian-Nya, dan menceritakan kemuliaan-Nya ([Manuscript 151, 1899](#)).

13. Kita Mendapatkan Kemenangan dalam Kuasa- Nya – Masalah pertempuran tidak bergantung pada kekuatan manusia fana. "Tuhan akan tampil sebagai orang yang perkasa, dia akan membangkitkan kecemburuan seperti orang yang suka berperang: dia akan menangis, ya, mengaum; dia akan menang melawan musuh-musuhnya. " Dalam kuasa Dia yang maju untuk menaklukkan dan menaklukkan, orang yang lemah dan terbatas dapat memperoleh kemenangan ([Manuscript 151, 1899](#)).

21. Tentara Tuhan Membesarkan Hukum – Mereka yang menjadi bagian dari tentara Kristus harus bekerja dengan tindakan bersama. Mereka tidak bisa menjadi tentara yang setia kecuali mereka mematuhi perintah. Tindakan United sangat penting. Tentara yang setiap bagiannya bertindak tanpa mengacu pada bagian lainnya, tidak memiliki kekuatan nyata. Untuk menambahkan wilayah baru ke kerajaan Kristus, tentara-Nya harus bertindak bersama Dia menyerukan pasukan bersatu, yang bergerak maju dengan mantap, bukan untuk kompi

atom independen. Kekuatan tentara-Nya akan digunakan untuk satu tujuan besar. Upayanya harus dipusatkan pada satu hal besar – pembesaran hukum kerajaan-Nya di hadapan dunia, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia ([Manuscript 82, 1900](#)).

Bab 43

6, 7. Lihat [komentar EGW atas Kejadian 2:16, 17](#). 10.
Lihat [komentar EGW untuk Amsal 1:10](#).

10. Anak Tuhan Selalu Diuji – Anak Tuhan selalu diuji dalam tungku penderitaan. Jika mereka mengalami cobaan pertama, mereka tidak perlu melewati cobaan serupa untuk kedua kalinya; tetapi jika mereka gagal, cobaan dibawa kepada mereka lagi dan lagi, setiap kali masih lebih berat dan berat. Dengan demikian, kesempatan demi kesempatan ditempatkan di hadapan mereka untuk memperoleh kemenangan dan membuktikan diri mereka benar kepada Tuhan. Tetapi jika mereka terus memanasifasikan pemberontakan, Tuhan akhirnya dipaksa untuk menghilangkan Roh dan terang-Nya dari mereka ([Manuscript 69, 1912](#)).

Kesedihan dan pencobaan harus datang kepada semua orang, dan indah hanya karena itu bekerja untuk memoles, menguduskan, dan memurnikan jiwa sebagai alat yang cocok untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan ([Letter 69, 1897](#)).

Bab 50

10, 11 (lihat [komentar EGW untuk Yesaya 5: 19-23](#)). Berjalan dalam Terang Tuhan, Bukan Percikan Sendiri – Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa mereka yang telah dibutakan oleh musuh, dan yang belum sepenuhnya pulih dari jerat Setan,

[1147] akan berada dalam bahaya karena mereka tidak dapat membedakan terang dari surga, dan akan cenderung menerima kepalsuan. Ini akan mempengaruhi keseluruhan tenor pikiran mereka, keputusan mereka, proposisi mereka, nasihat mereka. Bukti yang Tuhan berikan bukanlah bukti bagi mereka, karena mereka telah membutakan mata mereka sendiri dengan memilih kegelapan daripada terang. Kemudian mereka akan menghasilkan sesuatu yang mereka sebut cahaya, yang Tuhan sebut percikan api dari api mereka sendiri, yang dengannya mereka akan mengarahkan langkah mereka. Tuhan menyatakan, "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan, dan tidak memiliki terang? Biarkan dia percaya dalam nama Tuhan, dan tetap di atas Tuhannya. Lihatlah, semua kamu yang menyalakan api, yang mengelilingi dirimu dengan percikan api: berjalanlah dalam terang apimu, dan dalam percikan api yang telah kamu nyalakan. Ini akan kamu miliki di tanganku; kamu akan berbaring dalam kesedihan. " Yesus berkata, "Untuk penghakiman aku datang ke dunia ini, agar mereka yang tidak melihat dapat melihat; dan agar mereka yang melihat bisa dibutakan. " "Aku datang menjadi terang ke dunia, bahwa siapa pun yang percaya padaku tidak harus tinggal dalam kegelapan." "Dia yang menolak aku, dan tidak menerima kata-kataku, memiliki orang yang menilai dia: perkataan yang telah aku ucapkan, orang yang sama akan menghakimi dia di akhir zaman."

Oleh banyak orang, perkataan yang dikirim Tuhan akan ditolak, dan perkataan yang boleh diucapkan manusia akan diterima sebagai terang dan kebenaran. Hikmat manusia akan menjauhi penyangkalan diri, dari pengudusan, dan akan merancang banyak hal yang cenderung membuat pesan Tuhan tidak berpengaruh. Kita tidak bisa dengan aman mengandalkan orang yang tidak memiliki hubungan dekat dengan Tuhan. Mereka menerima pendapat manusia, tetapi tidak dapat membedakan suara Gembala yang benar, dan pengaruh mereka akan menyesatkan banyak orang, meskipun bukti ditumpuk di atas bukti sebelumnya

mata mereka, bersaksi tentang kebenaran yang harus dimiliki umat Allah saat ini ([Surat 1f, 1890](#)).

1-3. Rahmat dan Kebajikan Kristus Tidak Menarik bagi Orang Yahudi – [[Yesaya 53: 1-3](#) dikutip]. Kata-kata ini tidak berarti bahwa Kristus secara pribadi tidak menarik. Di mata orang Yahudi, Kristus tidak memiliki keindahan yang seharusnya mereka inginkan. Mereka mencari seorang Mesias yang akan datang dengan tampilan luar dan kemuliaan duniawi, yang akan melakukan hal-hal besar bagi bangsa Yahudi, meninggikannya di atas setiap bangsa lain di bumi. Tetapi Kristus datang dengan keilahian-Nya tersembunyi oleh pakaian manusia, tidak mengganggu, rendah hati, miskin. Mereka membandingkan pria ini dengan kesombongan yang telah mereka buat, dan mereka tidak melihat keindahan di dalam Dia. Mereka tidak melihat kekudusan dan kemurnian karakter-Nya. Kasih karunia dan kebajikan yang diungkapkan dalam hidup-Nya tidak menarik bagi mereka ([Manuscript 33, 1911](#)).

2, 3. Gambar yang Akan Tunduk dan Rendah Hati – Nubuat menubuatkan bahwa Kristus akan muncul sebagai akar dari tanah yang kering. "Dia tidak memiliki bentuk atau kemolekan," tulis Yesaya, "dan ketika kita akan melihatnya, tidak ada keindahan yang kita inginkan. Dia dihina dan ditolak manusia; orang yang menderita, dan mengenal kesedihan: dan kami menyembunyikan seolah-olah wajah kami darinya; dia dihina, dan kami tidak menghargainya. " Bab ini harus dipelajari. Ini menampilkan Kristus sebagai Anak Domba Allah. Mereka yang ditinggikan dengan kesombongan, yang jiwanya dipenuhi dengan kesia-siaan, hendaknya melihat pada gambar Penebus mereka ini, dan merendahkan diri di dalam debu. Seluruh bab harus dikenang. Pengaruhnya akan menundukkan dan merendahkan jiwa yang tercemar oleh dosa dan diangkat oleh peninggian diri.

Pikirkan tentang penghinaan Kristus. Dia mengambil ke atas Diri-Nya sendiri yang jatuh, menderita sifat manusia, direndahkan dan dicemari oleh dosa. Dia menanggung kesedihan kita, menanggung kesedihan dan rasa malu kita. Dia menanggung semua godaan yang melanda manusia. Dia menyatukan manusia dengan keilahian: roh ilahi berdiam di dalam kuil daging. Dia menyatukan diri-Nya dengan bait suci. "Firman telah menjadi daging, dan berdiam di antara kita," karena dengan melakukan itu Dia dapat bergaul dengan putra dan putri Adam yang berdosa dan berduka ([The Youth's Instructor, 20 Desember 1900](#)).

5. Kristus Dapat Menebus Setiap Jiwa – Bukan hanya dengan mati di kayu salib Kristus menyelesaikan pekerjaan-Nya dalam menyelamatkan manusia. Kehinaan dan penderitaan dan penghinaan adalah bagian dari misi-Nya. "Dia terluka karena pelanggaran kita, dia terluka karena kesalahan kita: hukuman kedamaian kita ada di atasnya; dan dengan miliknya bilur-bilur kita disembuhkan. " Hukuman ini ditanggung Kristus untuk dosa pelanggar [1148] ; Dia telah menanggung hukuman untuk setiap orang dan untuk alasan ini Dia bisa menebus setiap jiwa, bagaimanapun kejatuhan kondisinya, jika dia mau menerima hukum Tuhan sebagai standar kebenarannya ([Manuscript 77, 1899](#)).

7, 9. Setan Menyerang Kristus, Tidak Memprovokasi Pembalasan – Setan menyerang Dia [Kristus] dalam segala hal, namun Dia tidak berdosa dalam pikiran, perkataan, atau perbuatan. Dia tidak melakukan kekerasan, tidak ada tipu daya yang ditemukan di mulut-Nya. Berjalan di tengah-tengah dosa, Dia suci, tidak berbahaya, tidak tercemar. Dia dituduh secara salah, namun Dia tidak membuka mulut-Nya untuk membenarkan diri-Nya. Berapa banyak sekarang, ketika dituduh bahwa mereka tidak bersalah, merasa bahwa ada saat ketika kesabaran berhenti menjadi kebajikan, dan kehilangan kesabaran, mengucapkan kata-kata yang mendukakan Roh Kudus ([Manuscript 42, 1901](#))?

11. [Lihat komentar EGW tentang Zakharia 9:16 .](#)

Bab 54

Setiap Keterangan Akan Terpenuhi-Semua yang lima puluh empat ter chap- Yesaya berlaku untuk umat Allah, dan setiap kation specificubuat akan terpenuhi. Tuhan tidak akan meninggalkan umat-Nya pada saat pencobaan mereka. Dia berkata, "Untuk sesaat aku telah meninggalkanmu; tetapi dengan belas kasihan besar aku akan mengumpulkanmu. Dengan sedikit murka aku menyembunyikan wajahku darimu untuk sesaat; tetapi dengan kebaikan yang kekal aku akan mengasihani kamu, demikianlah firman Tuhan Penebusmu. " Apakah kata-kata penghiburan ini diucapkan kepada mereka yang membatalkan hukum Allah? Tidak, tidak, janji itu bagi mereka yang di tengah kemurtadan umum, menaati perintah-perintah Allah, dan mengangkat standar moral di depan mata dunia yang telah

meninggalkan tata cara, dan melanggar perjanjian yang kekal [[Yesaya 54: 9 -13](#) dikutip] (RH 20 Agustus 1895).

Bab 57

14. Setiap Rintangan Harus Dihilangkan— [dikutip [Yesaya 57:14](#) .] Bukankah ini pekerjaan yang Tuhan telah berikan untuk kita lakukan sehubungan dengan mereka yang melihat dan merasakan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan di bumi agar kebenaran bisa menang dengan gemilang? Setiap orang yang berusaha melindungi jalan hamba-hamba Tuhan, mengikat mereka dengan batasan-batasan manusia, sehingga mereka tidak dapat mengikuti pimpinan Roh Tuhan, menghalangi kemajuan pekerjaan Tuhan.

Tuhan mengirimkan pesan, "Ambillah batu sandungan dari jalan umat-Ku." Upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk melawan pengaruh yang menahan pesan untuk saat ini. Pekerjaan yang serius harus dilakukan dalam waktu singkat ([Surat 42, 1909](#)).

15-19. Damai Hanya untuk Yang Rendah Hati— [[Yesaya 57: 15-19](#) dikutip.] Kata-kata ini ditujukan kepada mereka yang, sadar akan situasi mereka yang sebenarnya dan rentan terhadap pengaruh Roh Allah,

merendahkan diri di hadapan Allah dengan hati yang menyesal. Tetapi bagi mereka yang tidak mengindahkan teguran Tuhan, yang bertekad dan cemberut, dan yang mengatur diri mereka sendiri untuk terus berjalan dengan cara mereka sendiri, Tuhan tidak dapat berbicara damai. Dia tidak bisa menyembuhkan mereka; karena mereka tidak akan mengakui bahwa mereka membutuhkan kesembuhan. Ia menyatakan kondisi mereka yang sebenarnya, “Orang-orang jahat seperti laut yang bermasalah, jika tidak dapat beristirahat, yang airnya membuang lumpur dan kotoran” ([Letter 106, 1896](#)).

Bab 58

Kebun Anggur yang Luas dan Luas Dibuka – Kesalehan dan pengetahuan spiritual yang maju serta pertumbuhan gereja sebanding dengan semangat, kesalehan, dan kecerdasan misionaris yang telah dibawa ke dalamnya, dan dijalankan darinya untuk menjadi berkat bagi yang paling orang yang paling membutuhkan bantuan kami. Sekali lagi saya mendorong Anda untuk mempertimbangkan [Yesaya 58](#) , yang membuka kebun anggur yang luas dan ekstensif untuk dikerjakan di atas garis-garis yang telah Tuhan tunjukkan. Ketika ini dilakukan akan ada peningkatan sumber-sumber moral dan gereja tidak akan lagi hampir diam. Akan ada berkat dan kekuatan yang menyertai pekerjaan mereka. Keegoisan yang telah mengikat jiwa mereka telah mereka atasi, dan sekarang terang mereka sedang diberikan kepada dunia dalam sinar yang jelas dan terang dari iman yang hidup dan teladan yang saleh. Tuhan memiliki janji-janji-Nya bagi semua yang akan melakukan persyaratan-Nya. [[Mazmur 41: 1-3](#) ; [37: 3](#) ; [Amsal 3: 9, 10](#) ; [11:24, 25](#) ; [19:17](#) ; [Yesaya 58:10, 11](#) dikutip.]

Firman Tuhan penuh dengan janji-janji yang berharga, seperti di atas ([Manuscript 14a, 1897](#)).

Dalam pekerjaan kita, kita akan menemukan pengakuan kesalehan yang tinggi dan banyak [1149] ketelitian lahiriah yang terikat dengan kejahatan

batin yang besar. Orang-orang yang diwakili dalam [Yesaya 58](#) mengeluh bahwa Tuhan membiarkan layanan mereka tidak diperhatikan. Keluhan ini adalah ekspresi hati yang tidak ditundukkan oleh kasih karunia, memberontak terhadap kebenaran. Mereka yang menerima kebenaran yang bekerja dengan cinta dan memurnikan jiwa setia kepada Tuhan, menghormati Dia dengan menaati hukum-Nya, yang kudus, adil, dan baik. Semangat puasa dan doa yang benar adalah roh yang menyerahkan pikiran, hati, dan kemauan kepada Tuhan.

Para pelayan Tuhan telah bersalah karena dosa mengabaikan “Beginilah firman Tuhan.” Mereka telah memimpin anggota gereja mereka untuk menjalankan upacara yang tidak memiliki dasar dalam firman Tuhan, tetapi bertentangan langsung dengan hukum-Nya. Dengan penyimpangan dan penafsiran yang salah tentang Firman Tuhan, mereka telah menyebabkan orang-orang melakukan dosa. Tuhan akan membalas mereka sesuai dengan pekerjaan mereka. Bahkan seperti yang dilakukan para imam dan penguasa di zaman Kristus, mereka telah menyebabkan orang berbuat salah.

40

Kristus berkata tentang mereka seperti yang Dia katakan tentang para pemimpin Yahudi, “Sia-sia mereka menyembah Aku, mengajarkan doktrin perintah-perintah manusia” ([Manuscript 28, 1900](#)).

1. Satu-satunya Jalan Aman – Saudaraku, Anda perlu mempelajari lebih cermat lagi pasal lima puluh delapan dari Yesaya. Bab ini menandai satu-satunya jalan yang dapat kita ikuti dengan aman

Nabi menerima perkataan ini dari Tuhan – sebuah pesan yang mengejutkan dalam kejelasan dan kekuatannya:

“Menangislah dengan keras, jangan sungkan, angkat suaramu seperti terompet, dan tunjukkan pada umatku pelanggaran mereka, dan rumah Yakub dosa mereka.” Meskipun mereka disebut umat Tuhan, keluarga Yakub, meskipun mereka mengaku terhubung dengan Tuhan dalam ketaatan dan persekutuan, mereka jauh dari-Nya. Hak istimewa dan janji yang luar biasa telah diberikan kepada mereka, tetapi mereka telah mengkhianati kepercayaan mereka. Tanpa kata-kata sanjungan, pesan itu harus diberikan kepada mereka. “Tunjukkan pada umatku pelanggaran mereka, dan keluarga Yakub dosa mereka.” Tunjukkan di mana mereka membuat kesalahan. Atur bahaya mereka sebelum mereka. Beri tahu mereka tentang dosa yang mereka lakukan, sementara pada saat yang sama mereka bangga akan kebenaran mereka. Rupanya mencari Tuhan, mereka melupakan Dia, lupa bahwa Dia adalah Tuhan yang penuh kasih dan kasih sayang, panjang penderitaan dan kebaikan, berurusan dengan adil dan penuh kasih sayang. Kebijakan duniawi telah memasuki bisnis dan kehidupan religius mereka. Hati mereka tidak dimurnikan melalui kebenaran. Tuhan melihat upacara luar kerendahan hati mereka sebagai ejekan yang serius. Dia menganggap semua agama palsu sebagai penghinaan terhadap diri-Nya sendiri.

Orang-orang yang diajak bicara nabi membuat pernyataan kesalehan yang tinggi, dan menunjuk pada puasa mereka dan bentuk-bentuk eksternal lainnya sebagai bukti kesalehan mereka. Tetapi perbuatan mereka dinodai oleh kusta dari keegoisan dan ketamakan. Mereka tidak memiliki apa-apa kecuali yang pertama mereka terima dari Tuhan. Dia menganugerahkan barang-barang-Nya kepada mereka agar mereka dapat menjadi uluran tangan-Nya, melakukan apa yang akan dilakukan Kristus jika Dia menggantikan mereka, memberikan representasi yang benar dari prinsip-prinsip surga ([Letter 76, 1902](#))

1, 2. Pesan yang Tidak Terikat – Pekerjaan kita sekarang adalah membangunkan orang. Setan dengan semua malaikatnya telah turun dengan kekuatan besar, untuk bekerja dengan segala tipuan yang bisa dibayangkan untuk melawan pekerjaan Tuhan. Tuhan memiliki pesan untuk umat-Nya. Pesan ini akan ditanggung, apakah pria akan menerima atau menolaknya. Seperti di zaman Kristus,

akan ada plot yang dalam dari kekuatan kegelapan, tetapi pesannya tidak boleh diredam dengan kata-kata yang halus atau pidato yang adil, tangisan damai, damai, ketika tidak ada damai, kepada mereka yang berpaling dari Tuhan. "Tidak ada damai sejahtera, kata Tuhanku, bagi orang jahat." [[Yesaya 58: 1, 2](#) , dikutip.]

Seluruh pasal berlaku bagi mereka yang hidup di periode sejarah bumi ini. Pertimbangkan bab ini dengan penuh perhatian; karena itu akan digenapi ([Manuscript 36, 1897](#)).

1-4. Dosa Israel Adalah Dosa Hari Ini— [[Yesaya 58: 1-4](#) dikutip.]

... Keluarga Yakub, pada saat peringatan ini diberikan kepada Yesaya, tampaknya adalah orang-orang yang sangat bersemangat, mencari Tuhan setiap hari, dan senang mengetahui jalan-Nya; tetapi kenyataannya mereka dipenuhi dengan kepercayaan diri yang sombong . Mereka tidak berjalan dalam kebenaran. Kebaikan, belas kasihan, dan cinta tidak dilakukan. Saat menampilkan kesedihan karena dosa-dosa mereka, mereka menghargai kesombongan dan keserakahan. Pada saat mereka menunjukkan penampilan luar seperti itu

[1150] dipermalukan, mereka akan menuntut kerja paksa dari orang-orang di bawah mereka atau di tempat kerja mereka. Mereka memberikan perkiraan yang tinggi untuk semua kebaikan yang telah mereka lakukan, tetapi perkiraan yang sangat rendah untuk layanan orang lain. Mereka membenci dan menindas orang miskin. Dan puasa mereka hanya memberi mereka pendapat yang lebih tinggi tentang kebaikan mereka sendiri.

Ada dosa dengan karakter yang sama di antara kita hari ini, dan itu membawa teguran Allah ke atas gereja-Nya. Dimanapun dosa ditemukan, masa puasa dan doa memang perlu; tetapi itu harus disertai dengan pertobatan yang tulus dan reformasi yang diputuskan. Tanpa penyesalan jiwa seperti itu, musim-musim ini hanya meningkatkan kesalahan orang yang melakukan kesalahan. Tuhan telah menentukan

puasa yang Dia pilih, puasa yang akan Dia terima. Itulah yang menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya, dalam pertobatan, dalam pengabdian, dalam kesalehan sejati. [[Yesaya 58: 6,7](#) dikutip.]

Dalam puasa yang telah dipilih Tuhan, belas kasihan, kelembutan, dan kemurahan hati akan dilakukan. Keserakahan akan disingkirkan, dan penipuan serta penindasan akan bertobat dan ditinggalkan. Semua otoritas dan pengaruh akan digunakan untuk membantu orang miskin dan tertindas. Jika ini adalah kondisi dunia, itu tidak akan menjadi pepatah lagi, "Kebenaran jatuh di jalan, dan keadilan tidak bisa masuk;" "Dia yang menjauh dari kejahatan menjadikan dirinya mangsa" ([The Review and Herald, 13 Oktober 1891](#))

1-5. Sebuah Pengaruh Reformasi Dari Yang Dibutuhkan Allah— [[Yesaya 58: 1-3](#) dikutip.] Orang-orang yang dijelaskan di sini menyadari bahwa mereka tidak berkenan kepada Allah; tetapi alih-alih mencari perkenanan-Nya dengan cara-Nya sendiri, mereka terlibat dalam kontroversi dengan Tuhan. Mereka bertanya mengapa, karena mereka mengadakan begitu banyak upacara, Tuhan tidak memberi mereka pengakuan khusus. Tuhan menjawab keluhan mereka: "Lihatlah, pada hari puasa kamu, kamu menemukan kesenangan, dan menyelesaikan semua pekerjaanmu. Lihatlah, kamu berpuasa untuk perselisihan dan perdebatan, dan untuk memukul dengan tinju kejahatan: kamu tidak akan berpuasa seperti yang kamu lakukan hari ini, untuk membuat suaramu didengar di tempat tinggi. " Puasa ini hanya pertunjukan lahiriah, kepura-puraan belaka, olok-olok kerendahan hati. Para penyembah ini, saat berkabung dan meratapi, mempertahankan semua sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan. Hati mereka tidak direndahkan atau dibersihkan dari kekotoran rohani. Mereka belum menerima pancuran lembut kasih karunia Tuhan. Mereka melarat akan Roh Kudus, melarat akan manisnya pengaruh surgawi. Mereka tidak menunjukkan pertobatan, atau iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa. Mereka tidak adil dan egois dalam urusan mereka, tanpa ampun menindas orang-orang yang mereka anggap sebagai bawahan mereka. Namun mereka menuduh Tuhan dengan mengabaikan untuk menyatakan kuasa-Nya kepada mereka, dan meninggikan mereka di atas orang lain karena kebenaran mereka. Tuhan mengirimkan kepada mereka pesan teguran positif, menunjukkan mengapa mereka tidak dikunjungi oleh kasih karunia-Nya ([Manuscript 48, 1900](#)).

5-7. Orang Kristen Bukan Sekelompok Pelayat – Kita memiliki segalanya untuk disyukuri. Orang Kristen tidak boleh bergerak bersama seperti sekelompok pelayat di kereta pemakaman. Tuhan tidak menuntut ini dari para pengikut-Nya. Dia tidak meminta mereka untuk menyebarkan kain kabung dan abu di bawah mereka. "Apakah puasa yang aku pilih?" Dia bertanya; "Suatu hari bagi seorang pria untuk menyakiti jiwanya? apakah itu untuk menundukkan kepalanya seperti rumput gajah, dan menebarkan kain kabung dan abu di bawahnya? Maukah engkau menyebut ini puasa, dan hari

yang dapat diterima Tuhan? ” Tuhan memberi tahu kita jenis puasa yang Dia pilih. “Bukankah ini puasa yang telah aku pilih? untuk melepaskan belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban yang berat, dan untuk melepaskan yang tertindas, dan agar kamu mematahkan setiap kuk? ” Inilah puasa yang Dia ingin kita lakukan. [[Isaiah 58: 7](#) dikutip]. Dengan kata-kata ini tugas kita diuraikan. Tuhan menunjukkan kepada kita di mana kita harus menempatkan harta kita. Saat kita mengikuti jalan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, membantu yang membutuhkan dan menderita, kita akan mengumpulkan harta di hadapan takhta Tuhan ([Manuscript 31, 1901](#)).

Tanda Luar Saja Tidak Berharga – Tanda lahiriah dari puasa dan doa, tanpa patah semangat dan penyesalan, tidak ada nilainya di mata Tuhan. Pekerjaan batiniah dibutuhkan. Perendahan jiwa adalah penting. Tuhan melihat ini. Dia akan dengan murah hati menerima mereka yang akan merendahkan hati mereka di hadapan-Nya. Dia akan mendengar petisi mereka dan menyembuhkan kemurtadan mereka.

Para pelayan dan orang-orang membutuhkan pekerjaan pemurnian dalam jiwa mereka, agar penghakiman Tuhan dapat berpaling dari mereka. Tuhan sedang menunggu, menunggu penghinaan dan pertobatan. Dia akan menerima semua orang

[1151] akan berpaling kepada-Nya dengan segenap hati ([Manuscript 33, 1903](#)). Bantulah Mereka yang Menderita Demi Kebenaran— [[Yesaya 58: 5-7](#)

dikutip.] Tujuan Tuhan mencakup setiap orang suci yang membutuhkan dan menderita. Kami tidak egois untuk memilih beberapa kerabat dan teman dan membantu mereka, membiarkan pekerjaan kami berakhir di sini. Semua yang membutuhkan yang memperhatikan kita harus dibantu, tetapi terutama mereka yang menderita demi kebenaran. Jika kita mengabaikan pekerjaan ini, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban kita. Tidakkah kita sebagai orang yang mengerjakan kebenaran, mengikuti kondisi yang telah Tuhan tetapkan, dan menjadi pelaku Firman-Nya ([Manuscript 145, 1899](#))?

6. Tidak Ada Kuk yang Harus Ditempatkan – Tuhan tidak memberi manusia pekerjaan untuk meletakkan kuk di leher umat-Nya, mengikatnya sedemikian rupa sehingga mereka tidak bebas untuk memandang kepada-Nya dan untuk dipimpin serta dibimbing oleh-Nya. Bukan rancangan Tuhan bahwa umat-Nya akan menerima sesamanya, yang sepenuhnya bergantung pada Tuhan ([Surat 76, 1902](#)).

8 (lihat [komentar EGW tentang Zakharia 4:12](#)). Tuhan Membutuhkan Agen Manusia – Kita harus mempraktekkan aturan hukum, dan dengan demikian memiliki kebenaran di hadapan kita; imbalannya akan menjadi kemuliaan Tuhan. Terang kebenaran Kristus akan menjadi penjaga depan kita, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi pengawal kita. Marilah kita berterima kasih kepada Tuhan atas jaminan ini. Marilah kita terus-menerus

berdiri dalam posisi di mana Tuhan Allah surga dapat memihak kita. Mari kita pertimbangkan bahwa adalah hak istimewa kita yang tinggi untuk berhubungan dengan Tuhan – menjadi uluran tangan-Nya.

Dalam rencana besar Tuhan untuk penebusan ras yang terhilang, Dia telah menempatkan diri-Nya di bawah kebutuhan untuk menggunakan hak pilihan manusia sebagai uluran tangan-Nya. Dia harus memiliki uluran tangan, untuk mencapai umat manusia. Dia harus bekerja sama dengan mereka yang akan aktif,

cepat melihat peluang, cepat memahami apa yang harus dilakukan untuk sesamanya (NL No. 23, p. 1).

Dibutuhkan Kebenaran yang Terlihat – Perhatikan janji nabi yang diilhami kepada mereka yang melakukan segala daya mereka untuk menghilangkan kesusahan, baik jasmani maupun rohani. [[Yesaya 58: 8](#) dikutip.]

Sebagai orang Kristen kita harus memiliki kebenaran yang akan dikembangkan dan dilihat – kebenaran yang mewakili karakter Yesus Kristus ketika Dia berada di dunia kita ([Manuscript 43, 1908](#)).

8-14. Ciri - ciri Pembaru Sejati – Di sini diberikan ciri-ciri mereka yang akan menjadi reformis, yang akan membawa panji panji pekabaran malaikat ketiga, mereka yang mengakui diri mereka sendiri sebagai umat pemelihara perintah Tuhan , dan yang menghormati Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh terlibat, dalam melihat seluruh alam semesta, dalam membangun tempat-tempat sampah lama. Siapakah yang memanggil mereka, Yang memperbaiki kerusakan, Pemulih jalan untuk tinggal? Itu adalah Tuhan. Nama-nama mereka terdaftar di surga sebagai reformis, restorasi, sebagai pengangkat fondasi dari banyak generasi ([The Review and Herald, 13 Oktober 1891](#)).

9, 10. Belas kasihan Menyebabkan Cahaya Bangkit– [[Isaiah 58: 9, 10](#) dikutip]. Di sekitar kita ada jiwa-jiwa yang menderita. Marilah kita mencari orang yang menderita ini, dan mengucapkan sepatah kata pun pada waktunya untuk menghibur hati mereka. Di sana-sini – di mana-mana – kita akan menemukannya. Marilah kita menjadi saluran yang melaluinya dapat mengalir air belas kasih yang menyegarkan kepada mereka. Kepada mereka yang melayani kebutuhan mereka yang lapar dan menderita, janjinya adalah, “Maka cahayamu akan terbit dalam ketidakjelasan.”

Banyak yang tidak jelas. Mereka telah kehilangan arah. Mereka tidak tahu jalan apa yang harus dikejar. Biarlah yang bingung mencari orang lain yang dalam kebingungan, dan berbicara kepada mereka kata-kata pengharapan dan dorongan. Ketika mereka mulai melakukan pekerjaan ini, terang surga akan mengungkapkan kepada mereka jalan yang harus mereka ikuti. Dengan kata-kata penghiburan mereka kepada yang menderita, mereka sendiri akan terhibur. Dengan membantu orang lain, mereka sendiri akan terbantu dari kesulitan mereka. Sukacita menggantikan kesedihan dan kesuraman. Hati, dipenuhi dengan Roh Tuhan, bersinar dengan kehangatan terhadap setiap makhluk. Setiap orang seperti itu tidak lagi dalam

kegelapan; karena "kegelapan" nya adalah "sebagai siang hari" ([Manuscript 116,1902](#)).

11. Bimbingan Tuhan Memberikan Pembedaan yang Jelas – Tentang dia yang berjalan di jalan kehidupan abadi, menggunakan berkatnya untuk memberkati

[1152] yang lainnya, nabi Yesaya menyatakan: "Tuhan akan terus membimbingmu, dan memuaskan jiwamu dalam kekeringan, dan membuat gemuk tulangmu: dan engkau akan menjadi seperti taman yang diiri, dan seperti mata air, yang airnya tidak mengalir. "

Berkat-berkat inilah yang kita butuhkan. Kita membutuhkan air kehidupan yang mengalir dari Yesus Kristus, yang akan ada di dalam diri kita, sumber air yang memancar menuju kehidupan abadi. "Tuhan akan membimbingmu terus menerus." Ketika kita dibimbing oleh Tuhan, kita akan memiliki daya pengamatan yang jelas. Kita tidak akan menyebut kebenaran sebagai ketidakbenaran, juga tidak akan berpikir bahwa hal-hal yang dilarang Tuhan adalah benar. Kita akan mengerti dimana Tuhan bekerja.

Banyak yang belum memahami ini. Ada beberapa yang saya tahu telah disesatkan oleh musuh. Tetapi Tuhan ingin menjadikan Anda bagian dari kodrat ilahi. Dia tidak menginginkan kuk otoritas manusia di leher Anda, tetapi Anda harus memandang kepada-Nya yang mampu menyelamatkan sepenuhnya setiap orang yang datang kepada-Nya dalam kebenaran dan kebenaran. Kami tidak punya waktu untuk mengutak-atik musuh; karena kita sudah sangat dekat dengan penutupan sejarah bumi ini ([Manuscript 43, 1908](#)).

12-14 ([Wahyu 11:19](#) ; [14: 9-12](#)). Para Pemelihara Sabat Memperbaiki Pelanggaran— [[Yesaya 58: 8-14](#) dikutip.] Di mana kita menemukan orang-orang yang disapa? Siapakah yang akan membangun tempat sampah lama, dan mengangkat fondasi banyak generasi? Di manakah orang-orang yang mendapat terang dari surga untuk melihat bahwa pelanggaran telah dibuat dalam hukum Allah?

Dalam kitab Wahyu, Yohanes berkata, "Bait Allah di surga dibuka, dan di bait suci terlihat tabut wasiatnya." [Wahyu 11:19](#) . Yohanes melihat dalam penglihatan bahwa umat Tuhan mencari kedatangan-Nya dan mencari kebenaran. Saat bait suci Allah dibuka bagi umat-Nya, terang hukum Allah, yang ada di dalam bahtera, bersinar. Mereka yang menerima terang ini ditampilkan dalam proklamasi pesan malaikat ketiga.

Malaikat ini terlihat terbang di tengah-tengah surga, "berkata dengan suara nyaring, Jika ada orang yang menyembah binatang dan patungnya, dan menerima tandanya di dahi atau di tangannya, orang itu akan meminum anggur murka Tuhan, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cangkir amarahnya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat suci, dan di hadapan

Anak Domba Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka mematuhi perintah-perintah Tuhan, dan iman kepada Yesus. "

Inilah orang-orang yang memperbaiki pelanggaran hukum Tuhan. Mereka melihat bahwa Sabat dari hukum keempat telah digantikan oleh sabat palsu, hari yang tidak memiliki sanksi di dalam Firman Tuhan. Di tengah pertentangan besar mereka menjadi setia kepada Tuhan mereka, dan mengambil posisi mereka di bawah standar malaikat ketiga ([Manuscript 48, 1900](#)).

Menjelang akhir, kesaksian hamba Tuhan akan menjadi lebih pasti dan lebih kuat, memancarkan cahaya kebenaran ke atas sistem kesalahan dan penindasan yang telah lama memegang supremasi. Tuhan telah mengirimkan pesan kepada kita untuk kali ini untuk membangun Kekristenan di atas dasar yang kekal, dan semua yang percaya kebenaran saat ini harus berdiri, bukan dalam kebijaksanaan mereka sendiri, tetapi di dalam Tuhan; dan membangkitkan fondasi banyak generasi. Ini akan dicatat dalam kitab-kitab surga sebagai pembenar pelanggaran, pemulih jalan untuk berdiam. Kita harus memelihara kebenaran karena itu adalah kebenaran, dalam menghadapi pertentangan yang paling sengit. Tuhan sedang bekerja atas pikiran manusia; bukan hanya manusia yang bekerja. Kekuatan besar yang menerangi berasal dari Kristus; kecerahan teladan-Nya harus disimpan di hadapan orang-orang dalam setiap khotbah ([Surat 1f, 1890](#)).

Orang- Orang yang Berjiwa Penuh untuk Berdiri di Celah – saya menulis ini karena banyak orang di gereja yang diwakili oleh saya sebagai melihat orang-orang seperti pohon berjalan. Mereka harus memiliki pengalaman lain dan lebih dalam sebelum mereka melihat jerat yang menyebar untuk membawa mereka ke dalam jaring penipu. Tidak boleh ada pekerjaan setengah-setengah yang dilakukan sekarang. Tuhan memanggil pria dan wanita yang teguh , memutuskan, dan sepenuh jiwa untuk berdiri di celah, dan membuat pagar. [[Yesaya 58: 12-14](#) dikutip.]

Ada kesaksian yang diputuskan untuk ditanggung oleh semua pendeta kita di semua gereja kita. Tuhan telah mengizinkan kemurtadan terjadi untuk menunjukkan betapa kecil ketergantungan yang dapat ditempatkan pada manusia. Kami selalu mencari Tuhan; Kata-katanya bukanlah Yea dan Nay, tapi Yea dan Amin (NL No. 19, hlm. 2, 3).

13, 14. Lihat [komentar EGW untuk Keluaran 20: 1-17](#) .

13-17 ([Wahyu 12:17](#)). Setan Menetapkan Agen Terlatih di Tempat Kerja – Kondisi dunia pada zaman Kristus dijelaskan dengan baik oleh nabi Yesaya. Dia mengatakan bahwa orang-orang ditemukan "melanggar dan berbohong melawan Tuhan, dan menjauh dari Tuhan kita." [[Yesaya 59: 13-17](#) dikutip.]

Kondisi dunia sebelum kedatangan-Nya yang pertama merupakan gambaran dari keadaan dunia sebelum kedatangan-Nya yang kedua kali. Kejahatan yang sama akan ada, Setan memanifestasikan kekuatan delusi yang sama ke dalam pikiran manusia. Dia mengatur agen terlatihnya di tempat kerja, dan memindahkan mereka ke aktivitas yang intens. Dia mengamankan pasukan agen manusianya untuk terlibat dalam konflik terakhir melawan Pangeran Kehidupan, untuk menggulingkan hukum Tuhan, yang merupakan dasar dari takhta-Nya. Setan akan bekerja dengan presentasi ajaib untuk memastikan orang-orang percaya bahwa dia adalah apa yang dia klaim, –pangeran dunia ini, dan bahwa kemenangan adalah miliknya. Dia akan mengubah kekuatannya melawan mereka yang setia kepada Tuhan, tetapi meskipun dia dapat menyebabkan rasa sakit, kesusahan, dan penderitaan manusia, dia tidak dapat menajiskan jiwa. Dia mungkin menyebabkan penderitaan bagi umat Allah seperti yang dia lakukan terhadap Kristus, tetapi dia tidak dapat menyebabkan salah satu dari anak-anak kecil Kristus binasa. Umat Tuhan di hari-hari terakhir ini harus berharap untuk masuk ke dalam konflik yang kental; karena Firman nubuat berkata, "Naga itu berselisih dengan wanita itu, dan pergi berperang dengan sisa-sisa benihnya, yang mematuhi perintah-perintah Allah, dan memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus" ([Surat 43, 1895](#)).

Bab 60

1 ([Mazmur 8: 3](#) ; [147: 4](#) ; [Daniel 12: 3](#)). Masing-masing Memberi Ukuran Cahaya- Nya – Setiap bintang yang bersinar yang telah Tuhan tempatkan di surga mematuhi mandat-Nya, dan memberikan ukuran

cahaya yang khas untuk memperindah langit di malam hari; jadi biarlah setiap jiwa yang bertobat menunjukkan ukuran cahaya yang diberikan padanya; dan saat ia bersinar terang akan bertambah dan bertambah terang. Berikan cahayamu, ... tuangkan pancarmu yang dipantulkan dari surga. O putri Sion, “Bangkitlah, bersinarlah; karena terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah bangkit di atasmu” ([Surat 38, 1890](#)).

2 ([Maleakhi 2: 7, 8](#)). Hanya Terang Yang Dapat Menghilangkan Kegelapan – Ketika Kristus datang ke dunia, kegelapan menutupi bumi dan kegelapan yang menjijikkan bagi orang-orang. Nubuat Tuhan yang hidup dengan cepat menjadi surat mati. Suara Tuhan yang lembut dan tenang hanya terdengar pada saat-saat tertentu oleh penyembah yang paling taat; karena itu telah dikuasai dan dibungkam oleh dogma, prinsip, dan tradisi manusia. Penjelasan yang panjang dan rumit dari para pendeta membuat apa yang paling jelas dan paling sederhana, misterius, tidak jelas, dan tidak pasti. Keributan dari sekte saingan membingungkan pemahaman, dan doktrin mereka jauh terpisah dari teori kebenaran yang benar

Keberanan memandang ke bawah dari surga kepada anak-anak manusia, tetapi tidak menemukan refleksi dirinya; karena kegelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang menjijikkan bagi orang-orang. Jika kegelapan kesalahan yang menyembunyikan kemuliaan Tuhan dari pandangan manusia ingin dihilangkan, terang kebenaran harus bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Telah ditetapkan dalam dewan-dewan Allah bahwa Anak Tunggal Allah harus meninggalkan perintah tertinggi-Nya di surga, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia. Tidak ada kemegahan lahiriah yang harus mengikuti langkah-langkah-Nya, kecuali kebajikan, belas kasihan, kebaikan, dan kebenaran; karena Dia harus mewakili kepada dunia sifat-sifat karakter Allah; tetapi dunia, yang tidak terbiasa memandang kebenaran, beralih dari terang ke kegelapan kesalahan; karena kesalahan lebih pada selera mereka yang menyimpang daripada kebenaran ([The Review and Herald, 6 Agustus 1895](#)).

Bab 61

1, 3. Menjaga Wajah, Kata-Kata, Nada Suara– [[Isaiah 61: 1](#) dikutip]. Tuhan tidak senang memiliki umat-Nya sekelompok pelayat. Dia ingin mereka bertobat dari dosa-dosa mereka, agar mereka dapat menikmati kemerdekaan anak-anak Allah. Kemudian mereka akan dipenuhi dengan puji-pujian Tuhan, dan akan menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan Yesus diurapi juga “untuk menetapkan bagi mereka yang berdukacita di Sion, untuk memberi mereka keindahan untuk abu, minyak sukacita untuk berkabung,

pakaian pujian untuk roh yang berat; agar itu bisa disebut pohon kebenaran, penanaman Tuhan, agar Dia dimuliakan. ”

[1154] “Agar Dia,” Kristus Yesus, “ dimuliakan” –O, semoga ini menjadi tujuan hidup kita! Kemudian kita harus memperhatikan bahkan ekspresi wajah kita, kata-kata kita, dan bahkan nada suara kita ketika kita berbicara. Semua transaksi bisnis kita akan dilakukan dengan iman dan integritas. Kemudian dunia akan diyakinkan bahwa ada orang yang setia kepada Dewa Surga

Tuhan memanggil semua untuk menjadi selaras dengan diri-Nya. Dia akan menerima mereka jika mereka menyingkirkan perbuatan jahat mereka. Melalui persatuan dengan kodrat ilahi Kristus, mereka dapat lepas dari pengaruh yang merusak dunia ini. Sudah waktunya bagi kita masing-masing untuk memutuskan di pihak mana kita berada. Agen Setan akan bekerja dengan setiap pikiran yang memungkinkan dirinya untuk dikerjakan olehnya. Tetapi ada juga agen surgawi menunggu untuk mengkomunikasikan sinar terang kemuliaan Tuhan kepada semua yang mau menerima Dia. Itu adalah kebenaran yang kita inginkan, kebenaran yang berharga dalam segala keindahannya. Kebenaran akan mendatangkan kebebasan dan kegembiraan ([Manuscript 43, 1908](#)).

Bab 64

8. Biarkan Tuhan Mengerjakan Tanah Liat – Sementara agen manusia sedang merancang dan merencanakan untuk dirinya sendiri sesuatu yang Tuhan telah larang untuk dia lakukan, dia mengalami kesulitan. Dia mengeluh dan resah, dan masih mengalami kesulitan yang meningkat. Tetapi ketika dia tunduk menjadi seperti tanah liat di tangan tukang tembikar, maka Tuhan menjadikan manusia itu bejana kehormatan. Tanah liat tunduk untuk dikerjakan. Jika Tuhan memiliki cara-Nya, ratusan akan dikerjakan dan dijadikan bejana seperti yang Dia lihat terbaik.

Biaryliah tangan Tuhan mengerjakan tanah liat untuk pelayanan-Nya sendiri. Dia tahu bejana macam apa yang Dia inginkan. Kepada setiap orang Dia telah memberikan pekerjaannya. Tuhan tahu di mana dia

paling cocok. Banyak yang bekerja bertentangan dengan kehendak Tuhan, dan mereka merusak web. Tuhan ingin setiap orang tunduk di bawah bimbingan ilahi-Nya. Dia akan menempatkan manusia di mana mereka akan tunduk untuk bekerja dalam kesatuan dengan Kristus, membawa keserupaan ilahi-Nya. Jika diri bersedia untuk bekerja, jika Anda mau bekerja sama dengan Tuhan, jika Anda akan berdoa dalam persatuan, bekerja dalam kesatuan, semua mengambil tempat Anda sebagai benang dalam jaring kehidupan, Anda akan tumbuh menjadi kain indah yang akan menyukakan alam semesta. Tuhan. ([Surat 63, 1898](#)).

Tukang Tembikar tidak dapat membentuk dan membentuk untuk menghormati apa yang tidak pernah ditempatkan di tangan-Nya. Kehidupan Kristen adalah salah satu dari penyerahan setiap hari, penyerahan dan kemenangan terus menerus. Kemenangan segar setiap hari akan didapat. Diri harus dilupakan, dan kasih Tuhan harus terus dipupuk. Jadi kita bertumbuh menjadi Kristus. Dengan demikian kehidupan diatur menurut model ilahi ([Manuscript 55, 1900](#)).

Setiap anak Tuhan harus melakukan yang terbaik untuk mengangkat standar kebenaran. Dia harus bekerja sesuai perintah Tuhan. Jika diri ditinggikan, Kristus tidak dimuliakan. Dalam Firman-Nya, Tuhan membandingkan diri-Nya dengan seorang tukang periuk, dan umat-Nya dengan tanah liat. Pekerjaan-Nya adalah untuk membentuk dan membentuk mereka menurut keserupaan-Nya sendiri. Pelajaran yang mereka pelajari adalah pelajaran penyerahan. Diri tidak harus dibuat menonjol. Jika perhatian diberikan pada instruksi ilahi, jika diri diserahkan kepada yang ilahi

akan, tangan Potter akan menghasilkan bejana yang indah ([Letter 78, 1901](#)).

Bab 65

2. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 17:25.](#)
21-23. Lihat [komentar EGW di Amsal 31:27.](#)

* * * * *

Yeremia

bagian 3

Pelajaran untuk Israel Spiritual – Harap baca bab ketiga [Yeremia]. Bab ini adalah pelajaran bagi Israel modern. Biarlah semua yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan memahami bahwa Dia tidak akan melayani dengan dosa-dosa mereka seperti yang Dia lakukan dengan dosa-dosa Israel kuno. Tuhan membenci turun-temurun dan mengembangkan kecenderungan untuk berbuat salah ([Surat 34, 1899](#)).

Bab 8

[1155]

7. Burung Menanggapi Lebih Cepat Daripada Manusia – Burung layang - layang dan bangau mengamati perubahan musim. Mereka bermigrasi dari satu negara ke negara lain untuk menemukan iklim yang sesuai dengan kenyamanan dan kebahagiaan mereka, sebagaimana yang Tuhan rencanakan. Tetapi umat Tuhan mengorbankan hidup dan kesehatan dengan berusaha memuaskan nafsu makan. Dalam keinginan mereka untuk mengumpulkan harta, mereka melupakan Pemberi semua berkat mereka. Kesehatan mereka disalahgunakan, dan kekuatan yang diberikan Tuhan digunakan untuk melaksanakan proyek-proyek ambisius mereka yang tidak dibenarkan. Hari-hari mereka dipenuhi dengan rasa sakit pada tubuh dan kegelisahan pikiran karena mereka bertekad untuk mengikuti kebiasaan dan praktik yang salah. Mereka tidak akan bernalar dari sebab ke akibat, dan mereka mengorbankan kesehatan, kedamaian, dan kebahagiaan untuk ketidaktahuan mereka ([Manuscript 35, 1899](#)).

8 ([Matius 15: 9](#) ; [22:29](#)). Penolakan Kebenaran Menghasilkan Kondisi Saat Ini – Prevalensi dosa mengkhawatirkan; dunia ini dipenuhi dengan kekerasan seperti pada zaman Nuh. Akankah dunia berada dalam kondisi saat ini jika mereka yang mengaku sebagai umat Allah telah menghormati dan mematuhi hukum Tuhan? Itu adalah penolakan terhadap kebenaran, manusia mengeluarkan perintah-perintah Tuhan, yang telah menghasilkan kondisi dari hal-hal yang sekarang ada. Firman Tuhan tidak dibuat oleh para gembala palsu. Pertentangan yang pasti dari para gembala kawanan domba terhadap hukum Tuhan mengungkapkan bahwa mereka telah menolak Firman Tuhan, dan telah menempatkan perkataan mereka sendiri pada tempatnya. Dalam penafsiran mereka terhadap Kitab Suci, mereka mengajarkan untuk doktrin perintah-perintah manusia. Dalam kemurtadan mereka dari kebenaran, mereka mendorong kejahatan, dengan mengatakan, "Kami bijak, dan hukum Tuhan menyertai kami." Kata-kata Kristus kepada orang Farisi berlaku untuk mereka. Kristus berkata kepada guru-guru ini, Kamu sama-sama tidak tahu apa-apa tentang Kitab Suci dan kuasa Allah

Kondisi dunia kita saat ini sama seperti yang digambarkan oleh nabi bahwa itu akan mendekati akhir dari sejarah bumi ini ([Manuscript 60, 1900](#)).

22. [Lihat komentar EGW untuk Keluaran 15: 23-25.](#)

Bab 11

16. Cabang -cabang yang tidak berbuah dipatahkan— [[Yeremia 11:16](#) dikutip]. Di mana cabang-cabangnya seharusnya menghasilkan buah tanpa tugas, mereka dipatahkan karena ketidaktaatannya yang keras kepala. Haluan yang salah dari orang-orang Yerusalem membawa hasil yang pasti atas mereka dan orang-orang yang mereka pengaruhi. Mereka berangkat dari teladan orang-orang suci yang mendapatkan inspirasi dari Yesus Kristus, Pemimpin mereka yang tak terlihat. Mereka tidak mungkin membentuk karakter yang dapat disetujui Tuhan ([Surat 34, 1899](#)).

5. Ketergantungan pada Dunia Adalah Fatal— [[Ulangan 4: 1, 2, 5- 9 ; 7: 1-6, 9, 10](#) dikutip.] Di bawah pemerintahan Daud, orang Israel memperoleh kekuatan dan kebenaran melalui ketaatan pada hukum Allah. Tapi raja-raja berikutnya berjuang untuk meninggikan diri. Mereka memuliakan diri mereka sendiri karena kebesaran kerajaan, melupakan betapa mereka sangat bergantung pada Tuhan. Mereka menganggap diri mereka bijak dan mandiri, karena kehormatan yang ditunjukkan kepada mereka oleh orang yang keliru dan berdosa. Mereka menjadi rusak, tidak bermoral, dan memberontak melawan Tuhan, berbalik dari Dia untuk menyembah berhala.

Tuhan menanggung lama bersama mereka, sering memanggil mereka untuk bertobat. Tetapi mereka menolak untuk mendengar, dan akhirnya Tuhan berbicara dalam penghakiman, menunjukkan kepada mereka betapa lemahnya mereka tanpa Dia. Dia melihat bahwa mereka bertekad untuk memiliki jalan mereka sendiri, dan Dia menyerahkan mereka ke tangan musuh mereka, yang merusak tanah mereka, dan menawan orang-orang.

Aliansi yang dibuat oleh orang Israel dengan tetangga kafir mereka mengakibatkan hilangnya identitas mereka sebagai umat Allah yang aneh. Mereka menjadi diragi oleh praktek-praktek jahat dari mereka yang membentuk aliansi terlarang. Afiliasi dengan duniawi menyebabkan mereka kehilangan cinta pertama mereka, dan semangat mereka untuk melayani Tuhan. Keuntungan yang mereka jual untuk keuntungan mereka sendiri, hanya membawa kekecewaan, dan menyebabkan hilangnya banyak jiwa.

Pengalaman Israel akan menjadi pengalaman semua orang yang pergi ke dunia untuk mendapatkan kekuatan, berpaling dari Allah yang hidup. Itu yang meninggalkan Yang Mahakuasa, sumber dari segala kekuatan, dan berafiliasi [1156] dengan orang duniawi, menempatkan pada mereka ketergantungan mereka, menjadi lemah dalam kekuatan moral, seperti orang-orang yang mereka percayai.

Tuhan datang dengan permohonan dan jaminan bagi mereka yang membuat kesalahan. Dia berusaha untuk menunjukkan kepada mereka kesalahan mereka, dan menuntun mereka pada pertobatan. Tetapi jika mereka menolak untuk merendahkan hati mereka di hadapan-Nya, jika mereka berusaha untuk meninggikan diri di atas-Nya, Dia harus berbicara kepada mereka sebagai penghakiman. Tidak ada kemiripan kedekatan dengan Tuhan, tidak ada pernyataan hubungan dengan-Nya, akan diterima dari mereka yang bertahan di

tidak menghormati Dia dengan bersandar pada lengan kekuasaan duniawi ([The Review and Herald, 4 Agustus 1904](#)).

25 ([Yesaya 65: 2 ; Yehezkiel 12: 2](#)). Israel Buta terhadap Terang, Tuli terhadap Pesan — Seandainya umat pilihan Allah berdiri di tempat yang telah ditentukan, sebagai tempat penyimpanan kebenaran kekal yang sakral, yang akan datang ke dunia kafir yang akan dipertahankan Yerusalem hingga hari ini. Tapi mereka adalah orang-orang yang memberontak. Dan ketika Tuhan telah melakukan semua yang Tuhan bisa lakukan, bahkan untuk

mengirimkan Anak-Nya yang tunggal, mereka begitu mengabaikan Kitab Suci dan kuasa Tuhan, sehingga mereka menolak satu-satunya bantuan yang dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran. "Ini ahli warisnya," kata mereka, "ayo, mari kita bunuh dia, dan warisan itu akan menjadi milik kita."

Tuhan menunjuk Israel untuk menjadi terang bagi orang bukan Yahudi, dengan demikian memanggil mereka kembali pada kesetiaan mereka. Tetapi Israel sendiri menjadi buta terhadap cahaya, tuli terhadap pesan yang dikirim untuk membuka pemahamannya ([Manuscript 151, 1899](#)).

Bab 18

1-10. Cara Tuhan— [dikutip [Yeremia 18: 1-10](#)]. Hal ini menyajikan di hadapan kita cara Tuhan berurusan dengan umat-Nya. Dia mengirimkan peringatan. Dia memohon kepada mereka untuk berhenti melakukan kejahatan dan belajar berbuat baik. Dengarkanlah kata-kata Kristus, karena itu diucapkan kepada semua yang mengaku sebagai umat-Nya. Berkat dijanjikan kepada semua orang yang mengikuti Tuhan untuk melakukan kebenaran, tetapi mereka yang berjalan di jalan mereka sendiri menunjukkan bahwa dalam keadaan sulit yang dapat terjadi di mana saja, mereka akan

terbukti tidak setia, dan Tuhan tidak dapat memberkati mereka ([Surat 34, 1899](#)).

Bab 20

7-10. Utusan Tuhan sebagai Domba di Antara Serigala – Pesan teguran yang Tuhan berikan melalui nabi-Nya untuk murtad, Israel yang murtad, tidak menuntun mereka pada pertobatan. Disalahpahami, disalahpahami, Utusan-Nya bagaikan domba di tengah-tengah serigala. Banyak dari mereka yang dengan kejam dihukum mati.

Betapa tercela bangsa Yahudi memperlakukan pesan yang Tuhan berikan kepada mereka melalui nabi-Nya Yeremia! Dari pengalamannya, nabi Yeremia berkata: “Ya Tuhan, Engkau telah menipuku, dan aku tertipu: Engkau lebih kuat dari pada aku, dan telah menang: Aku diejek setiap hari, setiap

orang mengejek aku. Karena sejak saya berbicara, saya berteriak, saya menangis kekerasan dan memanjakan; karena firman Tuhan dicela bagiku, dan dicemooh, setiap hari. "

Begitu kuatnya perlawanan terhadap pesan Yeremia, begitu sering dia diejek dan diejek, sehingga dia berkata, "Saya tidak akan menyebut dia, atau berbicara lagi atas namanya." Demikianlah yang pernah terjadi. Karena kepahitan, kebencian, dan pertentangan yang terwujud melawan firman Tuhan yang diucapkan dalam teguran, banyak utusan Tuhan lainnya telah memutuskan untuk melakukan seperti yang diputuskan oleh Yeremia. Tetapi apa yang nabi Tuhan ini lakukan setelah keputusannya? Mencoba sebanyak yang dia mau, dia tidak bisa diam. Segera setelah dia datang ke perkumpulan orang-orang itu, dia menemukan bahwa Roh Tuhan lebih kuat daripada dia. Catatannya adalah: "Perkataan-Nya ada di dalam hatiku seperti api yang menyala-nyala menutup tulang-tulangku, dan aku lelah dengan kesabaran, dan aku tidak dapat tinggal. Karena saya mendengar pencemaran nama baik banyak orang, ketakutan di setiap sisi. Laporkan, katakan, dan kami akan melaporkannya. Semua kenalan saya mengawasi saya berhenti, berkata, Mungkin dia akan tertarik, dan kita akan menang melawannya, dan kita akan membalas dendam padanya. "

Di generasi ini, ketika hamba-hamba Tuhan berbicara tentang firman Tuhan untuk menegur para pelaku kesalahan, untuk menegur mereka yang membawa prinsip-prinsip yang salah, bukankah mereka memiliki pengalaman yang serupa dengan yang dialami Yeremia? Ketika tindakan untuk memutarbalikkan keadilan dan penilaian diperkenalkan, firman Tuhan harus diucapkan sebagai balasannya.

62

bukti. Di zaman kita ini, kita menemukan kesulitan yang sama yang ditemukan para hamba Tuhan di zaman Israel kuno ketika mereka ada dikirim untuk mengungkap kejahatan yang ada yang merusak pengaruh mereka [1157] ([Manuscript 56, 1902](#)).

Bab 23

1 ([Hosea 8: 1](#) ; [13: 9](#) ; [Matius 15: 6](#)). Para Gembala yang Menyebarkan – Ada orang yang mengaku saleh yang menyaring orang berdosa dengan pelanggaran mereka sendiri. Mereka mengabaikan perintah Tuhan, memilih tradisi manusia, membatalkan hukum Tuhan, dan mempromosikan kemurtadan. Alasan yang mereka buat lemah dan lemah dan akan membawa kehancuran bagi jiwa mereka sendiri dan jiwa orang lain

Atas mereka yang telah mengambil ke atas mereka pekerjaan gembala kawanan, akan mengunjungi penghakiman terberat, karena mereka telah disajikan kepada rakyat dongeng bukan kebenaran. Anak-anak akan bangkit dan mengutuk orang tua mereka. Anggota Gereja, yang telah melihat terang dan telah diinsafkan, tetapi yang telah mempercayakan keselamatan jiwa mereka kepada pendeta, akan belajar pada hari Allah bahwa tidak ada jiwa lain yang dapat membayar tebusan atas pelanggaran mereka. Sebuah seruan yang mengerikan akan muncul, "Saya terhilang, terhilang selamanya." Manusia akan merasa seolah-olah mereka bisa mencabik-cabik para pendeta yang telah mengkhobahkan kebohongan dan mengutuk kebenaran. Kebenaran murni untuk saat ini membutuhkan reformasi dalam hidup, tetapi mereka memisahkan diri dari cinta kebenaran, dan di antaranya dapat dikatakan, "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri." Tuhan mengirimkan pesan kepada orang-orang, "Taruh sangkakala di mulutmu. Dia akan datang seperti rajawali melawan rumah Tuhan, karena mereka telah melanggar perjanjian-Ku dan melanggar hukum-Ku "([Letter 30, 1900](#)).

6. Hari Penobatan – Pada hari penobatan Juruselamat Dia tidak akan mengakui sebagai siapa pun yang menanggung noda atau kerutan sebagai milik-Nya. Tetapi kepada orang-orang setia-Nya Dia akan memberikan mahkota kemuliaan abadi. Mereka yang tidak ingin Dia memerintah atas mereka akan melihat Dia dikelilingi oleh pasukan orang-orang tebusan, masing-masing membawa tanda, Tuhan Kebenaran kita. Mereka akan melihat kepala yang pernah dimahkotai dengan duri dimahkotai dengan mahkota kemuliaan ([The Review and Herald, 5 Mei 1903](#)).

28 ([1 Korintus 3:13](#)). Khotbahkan Firman, Hilangkan Sekam—Sehubungan dengan memasuki subjek misteri ilahi dari

esensi Tuhan, Kristus pernah memelihara cadangan yang bijaksana. Dia melakukan ini agar Dia dapat menutup pintu di mana dugaan manusia seharusnya tidak didorong. Misteri paling sakral, suci, dan kekal yang belum diungkapkan Tuhan hanyalah spekulasi jika dilihat dari sudut pandang manusia, hanya teori yang membingungkan pikiran. Ada orang yang mengetahui kebenaran tetapi tidak mempraktikkannya. Ini sangat merindukan sesuatu yang baru dan aneh untuk disajikan. Dalam semangat besar mereka untuk menjadi orisinal, beberapa orang akan membawa ide-ide fantastis yang hanya sekam. Bahkan sekarang ada penurunan dari

masalah luhur dan hidup untuk saat ini ke konyol dan khayalan, dan pikiran sensasional berdiri siap untuk mengejar anggapan dan tebakan dan teori manusia dan sains palsu sebagai kebenaran untuk diterima dan diajarkan.

Ini menguji keselamatan pada spekulasi tanpa satu penjelasan yang jelas, "Beginilah firman Tuhan." Dengan demikian, mereka membawa sejumlah besar sampah, kayu, jerami, dan jerami, sebagai bahan berharga untuk diletakkan di atas batu fondasi. Ini tidak akan bertahan dalam ujian api, tetapi akan habis dimakan, dan jika orang-orang yang telah membuat dirinya percaya teori-teori ini begitu tertipu dan belum mengetahui kebenaran yang bertobat, hidup mereka diselamatkan seperti api melalui pertobatan dan penghinaan. di hadapan Tuhan. Mereka telah berurusan dengan hal-hal umum di tempat yang sakral. Banyak mengejar ide-ide yang tidak ada konsekuensinya dan menempatkannya di hadapan kawanan Tuhan sebagai makanan, ketika mereka hanya sekam yang tidak akan pernah menguntungkan atau memperkuat kawanan Tuhan, tetapi akan menyimpannya di dataran rendah, karena mereka memakannya. yang tidak mengandung sedikit pun kebajikan atau gizi. Apa sekam gandum ([Manuscript 45,1900](#))?

Bab 25; 27-29; 30, 31

([Daniel 9: 1.](#)) Catatan yang Dipelajari oleh Daniel – Salinan surat-surat yang dikirim oleh Yeremia kepada para tawanan Ibrani di Babilon, dan tentang surat-surat yang dikirim oleh nabi-nabi palsu kepada para tawanan ini dan kepada otoritas Yerusalem, bersama dengan sebuah cerita tentang kontroversi antara yang benar dan yang salah, ditemukan dalam pasal dua puluh tujuh sampai dua puluh sembilan dari Yeremia.

Segera setelah pertukaran surat antara [1158] Yeremia dan para tua-tua Israel di penangkaran, nabi itu diperintahkan untuk menulis dalam sebuah buku semua yang telah diungkapkan kepadanya tentang pemulihan Israel.
Ini dicatat di tiga puluh

dan pasal tiga puluh satu dari Yeremia.

Ini, dengan nubuat dari pasal dua puluh lima , adalah surat-surat dan catatan bahwa nabi Daniel, selama "tahun pertama pemerintahan Darius dari Media," dipelajari dengan doa yang sungguh-sungguh, tiga puluh tahun dan lebih setelah itu ditulis ([The Review and Herald, 21 Maret 1907](#)).

Bab 25

11, 12 ([pasal 28](#) ; [29:14](#)). Hukuman yang Sesuai dengan Intelijen dan Peringatan Dibenci— "Pada tahun keempat pemerintahan Yoyakim," segera setelah Daniel dibawa ke Babilon, Yeremia meramalkan penahanan banyak orang Yahudi, sebagai hukuman mereka karena tidak mengindahkan Firman Tuhan . Orang Kasdim akan digunakan sebagai alat yang digunakan Tuhan untuk menghukum umat-Nya yang tidak taat. Hukuman mereka harus sebanding dengan kecerdasan mereka dan dengan peringatan yang mereka hina. "Seluruh negeri ini akan menjadi kehancuran dan keheranan," nabi menyatakan; "Dan bangsa-bangsa ini akan melayani raja Babilon selama tujuh puluh tahun. Dan akan terjadi, ketika tujuh puluh tahun tercapai, bahwa aku akan menghukum raja Babel, dan bangsa itu, firman Tuhan, karena kesalahan mereka, dan tanah orang Kasdim, dan akan membuatnya menjadi kehancuran abadi. "

Mengingat kata-kata sederhana yang meramalkan durasi penahanan, tampaknya aneh jika ada yang percaya bahwa orang Israel akan segera kembali dari Babilon. Namun ada di Yerusalem dan di Babilon orang-orang yang bersikeras mendorong orang-orang untuk mengharapkan pembebasan yang cepat. Secara ringkas Tuhan berurusan dengan beberapa nabi palsu ini, dan dengan demikian membuktikan kebenaran Yeremia, utusan-Nya.

Sampai akhir zaman, manusia akan muncul untuk menciptakan kebingungan dan perlawanan di antara orang-orang yang mengaku menaati hukum Allah. Akan tetapi, sebagaimana penghakiman ilahi diberikan kepada nabi-nabi palsu pada zaman Yeremia, demikian pula para pekerja jahat saat ini akan menerima balasan sepenuhnya, karena Tuhan tidak berubah. Mereka yang menubuatkan kebohongan, mendorong manusia untuk memandang dosa sebagai hal yang ringan. Ketika akibat buruk dari perbuatan jahat mereka menjadi nyata, mereka mencari, jika mungkin, untuk membuat orang yang telah dengan setia memperingatkan mereka bertanggung jawab atas kesulitan mereka, bahkan ketika orang Yahudi menuduh Yeremia dengan nasib buruk mereka.

Mereka yang mengejar jalan pemberontakan melawan Tuhan selalu dapat menemukan nabi palsu yang akan membenarkan mereka dalam tindakan mereka, dan

sanjung mereka untuk kehancuran mereka. Kata-kata bohong sering kali membuat banyak teman, seperti yang digambarkan dalam kasus guru-guru palsu ini di antara orang Israel. Yang disebut nabi ini, dalam kepura-puraan semangat mereka untuk Tuhan, menemukan lebih banyak orang percaya dan pengikut daripada nabi sejati yang menyampaikan pesan sederhana dari Tuhan.

Mengingat pekerjaan para nabi palsu ini, Yeremia diarahkan oleh Tuhan untuk menulis surat kepada para kapten, tua-tua, imam, nabi, dan semua orang yang telah ditawan ke Babel, meminta mereka untuk tidak tertipu untuk mempercayai mereka. pembebasan hampir, tetapi untuk tunduk dengan diam-diam, mengejar panggilan mereka, dan membuat rumah yang damai bagi diri mereka sendiri di antara para penakluk mereka. Tuhan memerintahkan mereka untuk tidak membiarkan yang disebut nabi atau peramal menipu mereka dengan pengharapan yang salah. Melalui hamba-Nya Yeremia Dia meyakinkan mereka bahwa setelah tujuh puluh tahun perbudakan mereka harus dibebaskan, dan harus kembali ke Yerusalem. Tuhan akan mendengarkan doa-doa mereka dan menunjukkan kemurahan-Nya, ketika mereka akan berpaling kepada-Nya dengan segenap hati mereka [[Yeremia 29:14](#) dikutip] (RH 14 Maret 1907).

Bab 27

12-22. Lihat [komentar EGW untuk 2 Raja-raja 24: 17-20](#).

Bab 28

Lihat [komentar EGW atas Yeremia 25:11, 12.](#)

70

Bab 29

14. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 25:11, 12.](#)

Bab 31

10-12. Bantuan Ilahi Tersedia untuk Koreksi— [[Yeremia 31: 10-12](#) dikutip]. Jagung dan anggur adalah simbol kasih karunia dan kelimpahan.

[1159] Semua yang menerima pesan yang Tuhan kirimkan untuk memurnikan dan membersihkan mereka dari semua kebiasaan ketidaktaatan pada perintah-perintah-Nya dan kesesuaian dengan dunia, dan yang bertobat dari dosa-dosa dan reformasi mereka, mencari bantuan kepada Tuhan dan berjalan di jalan kepatuhan pada perintah-perintah-Nya, akan menerima bantuan ilahi untuk mengoreksi tindakan jahat mereka. Tetapi mereka yang tampaknya bertobat dan mencari Tuhan, namun tidak menyingkirkan kejahatan dari perbuatan mereka, tidak hanya akan mengecewakan diri mereka sendiri, tetapi ketika haluan mereka ditempatkan di hadapan mereka dalam simbol atau perumpamaan, mereka akan merasa malu dan sedih karena mereka telah kecewa. Tuhan. Mereka berharap dan percaya pada tindakan mereka sendiri. Sebagai umat mereka telah ditegur, namun mereka tidak menyingkirkan perbuatan jahat yang menuntut teguran ([Manuscript 65, 1912](#)).

Bab 36

Sekarang Menutup Dasar yang Sama– [[Yeremia 36: 1-7](#) dikutip].
Bab ini adalah catatan peristiwa sejarah yang akan diulangi. Biarlah
semua yang ingin menerima peringatan, membaca dengan seksama.
[[Yeremia 36:22, 23, 27, 28, 32](#) dikutip] ([Manuscript 65, 1912](#)).

4-7. Lihat [komentar EGW untuk 2 Raja-raja 24: 17-20](#).

Bab 48

10-12. Roh Tidak Bekerja Melampaui Daya Tahan Manusia – Pengaruh Roh atas pikiran manusia akan mengaturnya menurut tatanan ilahi. Tetapi

Roh tidak bekerja dengan cara dan kekuatan di luar kekuatan perlawanan agen manusia. Seorang pria mungkin menolak untuk mendengarkan nasihat dan nasihat Tuhan. Dia mungkin memilih untuk mengatur sendiri perilakunya; tetapi ketika dia melakukan ini, dia tidak dijadikan bejana untuk dihormati. Seperti Moab, dia menolak untuk diubah, dikosongkan dari bejana ke bejana, dan karena itu baunya tetap ada di dalam dirinya. Dia menolak untuk memperbaiki sifat-sifat karakternya yang rusak, meskipun Tuhan dengan jelas menunjukkan pekerjaannya, hak istimewanya, kesempatannya, dan kemajuan yang akan dibuat. Terlalu merepotkan untuk memutuskan cara lamanya, dan mengubah ide dan metodenya. Aromanya tidak berubah. Ia berpegang teguh pada kekurangannya, dan karenanya tidak cocok untuk pekerjaan suci pelayanan. Dia tidak bersedia untuk memeriksa dirinya sendiri, atau untuk mencari cahaya yang akan menyinari dirinya dengan cara yang jelas dan berbeda. Doa-doanya belum naik kepada Tuhan dengan kerendahan hati, sementara dengan usaha yang rendah hati dia berusaha untuk menjalankan doanya dengan memahami dan menjalankan tugasnya.

Setelah Tuhan mengujinya dan menguji, agar dia diyakinkan akan panggilannya untuk pelayanan, jika dia puas mengikuti jalannya sendiri dan kehendaknya sendiri, jika dia tidak mengindahkan manifestasi dari Roh Tuhan, jika dia menolak untuk mengambil untung dengan bertumbuh dalam kasih karunia dan kedalaman pengertian, yakinlah bahwa Tuhan tidak membutuhkannya; karena dia tidak dapat mengkomunikasikan apa yang tidak pernah dia terima.

Setiap jiwa harus melayani. Dia harus menggunakan setiap kekuatan fisik, moral, dan mental, melalui pengudusan Roh, agar dia dapat bekerja bersama dengan Tuhan. Semua terikat untuk mengabdikan diri secara aktif dan tanpa syarat untuk pelayanan Tuhan. Mereka harus bekerja sama dengan Yesus Kristus dalam pekerjaan besar membantu orang lain. Kristus mati untuk setiap orang. Dia telah menebus setiap orang dengan memberikan nyawa-Nya di kayu salib. Ini yang Dia lakukan agar orang itu tidak lagi hidup tanpa tujuan,

kehidupan yang egois, tetapi agar dia dapat hidup bagi Yesus Kristus, yang mati untuk keselamatannya. Semua tidak dipanggil untuk masuk ke dalam pelayanan, tetapi bagaimanapun, mereka harus melayani. Merupakan penghinaan bagi Roh Kudus Tuhan bagi siapa pun untuk memilih kehidupan yang mementingkan diri sendiri.

Pelayanan tidak hanya berarti mempelajari buku dan berdakwah. Itu berarti pelayanan ([Surat 10, 1897](#)).

Pengetahuan tentang Kebenaran Tidak Dipraktikkan – Deskripsi Moab ini menggambarkan gereja-gereja yang telah menjadi seperti Moab. Mereka tidak berdiri di pos tugas mereka sebagai penjaga yang setia. Mereka belum bekerja sama dengan kecerdasan surgawi dengan melatih kemampuan yang diberikan Tuhan untuk melakukan kehendak Tuhan, menekan kembali kekuatan kegelapan, dan

menggunakan setiap kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka untuk memajukan kebenaran dan kebenaran di dunia kita. Mereka memiliki pengetahuan tentang kebenaran, tetapi mereka belum mempraktikkan apa yang mereka ketahui ([Manuscript 7, 1891](#)).

[1160] Tuhan Mendisiplinkan Pekerja- Nya – Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan kita harus mengakui kebijaksanaan dari rencana-Nya bagi kita melalui kerjasama yang tulus dengan-Nya. Dalam kehidupan pelayanan hanya kebahagiaan sejati yang ditemukan. Dia yang menjalani kehidupan yang tidak berguna dan egois adalah sengsara. Dia tidak puas dengan dirinya sendiri dan dengan orang lain.

Tuhan mendisiplin para pekerja-Nya, agar mereka dapat siap untuk mengisi tempat-tempat yang telah ditetapkan bagi mereka. Karena itu Dia ingin menyesuaikan mereka untuk melakukan pelayanan yang lebih dapat diterima.

Kehidupan monoton bukanlah yang paling kondusif untuk pertumbuhan spiritual. Beberapa dapat mencapai standar spiritualitas tertinggi hanya melalui perubahan dalam tatanan hal-hal yang teratur. Ketika dalam pemeliharaan-Nya Tuhan melihat bahwa perubahan itu penting untuk keberhasilan pembangunan karakter, Dia mengganggu kelancaran arus kehidupan.

Ada orang yang ingin menjadi penguasa, dan yang membutuhkan pengudusan ketundukan. Tuhan membawa perubahan dalam hidup mereka. Mungkin Dia menempatkan di hadapan mereka tugas-tugas yang tidak akan mereka pilih. Jika mereka bersedia untuk dibimbing oleh-Nya, Dia akan memberi mereka rahmat dan kekuatan untuk melakukan tugas-tugas ini dengan semangat ketundukan dan pertolongan. Dengan demikian, mereka memenuhi syarat untuk mengisi tempat-tempat di mana kemampuan disiplin mereka akan membuat mereka sangat bermanfaat.

Beberapa Tuhan melatih dengan membawa kepada mereka kekecewaan dan tampaknya kegagalan. Itu adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia menginspirasi mereka dengan tekad untuk membuat setiap kegagalan yang nyata

membuktikan sukses. Seringkali pria berdoa dan menangis karena kebingungan dan rintangan yang menghadang mereka. Tetapi jika mereka akan memegang awal keyakinan mereka dengan teguh sampai akhir, Dia akan menjelaskan jalan mereka. Keberhasilan akan datang kepada mereka saat mereka berjuang melawan kesulitan yang tampaknya tidak dapat diatasi

Banyak yang tidak tahu bagaimana bekerja untuk Tuhan, bukan karena mereka tidak peduli, tetapi karena mereka tidak mau tunduk pada pelatihan-Nya. Moab dikatakan gagal karena, nabi menyatakan, "Moab telah merasa tenang sejak masa mudanya, ... dan belum dikosongkan dari bejana ke bejana, juga belum ditawan: oleh karena itu cita rasanya tetap dalam dirinya, dan aromanya tidak berubah. "

Demikianlah halnya dengan mereka yang kecenderungan turun-temurun dan dibudidayakan untuk berbuat salah tidak dibersihkan dari mereka. Hati mereka tidak dibersihkan dari kekotoran. Mereka diberi kesempatan untuk melakukan pekerjaan untuk Tuhan, tetapi pekerjaan ini tidak mereka pilih untuk dilakukan, karena mereka ingin melaksanakan rencana mereka sendiri.

Orang Kristen harus siap untuk melakukan pekerjaan yang mengungkapkan kebaikan, kesabaran, panjang sabar, kelembutan, kesabaran. Pengembangan dari karunia-karunia berharga ini adalah untuk datang ke dalam kehidupan orang Kristen, sehingga, ketika dipanggil untuk melayani oleh Guru, dia mungkin siap untuk menggunakan kekuatan tertingginya dalam membantu dan memberkati orang-orang di sekitarnya ([The Review and Herald, 2 Mei, 1907](#)).

* * * * *

Yehezkiel

Bab 1

Wahyu Mulia Selama Hari-Hari Gelap – Semua yang melayani Tuhan dengan kemurnian jiwa akan tahu bahwa Dia cemburu sehingga kehormatan-Nya harus dipertahankan. Banyak dari wahyu paling mulia yang dicatat di dalam Alkitab dibuat oleh Tuhan pada hari-hari tergelap dalam sejarah gereja. Tuhan telah memberikan wahyu kemuliaan-Nya ini agar manusia dapat sangat terkesan mengenai kesucian pelayanan-Nya. Kesan telah dibuat yang harus dipikirkan dengan kekuatan yang sungguh-sungguh, menunjukkan bahwa Tuhan adalah Tuhan, dan bahwa Dia tidak kehilangan kemuliaan-Nya. Dia membutuhkan kesetiaan tertinggi dalam pelayanan-Nya hari ini. Kesan harus ditinggalkan di benak manusia bahwa Tuhan Allah itu suci, dan bahwa Dia akan membela kemuliaan-Nya ([Manuscript 81, 1906](#)).

[1161] 8 ([Yehezkiel 10: 8, 21](#)). Kekuatan Ilahi Memberi Sukses – Dalam penglihatan Yehezkiel, Tuhan meletakkan tangan-Nya di bawah sayap-sayap malaikat. Ini untuk mengajari para hamba-Nya bahwa adalah kekuatan ilahi yang memberi mereka kesuksesan. Dia akan bekerja dengan mereka jika mereka akan menyingkirkan kejahatan, dan menjadi suci dalam hati dan kehidupan. Utusan surgawi yang dilihat oleh Yehezkiel, seperti cahaya terang yang menerangi makhluk hidup dengan kecepatan kilat, melambangkan kecepatan pekerjaan ini akhirnya akan maju hingga selesai. Dia yang tidak tertidur, yang terus bekerja untuk pencapaian rancangan-Nya, dapat

melaksanakan pekerjaan besar-Nya dengan harmonis. Apa yang tampaknya pikiran terbatas terjat dan rumit, tangan Tuhan dapat menjaga ketertiban dengan sempurna. Dia dapat menemukan cara dan sarana untuk menggagalkan tujuan konselor yang jahat, dan mereka yang merencanakan kejahatan.

Mereka yang dipanggil ke posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan sering merasa bahwa mereka memikul beban yang berat, ketika mereka mungkin merasa puas karena mengetahui bahwa Yesus memikul mereka semua. Kita membiarkan diri kita sendiri merasa terlalu peduli, bermasalah, dan bingung dalam pekerjaan Tuhan. Kita perlu mempercayai-Nya, percaya kepada-Nya, dan maju. Kewaspadaan tak kenal lelah dari para utusan surgawi, pekerjaan mereka yang tak henti-hentinya dalam pelayanan mereka sehubungan dengan makhluk bumi, menunjukkan kepada kita bagaimana tangan Tuhan membimbing roda

di dalam roda. Instruktur ilahi berkata kepada setiap aktor dalam pekerjaan-Nya, seperti yang Dia katakan kepada Cyrus di masa lalu, "Aku mengikatmu, meskipun engkau tidak mengenalku" ([The Review and Herald, 11 Januari 1887](#)).

15-28. Kebebasan Individu, Namun Keharmonisan Penuh — Tuhan mengenal setiap orang. Jika mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa keadilan kekal sedang bekerja di dunia kita. Pengaruh yang kuat, tidak di bawah kendali manusia, sedang bekerja. Manusia mungkin mengira bahwa dia mengarahkan masalah, tetapi ada pengaruh yang lebih tinggi daripada manusia di tempat kerja. Hamba Tuhan tahu bahwa Dia bekerja untuk melawan rencana Setan. Mereka yang tidak mengenal Tuhan tidak dapat memahami gerakan-Nya. Ada yang sedang bekerja sebuah roda di dalam sebuah roda. Rupanya kerumitan mesin begitu rumit sehingga manusia hanya bisa melihat keterikatan yang lengkap. Tetapi tangan ilahi, seperti yang terlihat oleh nabi Yehezkiel, ditempatkan di atas roda, dan setiap bagian bergerak dalam harmoni total, masing-masing melakukan pekerjaan yang ditentukan, namun dengan kebebasan tindakan individu ([Manuscript 13, 1898](#)).

Bab 9

2-4 ([Efesus 1:13](#) ; [4:30](#)). Tanda Yang Dibaca Malaikat— [[Efesus 1:13](#) dikutip]. Apakah meterai dari Allah yang hidup, yang ditempatkan di dahi umat-Nya? Itu adalah tanda yang bisa dibaca oleh malaikat, tapi bukan mata manusia; karena malaikat penghancur harus melihat tanda penebusan ini ([Letter 126, 1898](#)).

Malaikat bertanduk tinta penulis harus memberi tanda di dahi semua orang yang terpisah dari dosa dan orang berdosa, dan malaikat pemusnah mengikuti malaikat ini ([Surat 12, 1886](#)).

([Wahyu 7: 2.](#)) Segel Adalah Penyelesaian Dalam Kebenaran — Segera setelah umat Allah dimeteraikan di dahi mereka — bukan segel atau tanda apa pun yang dapat dilihat, tetapi penyelesaian ke dalam kebenaran, baik secara intelektual maupun secara rohani, sehingga mereka tidak dapat digerakkan — segera setelah umat Allah dimeteraikan dan dipersiapkan untuk goncangan, itu akan datang. Memang, itu sudah dimulai; penghakiman Tuhan sekarang di atas tanah, untuk memberi kita peringatan, agar kita tahu apa yang akan datang ([Manuscript 173, 1902](#)).

8, 21. Lihat [komentar EGW atas Yehezkiel 1: 8.](#)

Bab 12

2. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 17:25.](#)

Bab 16

49. Tidak Ada Peniruan – Nabi Yehezkiel menggambarkan kelas yang teladannya tidak boleh ditiru oleh orang Kristen [[Ezekiel 16:49](#) dikutip].

Kami bukannya mengabaikan jatuhnya Sodom karena kerusakan penduduknya. Di sini nabi telah merinci kejahatan tertentu yang menyebabkan moralitas rusak. Kita melihat dosa-dosa yang sekarang ada di dunia yang ada di Sodom, dan yang membawa ke atasnya murka Allah, bahkan sampai kehancuran totalnya ([The Health Reformer, Juli 1887](#)).

12. Lihat [komentar EGW atas Daniel 7:25](#).

12, 13. Penghinaan terhadap Hukum Menunjukkan Penghinaan terhadap Pemberi Hukum— Mereka yang menginjak-injak otoritas Allah, dan secara terbuka menunjukkan penghinaan terhadap hukum yang diberikan dalam kemegahan seperti itu di Sinai, pada hakikatnya meremehkan Pemberi Hukum, Yehuwa yang agung

Dengan melanggar hukum yang telah Tuhan berikan dalam keagungan seperti itu, dan di tengah kemuliaan yang tidak dapat didekati, orang-orang secara terbuka menunjukkan penghinaan terhadap Pemberi Hukum yang agung, dan kematian adalah hukumannya ([Karunia Spiritual 3: 294, 300](#)).

1-26. Sejarah Ini Penjaga Abadi— [dikutip [Yehezkiel 28: 1-26](#)] Orang berdosa pertama adalah orang yang sangat dimuliakan Allah. Dia diwakili di bawah sosok pangeran Tyrus yang berkembang dalam kekuatan dan kemegahan. Sedikit demi sedikit Setan datang untuk memanjakan keinginan untuk meninggikan diri. Kitab Suci berkata: “Hatimu terangkat karena keindahanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecerahanmu.” “Engkau telah berkata dalam hatimu,... Aku akan meninggikan tahtaku di atas bintang-bintang Allah; ... Aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi. ” Meskipun semua kemuliaannya berasal dari Tuhan, malaikat yang perkasa ini mulai menganggapnya berkaitan dengan dirinya sendiri. Tidak puas dengan posisinya, meski dihormati di atas bala tentara surgawi, ia memberanikan diri untuk mendambakan penghormatan hanya kepada Sang Pencipta. Alih-alih berusaha menjadikan Tuhan yang tertinggi dalam kasih sayang dan kesetiaan semua makhluk ciptaan, itu adalah upayanya untuk mengamankan layanan dan kesetiaan mereka kepada dirinya sendiri. Dan mendambakan kemuliaan yang dengannya Bapa yang tak terbatas telah menginvestasikan Putra-Nya, penguasa malaikat ini menginginkan kekuasaan yang merupakan hak prerogatif Kristus saja.

Sampai akhir dari kontroversi di surga, perampas kekuasaan besar terus membenarkan dirinya sendiri. Ketika diumumkan bahwa dengan semua simpatisnya ia harus diusir dari kediaman kebahagiaan, kemudian pemimpin pemberontak itu dengan berani mengakui penghinaannya terhadap hukum Sang Pencipta. Dia mencela ketetapan ketuhanan sebagai pembatasan kebebasan mereka, dan menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk menjamin penghapusan hukum. Dengan satu kesepakatan, Setan dan pasukannya melemparkan kesalahan pemberontakan mereka sepenuhnya kepada Kristus, menyatakan bahwa jika mereka tidak ditegur, mereka tidak akan pernah memberontak.

Pemberontakan setan akan menjadi pelajaran bagi alam semesta melalui segala zaman yang akan datang, kesaksian abadi tentang sifat dan akibat buruk dari dosa. Pelaksanaan pemerintahan Setan, pengaruhnya atas manusia dan malaikat, akan menunjukkan apa yang harus menjadi buah dari mengesampingkan otoritas ilahi. Itu akan bersaksi bahwa dengan keberadaan pemerintahan Tuhan dan hukum-Nya terikat kesejahteraan semua makhluk yang Dia buat. Demikianlah sejarah eksperimen yang mengerikan ini

Pemberontakan adalah menjadi pelindung abadi bagi semua kecerdasan suci, untuk mencegah mereka dari tipu muslihat sifat pelanggaran, untuk menyelamatkan mereka dari melakukan dosa, dan menderita hukumannya.

Setiap saat Tuhan dapat menarik dari ketidaksabaran tanda belas kasihan dan kasih-Nya yang luar biasa. Oh, agen manusia mungkin mempertimbangkan apa yang akan menjadi hasil pasti dari rasa tidak berterima kasih mereka kepada-Nya dan pengabaian mereka atas Karunia

Kristus yang tak terbatas bagi dunia kita! Jika mereka terus mencintai pelanggaran lebih dari ketaatan, berkat saat ini dan belas kasihan Allah yang besar yang sekarang mereka nikmati, tetapi tidak menghargainya, akhirnya akan menjadi saat kehancuran kekal mereka. Ketika sudah terlambat bagi mereka untuk melihat dan memahami apa yang mereka anggap remeh sebagai hal yang nihil, mereka akan tahu apa artinya tanpa Tuhan, tanpa harapan. Kemudian mereka akan menyadari apa yang telah hilang dengan memilih untuk tidak setia kepada Tuhan dan berdiri dalam pemberontakan terhadap perintah-perintah-Nya ([Manuscript 125, 1907](#)).

Sebuah Gerakan Umum Diwakili - Saya meminta orang-orang kita untuk mempelajari pasal dua puluh delapan dari Yehezkiel. Representasi yang dibuat di sini, sementara itu mengacu terutama pada Lucifer, malaikat yang jatuh, memiliki makna yang lebih luas. Tidak ada satu makhluk, tetapi gerakan umum, dijelaskan, dan yang akan kita saksikan. Penelaahan yang setia dari bab ini harus menuntun mereka yang mencari kebenaran untuk berjalan dalam semua terang yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, agar mereka tidak tertipu oleh tipu daya di zaman akhir ini (Special Testimonies, Series B, No. 17, hlm. 30).

[1163] 2, 6-10. [Segera Akan Digenapi— \[2 Tesalonika 2: 7, 8 ; Ezeziel 28: 2, 6-10 dikutip.\]](#) Waktunya semakin dekat ketika kitab suci ini akan digenapi. Dunia dan gereja-gereja yang mengaku Protestan saat ini sedang berpihak pada manusia berdosa Masalah besar yang akan datang pada Sabat hari ketujuh ([The Review and Herald, 19 April 1898](#)).

12. Lucifer Sedekat Mungkin Seperti Tuhan – Kejahatan berasal dari Lucifer, yang memberontak melawan pemerintahan Tuhan. Sebelum kejatuhannya, dia adalah kerub yang menutupi, dibedakan oleh keunggulannya. Tuhan menjadikannya baik dan cantik, sedekat mungkin seperti dirinya ([The Review and Herald, 24 September 1901](#)).

12-15 ([Yesaya 14: 12-14](#)). Why God Could No More — Sa- tan, pemimpin malaikat yang jatuh, pernah memiliki kedudukan yang ditinggikan di surga. Dia berikutnya untuk menghormati Kristus. Pengetahuan yang dia, serta para malaikat yang jatuh bersamanya, memiliki karakter Tuhan,

kebaikan-Nya, belas kasihan, kebijaksanaan, dan kemuliaan-Nya yang luar biasa, membuat kesalahan mereka tidak bisa diampuni.

Tidak ada harapan yang mungkin untuk penebusan mereka yang telah menyaksikan dan menikmati kemuliaan surga yang tak terungkap, dan telah melihat keagungan Tuhan yang mengerikan, dan, di hadapan semua kemuliaan ini, memberontak melawan-Nya. Tidak ada pameran baru dan indah dari kuasa Tuhan yang dimuliakan yang dapat membuat mereka terkesan begitu dalam seperti yang telah mereka alami. Jika mereka bisa memberontak di hadapan kemuliaan yang tidak bisa diungkapkan, mereka tidak bisa ditempatkan dalam kondisi yang lebih menguntungkan untuk dibuktikan. Tidak ada kekuatan cadangan, juga tidak ada ketinggian dan kedalaman kemuliaan tak terbatas yang lebih tinggi untuk mengalahkan

keraguan cemburu mereka dan gumaman pemberontak (*Redemption: The Temptation of Christ*, halaman 18, 19).

15-19 (*Yesaya 14: 12-15 ; Wahyu 12: 7-9*). Pekerjaan Rusak Setan – Ada pemberontakan besar di alam semesta duniawi. Bukankah ada pemimpin besar pemberontakan itu? Bukankah Setan adalah kehidupan dan jiwa dari setiap jenis pemberontakan yang dia sendiri cetuskan? Bukankah dia orang murtad besar pertama dari Tuhan? Ada pemberontakan. Lucifer memberontak dari kesetiaannya dan berperang melawan pemerintahan ilahi. Kristus ditunjuk untuk menghentikan pemberontakan. Dia menjadikan dunia ini medan perang-Nya. Dia berdiri sebagai kepala keluarga manusia. Dia membungkus keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan Dia melewati tanah di mana Adam jatuh dan menanggung semua serangan godaan Setan, tetapi Dia tidak menyerah dalam satu contoh pun.

Keselamatan dunia dipertaruhkan. Dia melawan si penipu ulung. Atas nama manusia, Dia harus menaklukkan sebagai manusia, dan dengan cara yang sama manusia harus menaklukkan dengan "Ada yang tertulis." Kata-katanya sendiri di bawah kedok kemanusiaan akan disalahartikan, disalahartikan, dipalsukan. Kata-katanya sendiri yang diucapkan sebagai Putra ilahi Allah tidak dapat dipalsukan.

Ini akan menjadi hari besar terakhir ketika setiap kasus menerima sebagaimana karyanya telah; itu akan menjadi penghukuman terakhir dan kekal dari iblis dan semua simpatisannya dan semua yang telah melayani di bawah yurisdiksinya dan telah mengidentifikasi diri mereka dengan dia. Akankah dia memiliki alasan untuk menetapkan pemberontakannya? Ketika Hakim dari seluruh dunia menuntut, Mengapa kamu melakukan demikian? Alasan apa yang bisa dia berikan, alasan apa yang bisa dia ajukan? Ingatlah bahwa setiap lidah diam, setiap mulut yang sudah begitu siap berbicara jahat, begitu siap menuduh, begitu siap

untuk mengucapkan kata-kata yang menuduh dan kebohongan dihentikan, dan seluruh dunia pemberontakan berdiri terdiam di hadapan Tuhan; lidah mereka menempel ke langit-langit mulut mereka. Tempat dimana dosa masuk dapat ditentukan.

"Engkau sempurna dalam caramu ... sampai kejahatan ditemukan dalam dirimu." "Hatimu terangkat karena keindahanmu, engkau telah merusak kebijaksanaanmu karena kecerahanmu." Semua ini adalah anugerah Tuhan. Tuhan tidak bertanggung jawab atas hal ini – membuat kerub yang menutupi itu indah, mulia dan baik. "Dengan banyaknya barang daganganmu, mereka telah memenuhi tengah-tengahmu dengan kekerasan, dan engkau telah berdosa:... engkau telah menajiskan tempat-tempat suci-Mu oleh banyak kesalahanmu, oleh kejahatan perdaganganmu." Di tempat ini "traffick" adalah lambang pemerintahan yang korup. Ini menunjukkan membawa pencarian diri ke dalam kantor spiritual. Tidak ada dalam pelayanan spiritual yang dapat diterima Tuhan kecuali tujuan dan pekerjaan yang

demi kebaikan alam semesta. Berbuat baik kepada orang lain akan menghasilkan kemuliaan Tuhan.

Prinsip-prinsip Setan bekerja di surga adalah prinsip yang sama [1164] yang digunakannya melalui agen-agen manusia di dunia ini. Melalui prinsip-prinsip yang merusak inilah setiap kerajaan duniawi dan gereja-gereja semakin rusak. Dengan menjalankan prinsip-prinsip inilah Setan menipu dan merusak seluruh dunia dari awal sampai akhir. Dia melanjutkan kerja kebijakan yang sama ini, yang awalnya dimulai di alam semesta surgawi. Dia menguasai seluruh dunia dengan kekerasan yang dia lakukan dunia pada zaman Nuh ([Surat 156, 1897](#)).

Bab 31

[Lihat komentar EGW pada Mazmur 92:12.](#)

Bab 33

Tanggung Jawab Pribadi – Yehezkiel pasal tiga puluh tiga menunjukkan bahwa pemerintahan Allah adalah pemerintahan yang bertanggung jawab secara pribadi. Masing-masing harus berdiri untuk dirinya sendiri. Tidak ada yang bisa menuruti tetangganya. Tidak ada seorang pun yang dapat dimaafkan karena mengabaikan tugasnya karena kelalaian yang sama di pihak tetangganya ([Letter 162, 1900](#)).

Diperlukan Suara Peringatan – Yehezkiel pasal tiga puluh tiga adalah garis besar dari pekerjaan yang disetujui Tuhan. Mereka yang berada dalam posisi kepercayaan sakral, mereka yang dihormati Allah dengan ditunjuk untuk berdiri sebagai penjaga di tembok Sion, dalam segala hal adalah semua yang dirangkul dalam arti kata "penjaga." Mereka harus selalu waspada terhadap bahaya yang mengancam kehidupan spiritual dan kesehatan serta kemakmuran warisan Tuhan.

Ke atas diri kita sebagai pelayan Tuhan telah menempatkan beban tanggung jawab yang sungguh-sungguh

Tuhan telah menyatakan kepada kita, "Kamu adalah garam dunia." Pengaruh utama yang mungkin kita gunakan di dunia, dianugerahkan kepada kita oleh Tuhan. Karunia yang terus-menerus kita terima dari-Nya akan mengalir melalui tangan dan hati kepada orang-orang di sekitar kita yang belum terhubung dengan Mata Air.

Ketika kita melihat Tuhan dihina, kita seharusnya tidak tetap diam, tetapi harus melakukan dan mengatakan semua yang kita bisa untuk memimpin orang lain untuk melihat bahwa Tuhan surga tidak untuk dianggap sebagai orang biasa, tetapi sebagai Yang Tak Terbatas, sang Seseorang yang layak untuk dihormati tertinggi manusia. Mari kita persembahkan Firman Tuhan dalam kemurniannya, dan angkat suara untuk memperingatkan segala sesuatu yang akan mencemarkan nama baik Bapa surgawi kita ([Manuscript 165, 1902](#)).

Bab 34

2. Tuntutan kepada Para Menteri – Di atas para menteri Allah ada tanggung jawab yang serius dan serius. Mereka akan dipanggil untuk melakukan pertanggungjawaban yang ketat atas cara mereka menjalankan tanggung jawab mereka. Jika mereka tidak memberi tahu orang-orang tentang klaim hukum Allah yang mengikat, jika mereka tidak memberitakan Firman dengan jelas, tetapi membingungkan pikiran orang-orang dengan interpretasi mereka sendiri, mereka adalah gembala yang memberi makan diri mereka sendiri, tetapi lalai memberi makan kawanan domba . Mereka tidak membuat hukum Yehuwa berlaku, dan jiwa-jiwa binasa karena ketidaksetiaan mereka. Darah jiwa-jiwa ini akan berada di atas kepala mereka. Tuhan akan memanggil mereka untuk mempertanggungjawabkan ketidaksetiaan mereka. Tapi ini bukanlah alasan yang bijaksana bagi mereka yang mendengarkan tipu daya manusia, membuang Firman Tuhan. Hukum Tuhan adalah transkrip dari karakter-Nya. Dan firman-Nya bukanlah Yea dan Nay, tapi Yea dan Amin ([Letter 162, 1900](#)).

25, 26 ([Yohanes 3: 3-7](#)). The Sign of a New Heart— [[Ezekiel 36:26](#) dikutip] ... Para remaja khususnya tersandung pada ungkapan ini, "hati yang baru." Mereka tidak tahu apa artinya. Mereka mencari perubahan khusus agar terjadi dalam perasaan mereka. Ini mereka istilah pertobatan. Atas kesalahan ini ribuan orang tersandung ke dalam kehancuran, tidak memahami ungkapan, "Kamu harus dilahirkan kembali."

Setan menuntun orang untuk berpikir bahwa karena mereka telah merasakan pengangkatan perasaan, mereka bertobat. Tapi pengalaman mereka tidak berubah. Tindakan mereka sama seperti sebelumnya. Hidup mereka tidak menunjukkan buah yang baik. Mereka berdoa sering dan lama, dan terus-menerus mengacu pada perasaan yang mereka miliki pada saat ini dan itu. Tapi mereka tidak menjalani hidup baru. Mereka tertipu. Pengalaman mereka tidak lebih dalam dari perasaan. Mereka membangun di atas pasir, dan ketika angin kencang datang, rumah mereka hanyut

Ketika Yesus berbicara tentang hati yang baru, yang Dia maksudkan adalah pikiran, hidup, keseluruhan keberadaan. Memiliki perubahan hati berarti menarik kasih sayang dari dunia, dan mengikatkannya pada Kristus. Untuk mempunyai sebuah

[1165] hati baru adalah memiliki pikiran baru, tujuan baru, motif baru. Apa tanda hati yang baru ? —Hidup yang berubah. Setiap hari, setiap jam mati karena keegoisan dan kesombongan ([The Youth's Instructor, 26 September 1901](#)).

26 ([Mazmur 51:10](#)). Bagaimana Hati Baru Disimpan — Salah satu doa paling sungguh-sungguh yang dicatat dalam Firman Tuhan adalah doa Daud ketika dia memohon, "Ciptakanlah hatiku yang bersih, ya Tuhan." Tanggapan Tuhan untuk doa seperti itu adalah, Hati yang baru akan kuberikan padamu. Ini adalah pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang yang terbatas. Pria dan wanita harus mulai dari awal, mencari Tuhan dengan sangat sungguh-sungguh untuk pengalaman Kristen yang sejati. Mereka harus merasakan kekuatan kreatif dari Roh Kudus. Mereka akan menerima hati yang baru, yang dijaga agar tetap lembut dan lembut oleh anugerah surga. Semangat egois harus dibersihkan dari jiwa. Mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kerendahan hati, masing-masing memandang kepada Yesus

untuk bimbingan dan dorongan. Kemudian bangunan yang dibingkai dengan tepat akan tumbuh menjadi bait suci di dalam Tuhan ([Letter 224, 1907](#)).

Bab 37

1-10. Apa yang Dapat Dilakukan Kekuatan Manusia ? –Pada suatu waktu nabi Yehezkiel dalam penglihatan terbenam di tengah lembah yang besar. Di hadapannya terbentang pemandangan yang suram. Di seluruh wilayahnya lembah itu ditutupi dengan tulang belulang orang mati. Pertanyaan yang diajukan, “Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?” Nabi menjawab, “Ya Tuhan, Engkau yang paling tahu.” Apa yang bisa dicapai oleh kekuatan dan kekuatan manusia dengan tulang-tulang mati ini? Nabi tidak melihat harapan hidup diberikan kepada mereka. Tapi saat dia melihat, kekuatan Tuhan mulai bekerja. Tulang-tulang yang berserakan diguncang, dan mulai bersatu, “tulang ke tulangnya,” dan diikat oleh urat. Mereka ditutupi dengan daging, dan ketika Tuhan menghembuskan nafas ke atas tubuh-tubuh yang terbentuk, “nafas masuk ke dalam mereka, dan mereka hidup, dan berdiri di atas kaki mereka, pasukan yang sangat besar” ([Manuscript 85,1903](#)).

Visi Pekerjaan Kita – Jiwa orang-orang yang ingin kita selamatkan adalah seperti gambaran yang dilihat Yehezkiel dalam penglihatan, –sebuah lembah tulang kering. Mereka mati karena pelanggaran dan dosa, tapi Tuhan ingin kita menangani mereka seolah-olah mereka hidup. Apakah pertanyaan yang diajukan kepada kita, “Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini hidup?” jawaban kita hanyalah pengakuan ketidaktahuan, “Ya Tuhan, Engkau yang paling tahu.” Untuk semua penampilan tidak ada yang menuntun kita untuk berharap pemulihan mereka. Namun demikian kata nubuat harus diucapkan bahkan kepada mereka yang seperti tulang kering di lembah. Kita sama sekali tidak bijaksana untuk dihalangi untuk memenuhi tugas kita oleh kelesuan, kebodohan, kurangnya persepsi spiritual, pada mereka yang kepadanya Firman Tuhan dibawa untuk ditanggung. Kita harus mengkhotbahkan firman kehidupan kepada mereka yang kita anggap sebagai subjek yang tidak memiliki harapan seolah-olah mereka berada di kuburan mereka.

Meskipun mereka mungkin tampak tidak ingin mendengar atau menerima terang kebenaran, tanpa mempertanyakan atau ragu-ragu kita harus melakukan bagian kita. Kita ulangi pesan itu kepada mereka. “Bangunkanlah yang tidur, dan bangkit dari antara orang mati, dan Kristus akan memberimu terang.”

Bukan agen manusia yang menginspirasi dengan kehidupan. Tuhan Allah Israel akan melakukan bagian itu, menghidupkan sifat rohani yang tak bernyawa ke dalam aktivitas. Nafas Tuhan semesta alam harus masuk ke dalam tubuh tak bernyawa. Dalam penghakiman, ketika semua rahasia dibongkar, akan diketahui bahwa suara Tuhan berbicara melalui agen manusia, dan membangkitkan hati nurani yang lamban, dan menggerakkan fakultas yang tak bernyawa, dan menggerakkan orang-orang berdosa untuk

bertobat dan menyesal, dan meninggalkan dosa . Maka akan terlihat jelas bahwa melalui agen manusia, iman di dalam Yesus Kristus diberikan kepada jiwa, dan kehidupan rohani dari surga dihembuskan ke atas seseorang yang mati dalam pelanggaran dan dosa, dan dia dihidupkan dengan kehidupan rohani.

Tetapi tidak hanya perumpamaan tentang tulang kering ini berlaku untuk dunia, tetapi juga bagi mereka yang telah diberkati dengan cahaya yang besar; karena mereka juga seperti kerangka lembah. Mereka memiliki bentuk laki-laki, kerangka tubuh; tetapi mereka tidak memiliki kehidupan spiritual. Namun perumpamaan itu tidak meninggalkan tulang kering hanya dirajut menjadi bentuk manusia; karena tidak cukup adanya kesimetrian anggota tubuh dan ciri. Nafas kehidupan harus menghidupkan tubuh, agar mereka dapat berdiri tegak, dan mulai aktif. Tulang-tulang ini mewakili bani Israel, gereja Allah, dan harapan gereja adalah [1166] pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan. Tuhan harus bernafas tulang kering, agar mereka bisa hidup.

Roh Allah, dengan kuasanya yang menghidupkan, harus ada dalam setiap agen manusia, agar setiap otot dan otot spiritual dapat berlatih. Tanpa Roh Kudus, tanpa nafas Tuhan, ada kelambanan hati nurani, kehilangan kehidupan spiritual. Banyak orang yang tidak memiliki kehidupan rohani memiliki nama mereka di catatan gereja, tetapi mereka tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Mereka mungkin bergabung dengan gereja, tetapi mereka tidak dipersatukan dengan Tuhan. Mereka mungkin rajin dalam melaksanakan serangkaian tugas tertentu, dan dapat dianggap sebagai manusia yang hidup; tapi banyak di antara mereka yang memiliki "nama yang kamu hidupi, dan seni mati."

Kecuali ada pertobatan sejati jiwa kepada Tuhan; kecuali nafas vital Tuhan menghidupkan jiwa menuju kehidupan spiritual; kecuali para penganut kebenaran digerakkan oleh asas yang lahir di surga , mereka tidak dilahirkan dari benih yang tidak fana yang hidup dan tinggal selamanya. Kecuali mereka percaya pada kebenaran Kristus sebagai satu-satunya keamanan mereka; kecuali mereka meniru karakter-Nya, bekerja dalam roh-Nya, mereka telanjang,

mereka tidak mengenakan jubah kebenaran-Nya. Orang mati sering kali dibuat untuk hidup; bagi mereka yang mengerjakan apa yang mereka sebut keselamatan menurut ide-ide mereka sendiri, belumlah Tuhan bekerja di dalamnya untuk kemauan dan untuk melakukan kesenangan-Nya.

Golongan ini terwakili dengan baik oleh lembah tulang kering yang dilihat Yehezkiel dalam penglihatan ([The Review and Herald, 17 Januari 1893](#)).

Daniel

Bab 1

1. Khusus untuk Hari-hari Terakhir – Bacalah kitab Daniel. Panggil, poin demi poin, sejarah kerajaan di sana terwakili. Lihatlah negarawan, dewan, tentara yang kuat, dan lihat bagaimana Tuhan bekerja untuk merendahkan kesombongan manusia, dan meletakkan kemuliaan manusia di dalam debu. Hanya Tuhan yang direpresentasikan sebagai yang agung. Dalam penglihatan nabi Dia terlihat menjatuhkan satu penguasa yang perkasa, dan mendirikan yang lain. Dia terungkap sebagai raja alam semesta, akan mendirikan kerajaan-Nya yang kekal – Yang Purba zaman, Tuhan yang hidup, Sumber semua kebijaksanaan, Penguasa masa kini, Penyingkap masa depan. Baca, dan pahami betapa miskinnya, betapa lemahnya, betapa pendeknya umurnya, betapa salahnya, betapa bersalahnya manusia dalam mengangkat jiwanya kepada kesia-siaan

Terang yang Daniel terima langsung dari Tuhan diberikan terutama untuk hari-hari terakhir ini. Penglihatan yang dilihatnya di tepi sungai Ulai dan Hiddekel, sungai besar Syinar, sekarang sedang dalam proses pemenuhan, dan semua peristiwa yang diramalkan akan segera terjadi ([Surat 57, 1896](#)).

8. Tidak Ada Rencana Berbeda Sekarang – Ketika Daniel berada di Babel, dia dilanda godaan yang tidak pernah kita impikan, dan dia menyadari bahwa dia harus menjaga tubuhnya tetap di bawah. Dia

bertekad dalam hatinya bahwa dia tidak akan meminum anggur raja atau memakan makanan kecilnya. Dia tahu bahwa untuk menjadi pemenang, dia harus memiliki persepsi mental yang jelas, bahwa dia dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Sementara dia mengerjakan bagiannya, Tuhan juga bekerja, dan memberinya "pengetahuan dan keterampilan dalam semua pembelajaran dan hikmat: dan Daniel memiliki pemahaman dalam semua penglihatan dan mimpi." Ini adalah cara Tuhan bekerja untuk Daniel; dan Dia tidak mengusulkan untuk melakukan hal yang berbeda sekarang. Manusia harus bekerja sama dengan Tuhan dalam melaksanakan rencana keselamatan ([The Review and Herald, 2 April 1889](#)).

Keputusan yang Cerdas – Saat Daniel dan rekan-rekannya diuji, mereka menempatkan diri mereka sepenuhnya di sisi kebenaran dan kebenaran. Mereka tidak bergerak sembarangan, tapi dengan cerdas. Mereka memutuskan bahwa daging-daging belum menyusun makanan mereka

100

di masa lalu, anggur tidak boleh menjadi makanan mereka di masa depan, dan karena [1167] anggur telah dilarang bagi semua yang harus terlibat dalam pelayanan

Ya Tuhan, mereka memutuskan bahwa mereka tidak akan mengambil bagian darinya. Nasib anak-anak Harun telah ditunjukkan di hadapan mereka, dan mereka tahu bahwa penggunaan anggur akan membingungkan indra mereka, bahwa pemuasan nafsu makan akan menutupi daya pengamatan mereka. Particulars ini dicatat dalam sejarah anak-anak Israel sebagai peringatan kepada setiap remaja untuk menghindari semua kebiasaan dan praktek dan indulgensi yang dengan cara apapun akan mencemarkan Tuhan.

Daniel dan teman-temannya tidak tahu apa yang akan menjadi hasil dari keputusan mereka; mereka tidak tahu tapi bahwa itu akan mengorbankan nyawa mereka; tetapi mereka bertekad untuk menjaga jalan lurus dari temperamen yang ketat bahkan ketika berada di istana Babel yang tidak bermoral ([The Youth's Instructor, 18 Agustus 1898](#)).

9. Perilaku Baik Mendapat Kesukaan – Petugas ini melihat dalam diri Daniel sifat-sifat karakter yang baik. Dia melihat bahwa dia berusaha untuk menjadi baik dan suka menolong, bahwa kata-katanya penuh hormat dan sopan, dan sikapnya memiliki keanggunan dan kelembutan. Tingkah laku yang baik dari pemuda itulah yang membuatnya disukai dan dicintai oleh sang pangeran ([The Youth's Instructor, 12 November 1907](#)).

15. Daniel's Penggoda – Dalam mengambil langkah ini, Daniel tidak bertindak gegabah. Dia tahu bahwa pada saat dia dipanggil untuk menghadap raja, keuntungan dari hidup sehat akan terlihat. Sebab akan diikuti oleh akibat. Daniel berkata kepada Melzar, yang telah diberi tanggung jawab atas dirinya dan rekan-rekannya: "Buktikan hamba-hambamu, aku mohon kepadamu, sepuluh hari; dan biarkan mereka memberi kita denyut nadi untuk makan dan air untuk diminum. " Daniel

tahu bahwa sepuluh hari akan menjadi waktu yang cukup untuk membuktikan manfaat penghematan

Setelah melakukan ini, Daniel dan teman-temannya melakukan lebih banyak lagi. Mereka tidak memilih sebagai rekan mereka yang merupakan agen dari pangeran kegelapan. Mereka tidak pergi bersama banyak orang untuk melakukan kejahatan. Mereka mengamankan Melzar sebagai teman mereka, dan tidak ada gesekan antara dia dan mereka. Mereka pergi kepadanya untuk meminta nasihat, dan pada saat yang sama menerangi dia dengan kebijaksanaan perilaku mereka ([The Youth's Instructor, 6 September 1900](#)).

17. Berkat Tuhan Bukan Pengganti Usaha – Ketika empat pemuda Ibrani menerima pendidikan untuk istana raja di Babilonia, mereka tidak merasa bahwa berkat Tuhan adalah a

menggantikan upaya perpajakan yang diminta dari mereka. Mereka rajin belajar; karena mereka memahami bahwa melalui kasih karunia Allah nasib mereka bergantung pada kemauan dan tindakan mereka sendiri. Mereka harus menggunakan semua kemampuan mereka untuk bekerja; dan dengan pajak yang ketat atas kekuasaan mereka, mereka harus memanfaatkan kesempatan mereka untuk belajar dan bekerja.

Sementara para remaja ini mengerjakan keselamatan mereka sendiri, Tuhan bekerja di dalam mereka untuk kemauan dan melakukan kesenangan-Nya. Di sini terungkap kondisi kesuksesan. Untuk menjadikan anugerah Tuhan milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik keinginan maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam kita, kemauan dan perbuatan, tetapi tidak pernah sebagai pengganti upaya kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja di dalam kita, agar kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Inilah pelajaran praktis yang ingin diajarkan Roh Kudus kepada kita ([The Youth's Instructor, 20 Agustus 1903](#)).

17, 20. Kehormatan Tanpa Peninggian – Daniel dan ketiga rekannya memiliki pekerjaan khusus yang harus dilakukan. Meskipun sangat dihormati dalam pekerjaan ini, mereka sama sekali tidak menjadi ditinggikan. Mereka adalah sarjana, terampil dalam sekuler dan juga pengetahuan agama; tetapi mereka telah mempelajari sains tanpa dirusak. Mereka sangat seimbang karena mereka telah menyerahkan diri mereka pada kendali Roh Kudus. Para pemuda ini memberikan kepada Tuhan semua kemuliaan atas anugerah sekuler, ilmiah, dan religius mereka. Pembelajaran mereka tidak datang secara kebetulan; mereka memperoleh pengetahuan dengan menggunakan kekuatan mereka dengan setia; dan Tuhan memberi mereka keterampilan dan pengertian.

Sains sejati dan agama Alkitab memiliki harmoni yang sempurna. Biarkan siswa di sekolah kita mempelajari semua yang mereka bisa. Tapi, sebagai aturan, biarkan mereka dididik di institusi kita sendiri. Berhati-hatilah dengan cara Anda menasihati mereka untuk pergi ke sekolah lain, di

mana kesalahan diajarkan, untuk menyelesaikan pendidikan mereka. Jangan memberi mereka kesan bahwa keuntungan pendidikan yang lebih besar akan diperoleh dengan bergaul dengan mereka yang tidak mencari hikmat dari Tuhan. Orang-orang besar Babel

[1168] bersedia diuntungkan dengan instruksi yang Tuhan berikan melalui Daniel, untuk membantu raja keluar dari kesulitannya dengan menafsirkan mimpinya. Tetapi mereka ingin sekali mencampurkan agama kafir mereka dengan agama Ibrani. Seandainya Daniel dan rekan-rekannya menyetujui kompromi seperti itu, mereka akan, menurut pandangan orang Babilonia, melakukannya

lengkap sebagai negarawan, cocok untuk disertai urusan kerajaan. Tetapi keempat orang Ibrani itu tidak mengadakan pengaturan seperti itu. Mereka benar di hadapan Tuhan, dan Tuhan menjunjung tinggi serta menghormati mereka. Pelajarannya untuk kita. "Carilah dulu kerajaan Allah, dan kebenaran-Nya; dan semua hal ini akan ditambahkan kepadamu" ([Letter 57, 1896](#)).

20. Spiritualitas dan Akal Bertumbuh Bersama – Seperti dalam kasus Daniel, dalam proporsi yang tepat seiring dengan perkembangan karakter spiritual, kemampuan intelektual meningkat ([The Review and Herald, 22 Maret 1898](#)).

Bab 2

18. Ketaatan Dapat Berbicara dengan Bebas – Mereka yang hidup dalam persekutuan yang erat dengan Kristus akan dipromosikan oleh-Nya ke posisi kepercayaan. Hamba yang melakukan yang terbaik yang dia bisa untuk tuannya, diakui berhubungan akrab dengan seseorang yang perintahnya dia suka untuk ditaati. Dalam melaksanakan tugas dengan setia kita bisa menjadi satu dengan Kristus; karena mereka yang mematuhi perintah Tuhan dapat berbicara kepada-Nya dengan bebas. Orang yang berbicara paling akrab dengan Pemimpin ilahi-Nya memiliki konsepsi yang paling mulia tentang kebesaran-Nya, dan paling patuh pada perintah-Nya ([Manuscript 82, 1900](#)).

Sejarah Daniel, jika semuanya ditulis, akan membuka bab-bab di hadapan Anda yang akan menunjukkan kepada Anda godaan yang harus dia temui, ejekan, iri hati, dan kebencian; tetapi dia belajar untuk menguasai kesulitan. Dia tidak percaya pada kekuatannya sendiri; dia menyerahkan seluruh jiwanya dan semua kesulitannya kepada Bapa surgawinya, dan dia percaya Tuhan mendengarnya, dan dia dihibur dan diberkati. Dia lebih unggul dari ejekan; dan begitu juga setiap orang yang menjadi pemenang. Daniel memperoleh keadaan pikiran yang tenang dan ceria, karena dia percaya Tuhan adalah teman dan penolongnya. Tugas-tugas perpajakan yang harus dia lakukan dibuat ringan karena dia membawa terang dan kasih Tuhan ke dalam pekerjaannya. "Semua jalan Tuhan adalah belas kasihan dan kebenaran" seperti berjalan di dalamnya ([The Youth's Instructor, 25 Agustus 1886](#)).

37-42. Representasi Ganda – Gambar yang diwahyukan kepada Nebukadnezar, sementara mewakili kemerosotan kerajaan-kerajaan di bumi dalam hal kekuasaan dan kemuliaan, juga dengan tepat melambangkan kemerosotan agama dan moralitas di antara orang-orang dari kerajaan-kerajaan ini. Ketika bangsa-bangsa melupakan Tuhan, dalam proporsi yang sama mereka menjadi lemah secara moral.

Babel meninggal karena dalam kemakmurannya dia melupakan Tuhan, dan menganggap kemuliaan kemakmurannya disebabkan oleh pencapaian manusia.

Kerajaan Media-Persia dikunjungi oleh murka surga karena di kerajaan ini hukum Tuhan diinjak-injak. Takut akan Tuhan tidak mendapat tempat di hati orang-orang. Itu

pengaruh yang berlaku di Media-Persia adalah kejahatan, penghujatan, dan korupsi.

Kerajaan-kerajaan berikutnya bahkan lebih basa dan korup. Mereka merosot karena mereka melepaskan kesetiaan mereka kepada Tuhan. Ketika mereka melupakan Dia, mereka tenggelam lebih rendah dan lebih

rendah lagi dalam skala nilai moral ([The Youth's Instructor, 22 September 1903](#)).

43. Besi dan Tanah Liat – Gabungan Ketrampilan Gereja dan Tata Negara – Kita telah sampai pada masa ketika pekerjaan suci Tuhan diwakili oleh kaki patung di mana besi dicampur dengan tanah liat yang ajaib. Tuhan memiliki umat, umat pilihan, yang kebijaksanaannya harus disucikan, yang tidak boleh menjadi kotor dengan meletakkan di atas fondasi kayu, jerami, dan tunggul. Setiap jiwa yang setia pada perintah Tuhan akan melihat bahwa ciri khas dari iman kita adalah Sabat hari ketujuh . Jika pemerintah menghormati hari Sabat seperti yang diperintahkan Tuhan, itu akan berdiri di dalam kekuatan Tuhan dan dalam mempertahankan iman setelah disampaikan kepada orang-orang kudus. Tetapi negarawan akan menjunjung tinggi sabbat palsu, dan akan membaurkan iman religius mereka dengan ketaatan pada anak kepausan ini, menempatkannya di atas hari Sabat yang telah dikuduskan dan diberkati Tuhan, memisahkannya agar manusia tetap kudus, sebagai tanda antara Dia dan umat-Nya sampai seribu generasi. Pembauran

keahlian gereja dan statecraft diwakili oleh besi dan tanah liat. Ini [1169] serikat melemah semua kekuatan gereja-gereja. Investasi gereja dengan kekuatan negara ini akan membawa hasil yang buruk. Manusia hampir melewati titik kesabaran Tuhan. Mereka telah berinvestasi kekuatan mereka dalam politik, dan telah bersatu dengan kepausan. Tetapi waktunya akan tiba ketika Tuhan akan menghukum mereka yang telah membatalkan hukum-Nya, dan pekerjaan jahat mereka akan mundur atas diri mereka sendiri (MS 63, 1899).

46. Sebuah Wahyu Ilahi – Nebukadnezar merasa bahwa dia dapat menerima interpretasi ini sebagai wahyu ilahi; karena bagi Daniel telah terungkap setiap detail mimpinya. Kebenaran khusyuk yang disampaikan oleh penafsiran penglihatan malam ini membuat kesan yang dalam di benak penguasa, dan dalam kerendahan hati dan kekaguman dia "tersungkur dan menyembah." ...

Nebukadnezar melihat dengan jelas perbedaan antara hikmat Allah dan hikmat orang yang paling terpelajar di kerajaannya ([The Youth's Instructor, 8 September 1903](#)).

47. Seorang Pemantul Cahaya – Melalui tawanan Ibrani Tuhan diberitahukan kepada orang-orang kafir di Babilonia. Bangsa penyembah berhala ini diberi pengetahuan tentang kerajaan yang akan Tuhan dirikan, dan melalui kuasa-Nya memelihara melawan semua kekuatan dan keahlian Setan. Daniel dan rekan-rekannya, Ezra dan Nehemia, dan banyak lainnya menjadi saksi Tuhan dalam penahanan mereka. Tuhan menyebarkan mereka di antara kerajaan-kerajaan di bumi agar terang mereka bisa bersinar terang di tengah kegelapan hitam kafir dan penyembahan berhala. Kepada Daniel Tuhan mengungkapkan terang tujuan-Nya, yang telah

tersembunyi selama banyak generasi. Dia memilih bahwa Daniel harus melihat dalam penglihatan terang kebenaran-Nya, dan memantulkan terang ini pada kerajaan Babel yang sombong. Pada raja yang lalim diizinkan untuk memancarkan cahaya dari tahta Tuhan. Nebukadnezar diperlihatkan bahwa Dewa surga adalah penguasa atas semua raja dan raja di bumi. Namanya akan tampil sebagai Tuhan atas semua dewa. Tuhan ingin Nebukadnezar mengerti bahwa penguasa kerajaan duniawi memiliki seorang penguasa di surga. Kesetiaan Tuhan dalam menyelamatkan ketiga tawanan dari api dan membuktikan tindakan mereka menunjukkan kuasa-Nya yang luar biasa.

Cahaya besar bersinar dari Daniel dan teman-temannya. Hal-hal yang mulia dibicarakan tentang Sion, kota Tuhan. Jadi Tuhan merancang bahwa cahaya rohani akan bersinar dari para penjaga setia-Nya di hari-hari terakhir ini. Jika orang-orang kudus dalam Perjanjian Lama memberikan kesaksian yang pasti tentang kesetiaan, bagaimana seharusnya umat Tuhan hari ini, yang memiliki cahaya berabad-abad yang terkumpul, bersinar, ketika nubuat Perjanjian Lama menumpahkan kemuliaan terselubung mereka ke masa depan ([Surat 32, 1899](#))!

bagian 3

1-5. Gambar Hari Terakhir – Oleh banyak orang, Sabat dari perintah keempat dibuat kosong, diperlakukan sebagai sesuatu yang tidak berarti; sementara sabat palsu, anak kepausan, dianggunkan. Di tempat hukum Allah, ditinggikan hukum manusia yang berdosa, –hukum yang harus diterima dan dianggap sebagai gambar emas Nebukadnezar yang indah dimiliki oleh orang Babilonia. Untuk membentuk citra yang agung ini, Nebukadnezar memerintahkan agar ia menerima penghormatan universal dari semua, baik besar maupun kecil, tinggi dan rendah, kaya dan miskin ([Manuscript 24, 1891](#)).

19. Sesuatu yang Tidak Biasa Diantisipasi – Ketika raja melihat bahwa keinginannya tidak diterima sebagai kehendak Tuhan, dia "penuh amarah," dan bentuk wajahnya diubah terhadap orang-orang ini. Atribut setan membuat wajahnya tampak sebagai wajah setan; dan dengan semua kekuatan yang dapat dia perintahkan, dia memerintahkan agar tungku

dipanaskan tujuh kali lebih panas daripada biasanya, dan memerintahkan orang yang paling perkasa untuk mengikat pemuda itu, dan melemparkan mereka ke dalam tungku. Dia merasa membutuhkan lebih dari kekuatan biasa untuk berurusan dengan orang-orang bangsawan ini. Pikirannya sangat terkesan bahwa sesuatu yang tidak biasa akan ikut campur atas nama mereka, dan orang-orang terkuatnya diperintahkan untuk berurusan dengan mereka ([The Signs of the Times, 6 Mei 1897](#)).

25. Kristus Diungkap oleh Para Tawanan – Bagaimana Nebukadnezar tahu bahwa wujud yang keempat itu seperti Anak Allah? Dia telah mendengar tentang Anak Allah dari para tawanan Ibrani yang ada di kerajaannya. Mereka telah membawa pengetahuan tentang Allah yang hidup yang mengatur segala sesuatu ([The Review and Herald, 3 Mei 1892](#)).

28. Rekan Memahami Iman – Orang Ibrani yang setia [1170] ini memiliki kemampuan alami dan budaya intelektual yang hebat, dan mereka menempati posisi kehormatan yang tinggi; tetapi semua keuntungan ini tidak pimpin mereka untuk melupakan Tuhan. Semua kekuatan mereka diserahkan kepada pengaruh rahmat ilahi yang menguduskan. Melalui teladan saleh mereka, integritas teguh mereka, mereka menunjukkan pujian dari Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang luar biasa. Dalam kemenangan mereka-

derful pembebasan ditampilkan, di hadapan kumpulan besar itu, kekuatan dan keagungan Tuhan. Yesus menempatkan diri-Nya di sisi mereka dalam perapian yang menyala-nyala, dan dengan kemuliaan kehadiran-Nya meyakinkan raja Babel yang sombong bahwa itu tidak lain adalah Anak Allah. Terang surga telah bersinar dari Daniel dan rekan-rekannya, sampai semua rekan mereka memahami iman yang memuliakan hidup mereka dan memperindah karakter mereka ([The Review and Herald, 1 Februari 1881](#)).

Bab 4

17. Orang-Orang Takdir Menjaga Dengan Kewaspadaan – Tuhan Allah Yang Mahakuasa memerintah. Semua raja, semua bangsa, adalah milik-Nya, di bawah pemerintahan dan pemerintahan-Nya. Sumber dayanya tidak terbatas. Orang bijak menyatakan, "Hati raja ada di tangan Tuhan, seperti sungai-sungai air: dia memutarnya ke mana pun dia mau."

Mereka yang tindakannya menggantung takdir bangsa, diawasi dengan kewaspadaan yang tidak mengenal relaksasi oleh-Nya yang "memberikan keselamatan kepada raja-raja," yang menjadi milik "perisai bumi" ([The Review and Herald, 28 Maret 1907](#)).

33. Beberapa Hari Ini Seperti Nebukadnezar – Kita hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini, dan kita mungkin tidak terkejut dengan apa pun dalam garis kemurtadan dan penyangkalan kebenaran. Ketidakpercayaan sekarang telah menjadi seni yang bagus, yang dikerjakan manusia untuk menghancurkan jiwa mereka. Ada bahaya terus-menerus jika ada para pengkhotbah palsu di mimbar, yang hidupnya bertentangan dengan kata-kata yang mereka ucapkan; tetapi suara peringatan dan teguran akan didengar selama waktu itu berlangsung; dan mereka yang bersalah atas transaksi yang tidak boleh dilakukan, ketika ditegur atau dinasihati melalui agen yang ditunjuk Tuhan, akan menolak pesan tersebut dan menolak untuk dikoreksi. Mereka akan terus berjalan seperti yang dilakukan Firaun dan Nebukadnezar, sampai Tuhan menghapus akal sehat mereka, dan hati mereka menjadi tak terkalahkan. Firman Tuhan akan datang kepada mereka; tetapi jika mereka memilih untuk tidak mendengarnya, Tuhan akan membuat mereka bertanggung jawab atas kehancuran mereka sendiri (NL No. 31, hal. 1).

37. Nebukadnezar Bertobat Sepenuhnya – Dalam kehidupan Daniel, keinginan untuk memuliakan Tuhan adalah yang paling kuat dari semua motif. Dia menyadari bahwa ketika berdiri di hadapan orang-orang yang berpengaruh, kegagalan untuk mengakui Tuhan sebagai sumber hikmatnya akan membuatnya menjadi pelayan yang tidak setia. Dan pengakuannya yang terus-menerus tentang Tuhan surga di hadapan raja, pangeran, dan negarawan, tidak mengurangi sedikit pun dari pengaruhnya. Raja Nebukadnezar, yang sebelumnya sering dihormati oleh Daniel atas nama Tuhan, akhirnya menjadi raja

benar-benar bertobat, dan belajar untuk "memuji dan memuji serta menghormati Raja surga" ([The Review and Herald, 11 Januari 1906](#)).

Kesaksian yang Hangat dan Eloquent – Raja di atas takhta Babilonia menjadi saksi bagi Tuhan, memberikan kesaksiannya, hangat dan fasih, dari hati yang bersyukur yang mengambil bagian dari belas

kasihan dan anugerah, kebenaran dan kedamaian, sifat ilahi ([The Youth's Instructor, 13 Desember 1904](#)).

Bab 5

5-9. Kehadiran Tamu yang Tak Terlihat – Seorang Pengamat, yang tidak dikenal, tetapi kehadirannya merupakan kekuatan penghukuman, melihat adegan pencemaran nama baik ini. Segera Tamu yang tak terlihat dan tak diundang itu membuat kehadiran-Nya terasa. Pada saat pesta pora sakral mencapai puncaknya, sebuah tangan tanpa darah muncul, dan menuliskan kata-kata malapetaka di dinding aula perjamuan. Kata-kata yang membakar mengikuti gerakan tangan. “Mene, Mene, Tekel, Upharsin,” ditulis dengan

huruf api. Sedikit karakter yang dilacak oleh tangan di dinding menghadap raja, tetapi mereka menunjukkan bahwa kuasa Tuhan ada di sana.

Belshazzar takut. Hati nuraninya terbangun. Ketakutan dan kecurigaan yang selalu mengikuti jalan yang bersalah menangkapnya. Ketika Tuhan membuat manusia takut, mereka tidak bisa menyembunyikan intensitasnya teror mereka. Alarm menangkap orang-orang hebat kerajaan. Mereka [1171] hormat menghujat hal-hal sakral berubah dalam sekejap. Teror panik mengatasi semua pengendalian diri

Dengan sia-sia raja mencoba membaca surat-surat yang terbakar itu. Dia telah menemukan kekuatan yang terlalu kuat untuknya. Dia tidak dapat membaca tulisannya ([The Youth's Instructor, 19 Mei 1898](#)).

27. Lihat [komentar EGW untuk Amsal 16: 2](#).

Bab 6

5. Posisi yang Tidak Dapat Disukai – Posisi Daniel bukanlah posisi yang membuat iri . Dia berdiri di depan sebuah kabinet yang tidak jujur, menyimpang, dan tidak bertuhan, yang anggotanya mengawasinya dengan mata yang tajam dan cemburu, untuk menemukan beberapa kesalahan dalam perilakunya. Mereka terus memata-matai jejaknya, untuk melihat apakah mereka dengan cara ini tidak dapat menemukan sesuatu yang melawannya. Setan menyarankan kepada orang-orang ini sebuah rencana agar mereka dapat menyingkirkan Daniel. Gunakan agamanya sebagai sarana untuk menghukumnya, kata musuh ([The Youth's Instructor, 1 November 1900](#)).

10. Integritas yang Tidak Menyimpang Hanya Jalan yang Aman – Mungkin sulit bagi orang-orang yang memiliki jabatan tinggi untuk mengejar jalan integritas yang tidak menyimpang apakah mereka akan menerima pujian atau kecaman. Namun ini satu-satunya jalan yang aman. Semua pahala yang mungkin mereka peroleh dengan menjual kehormatan mereka hanya akan seperti nafas dari bibir yang tercemar, seperti kotoran yang akan dikonsumsi dalam api. Mereka yang memiliki keberanian moral untuk melawan keburukan dan kesalahan sesamanya – mungkin mereka yang dihormati dunia – akan menerima kebencian, penghinaan, dan kebohongan yang melecehkan. Mereka mungkin akan diturunkan dari posisinya yang tinggi, karena mereka tidak akan dibeli atau dijual, karena mereka tidak dapat dibujuk dengan suap atau ancaman untuk menodai tangan mereka dengan kejahatan. Segala sesuatu di bumi mungkin tampak berkonspirasi melawan mereka; tetapi Tuhan telah menetapkan meterai-Nya atas pekerjaan-Nya sendiri. Mereka mungkin dianggap oleh sesamanya sebagai orang yang lemah, tidak jantan, tidak layak untuk memegang jabatan; tetapi betapa berbedanya Yang Mahatinggi memandang mereka. Mereka yang meremehkan mereka adalah mereka yang benar-benar bodoh. Sementara badai fitnah dan cacik maki mungkin mengejar orang yang berintegritas sepanjang hidup, dan menghantam kuburannya, Tuhan telah mempersiapkan “perbuatan baik” untuknya. Kebodohan dan kedurhakaan paling-paling hanya akan menghasilkan kehidupan yang penuh kegelisahan dan ketidakpuasan, dan pada akhirnya sebuah bantal yang sekarat berduri. Dan berapa banyak, karena mereka memandang tindakan mereka dan hasil-hasilnya, yang dituntun untuk mengakhiri karir mereka yang memalukan dengan tangan mereka sendiri. Dan di luar semua ini menunggu penghakiman, dan malapetaka terakhir yang tidak dapat dibatalkan, Berangkat ([The Signs of the Times, 2 Februari 1882](#))!

Bab 7

2-7. Panji-panji Mesias, Anak Domba – Kepada Daniel diberi penglihatan tentang binatang buas, yang melambangkan kekuatan bumi. Tapi panji kerajaan Mesias adalah anak domba. Sementara kerajaan duniawi memerintah dengan naiknya kekuatan fisik, Kristus harus membuang setiap senjata duniawi, setiap alat pemaksaan. Kerajaannya akan didirikan untuk mengangkat dan memuliakan umat manusia yang jatuh ([Surat 32, 1899](#)).

10 ([Wahyu 20:12](#)). Sebuah Register yang Tepat – Ada register yang tepat untuk semua dosa yang dilakukan. Ketidaksetiaan semua manusia, semua ketidaktaatannya pada perintah Surga, tertulis dalam kitab surga

dengan akurasi yang tepat. Angka-angka kesalahan dengan cepat menumpuk, namun penghakiman Tuhan dilunakkan dengan belas kasihan, sampai angka itu mencapai batas yang ditentukan. Tuhan menanggung lama pelanggaran manusia, dan berlanjut melalui agen-agen yang ditunjuk-Nya untuk menyampaikan pesan Injil, sampai waktu yang ditentukan telah tiba. Tuhan menanggung dengan kesabaran ilahi dengan kejahatan orang jahat; tetapi Dia menyatakan bahwa Dia akan mengunjungi pelanggaran mereka dengan tongkat. Dia akhirnya akan mengizinkan agen perusak Setan untuk mengambil kendali untuk menghancurkan ([Manuscript 17, 1906](#)).

Secara akurat dicatat dalam buku-buku surga adalah cemoohan dan ucapan remeh yang dibuat oleh orang-orang berdosa yang tidak mengindahkan panggilan belas kasihan ketika Kristus diwakili kepada mereka oleh seorang hamba Tuhan. Saat seniman mengambil gambar nyata dari wajah manusia pada kaca yang dipoles, maka Tuhan setiap hari menempatkan di atas buku-buku surga representasi yang tepat dari karakter setiap individu ([Manuscript 105, 1901](#)).

25 ([Keluaran 31:13](#) ; [Yehezkiel 20:12](#)). Sebuah Penunjuk Arah Berbalik – Tuhan telah dengan jelas mendefinisikan jalan menuju kota Tuhan; tapi murtad besar telah berubah penunjuk jalan, mendirikan palsu [1172] satu-satu sabat palsu. Dia berkata: "Saya akan bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Tuhan. Saya akan memberdayakan delegasi saya, manusia dosa, untuk menghapus peringatan Tuhan, Sabat hari ketujuh . Demikian saya akan tunjukkan kepada dunia bahwa hari yang dikuduskan dan diberkati oleh Tuhan telah diubah. Hari itu tidak akan hidup dalam pikiran orang-orang. Saya akan melenyapkan

memori itu. Saya akan menempatkan sebagai gantinya hari yang tidak memuat surat keterangan surga, hari yang tidak bisa menjadi tanda antara Allah dan umat-Nya. Saya akan memimpin orang-orang yang menerima hari ini, untuk menempatkan di atasnya kesucian yang Tuhan tempatkan pada hari ketujuh. Melalui wakil saya, saya akan meninggikan diri saya sendiri. Hari pertama akan dipuji, dan dunia Protestan akan menerima sabat palsu ini sebagai hari yang asli. Melalui ketidakpatuhan terhadap Sabat yang ditetapkan Tuhan, saya akan menghina hukum-Nya. Kata-kata, 'Tanda antara aku dan kamu sepanjang generasi,' Aku akan melayani di sisi hari Sabatku. Dengan demikian dunia akan menjadi milikku. Aku akan menjadi penguasa bumi, pangeran dunia. Saya akan mengendalikan pikiran di bawah kekuatan saya sehingga Sabat Tuhan akan menjadi objek penghinaan. Sebuah tanda? Saya akan membuat peringatan hari ketujuh sebagai tanda ketidaksetiaan kepada otoritas bumi. Hukum manusia akan dibuat sangat ketat sehingga pria dan wanita tidak berani menjalankan Sabat hari ketujuh . Karena takut menginginkan makanan dan pakaian, mereka akan bergabung dengan dunia melanggar hukum Allah; dan bumi akan sepenuhnya berada di bawah kekuasaanku. "

Orang berdosa telah menetapkan sabbat palsu, dan dunia Kristen yang mengaku telah mengadopsi anak kepausan ini, menolak untuk menaati Tuhan. Jadi Setan menuntun pria dan wanita ke arah yang berlawanan dengan kota perlindungan; dan oleh orang banyak yang mengikutinya, diperlihatkan bahwa Adam dan Hawa bukanlah satu-satunya yang telah menerima perkataan musuh yang licik itu.

Musuh dari semua kebaikan telah memutar rambu itu, sehingga menunjuk ke jalan ketidaktaatan sebagai jalan kebahagiaan. Dia telah menghina Yehuwa dengan menolak untuk menaati "Beginilah firman Tuhan." Dia telah berpikir untuk mengubah waktu dan hukum ([The Review and Herald, 17 April 1900](#)).

Bab 9

1. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 25 ; Yeremia 27-29](#).

2. Tuhan Mempersiapkan Jalan — Sementara mereka yang tetap setia kepada Tuhan di tengah-tengah Babilonia mencari Tuhan dan mempelajari nubuatan yang meramalkan pembebasan mereka, Tuhan sedang mempersiapkan hati raja-raja untuk menunjukkan kebaikan kepada umat-Nya yang bertobat ([Ulasan dan Herald, 21 Maret 1907](#)).

3-19. Nubuat dan Doa — Teladan Daniel tentang doa dan pengakuan diberikan untuk instruksi dan dorongan kita. Selama hampir tujuh puluh tahun, Israel telah ditawan. Tanah yang dipilih Tuhan untuk kepemilikan-Nya sendiri telah diserahkan ke tangan orang-orang kafir. Kota yang dicintai, penerima cahaya surga, yang dulu merupakan kesenangan seluruh bumi, sekarang dibenci dan direndahkan. Kuil yang berisi tabut perjanjian Tuhan dan kerub kemuliaan yang menutupi takhta belas kasihan, kini menjadi reruntuhan. Situsnya sendiri telah dinodai oleh kaki yang tidak suci. Orang-orang setia yang mengetahui kemuliaan sebelumnya dipenuhi dengan kesedihan atas kehancuran rumah suci yang telah membedakan Israel sebagai umat pilihan Allah. Orang-orang ini telah menjadi saksi pengutukan Tuhan karena dosa umat-Nya. Mereka telah menjadi saksi penggenapan kata ini. Mereka juga telah menjadi saksi atas janji nikmat-Nya jika Israel mau kembali kepada Tuhan, dan berjalan dengan hati-hati di hadapan-Nya. Aged, abu-abu berkepala peziarah pergi ke Yerusalem untuk berdoa di tengah reruntuhan. Mereka mencium batu-batunya, dan membasahi mereka dengan air mata, saat mereka memohon kepada Tuhan untuk mengasihani

Sion, dan menutupi dia dengan kemuliaan kebenaran-Nya. Daniel tahu bahwa waktu yang ditentukan untuk penawanan Israel hampir berakhir; tetapi dia tidak merasa bahwa karena Tuhan telah berjanji untuk membebaskan mereka, mereka sendiri tidak memiliki bagian untuk bertindak. Dengan puasa dan penyesalan dia mencari Tuhan, mengakui dosa-dosanya sendiri dan dosa orang-orang ([The Review and Herald, 9 Februari 1897](#)).

24. Kebenaran Abadi Dibawa Masuk – Melalui agen pilihan-Nya Tuhan dengan murah hati akan menyatakan tujuan-Nya. Kemudian

115

116

Komentar Alkitab SDA, vol. 4 (EGW)

pekerjaan penebusan yang agung akan terus berlanjut. Manusia akan belajar tentang rekonsiliasi untuk kejahatan dan kebenaran yang kekal [1173] yang dibawa oleh Mesias melalui pengorbanan-Nya. Salib Kalvari adalah pusat yang agung. Kebenaran yang ditindaklanjuti ini akan membuat pengorbanan Kristus menjadi efektif. Inilah yang diungkapkan Gabriel kepada Daniel sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh. Mengenai hal inilah Musa dan Elia dan Kristus berbicara pada transfigurasi-Nya. Dengan penghinaan di kayu salib Dia harus membawa pembebasan abadi kepada semua orang yang berjalan setelah Dia, memberikan bukti positif bahwa mereka terpisah dari dunia ([Surat 201, 1899](#)).

Bab 10

3. Lihat [komentar EGW atas Daniel 1: 8](#).

5-7. Kristus Menampakkan Diri kepada Daniel – Anak Allah menampakkan diri kepada Daniel. Penjelasan ini mirip dengan yang diberikan oleh Yohanes ketika Kristus diwahyukan kepadanya di Pulau Patmos. Tuhan kita sekarang datang dengan utusan surgawi lainnya untuk mengajar Daniel apa yang akan terjadi di zaman akhir. Pengetahuan ini diberikan kepada Daniel dan dicatat oleh Inspirasi bagi kita yang kepadanya akhir dunia akan datang ([The Review and Herald, 8 Februari 1881](#)).

12, 13. Nasihat Benar versus Nasihat Jahat— [[Daniel 10:12, 13](#) dikutip.] Dengan ini kita melihat bahwa agen-agen surgawi harus berjuang dengan rintangan sebelum tujuan Allah digenapi pada waktunya. Raja Persia dikendalikan oleh yang tertinggi dari semua malaikat jahat. Dia menolak, seperti yang dilakukan Firaun, untuk mematuhi firman Tuhan. Gabriel menyatakan, Dia menahan saya selama dua puluh satu hari dengan pernyataannya melawan orang-orang Yahudi. Tetapi Michael datang untuk membantunya, dan kemudian dia tinggal bersama raja-raja Persia, memegang kendali kekuasaan, memberikan nasihat yang benar melawan nasihat jahat. Malaikat baik dan jahat mengambil bagian dalam perencanaan Tuhan dalam kerajaan duniawi-Nya. Itu adalah tujuan Tuhan untuk meneruskan pekerjaan-Nya dalam garis yang benar, dengan cara yang akan memajukan kemuliaan-Nya. Tetapi Setan selalu mencoba untuk melawan tujuan Tuhan. Hanya dengan merendahkan diri di hadapan Tuhan, hamba Tuhan dapat memajukan pekerjaan-Nya. Mereka tidak pernah bergantung pada usaha mereka sendiri atau tampilan luar untuk sukses ([Letter 201, 1899](#)).

13. Perjuangan yang Tak Terlihat – Di hadapan kita ada di hadapan kita dalam Firman Tuhan contoh agen surgawi yang bekerja dalam pikiran raja dan penguasa, sementara pada saat yang sama agen setan juga bekerja di pikiran mereka. Tidak ada kefasihan manusia, dalam pendapat manusia yang dikemukakan dengan kuat, dapat mengubah cara kerja agen setan. Setan berusaha terus menerus untuk menghalangi jalan, sehingga kebenaran akan terikat oleh tipu daya manusia; dan mereka yang memiliki terang dan pengetahuan masuk

bahaya terbesar kecuali mereka terus-menerus mengabdikan diri kepada Tuhan, memperlakukan diri sendiri, dan menyadari bahaya zaman.

Makhluk surgawi ditunjuk untuk menjawab doa orang-orang yang bekerja tanpa pamrih demi kepentingan Tuhan. Malaikat tertinggi di pengadilan surgawi ditunjuk untuk mengerjakan doa yang naik kepada Tuhan untuk kemajuan tujuan Tuhan. Setiap malaikat memiliki tugas khusus,

yang tidak diizinkan untuk pergi ke tempat lain mana pun. Jika dia pergi, kekuatan kegelapan akan mendapatkan keuntungan

Hari demi hari konflik antara yang baik dan yang jahat sedang berlangsung. Mengapa mereka yang memiliki banyak peluang dan keuntungan tidak menyadari intensitas pekerjaan ini? Mereka harus pandai dalam hal ini. Tuhan adalah Penguasa. Dengan kekuatan tertinggi-Nya Dia memegang kendali dan mengendalikan penguasa duniawi. Melalui hak pilihan-Nya Dia melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan.

Sebagai orang yang kita tidak mengerti sebagaimana mestinya konflik besar yang terjadi antara agen tak terlihat, kontroversi antara malaikat yang setia dan tidak setia. Malaikat jahat terus bekerja, merencanakan garis serangan mereka, mengendalikan sebagai komandan, raja, dan penguasa, pasukan manusia yang tidak setia Saya memanggil para pelayan Kristus untuk menekankan pengertian dari semua yang datang dalam jangkauan suara mereka, kebenaran dari pelayanan para malaikat. Jangan memanjakan diri dengan spekulasi yang berlebihan. Firman yang tertulis adalah satu-satunya pengaman kita. Kita harus berdoa seperti yang dilakukan Daniel, agar kita dijaga oleh kecerdasan surgawi. Sebagai roh yang melayani, malaikat diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Berdoalah, saudara-saudaraku, berdoalah karena Anda belum pernah berdoa sebelumnya. Kami tidak siap untuk kedatangan Tuhan. Kita perlu melakukan pekerjaan yang menyeluruh untuk selama-lamanya ([Surat 201, 1899](#)).

Bab 12

[1174]

3 (lihat [komentar EGW tentang Yesaya 60: 1](#)). Bintang dan Permata di Mahkota – Dengan menjalani kehidupan pengabdian dan pengorbanan diri dalam melakukan kebaikan kepada orang lain, Anda mungkin telah menambahkan bintang dan permata ke mahkota yang akan Anda kenakan di surga, dan meletakkan harta abadi yang tidak pudar ([Manuscript 69, 1912](#)).

10. The Wicked Lack Understanding— [dikutip [Daniel 12:10](#)]. Orang jahat telah memilih Setan sebagai pemimpin mereka. Di bawah kendalinya, kemampuan pikiran yang indah digunakan untuk membangun agen penghancur. Tuhan telah memberikan pikiran manusia kekuatan yang besar, kekuatan untuk menunjukkan bahwa Sang Pencipta telah menganugerahi

manusia dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan besar melawan musuh dari semua kebenaran, kekuatan untuk menunjukkan kemenangan apa yang dapat diperoleh dalam konflik melawan kejahatan. Kepada mereka yang memenuhi tujuan Tuhan bagi mereka akan diucapkan kata-kata, “Kerja bagus, hamba yang baik dan setia; Engkau setia atas beberapa hal, aku akan menjadikanmu penguasa atas banyak hal: masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu. ” Mesin manusia telah digunakan untuk melakukan pekerjaan yang merupakan berkah bagi umat manusia; dan Tuhan dimuliakan.

Tetapi ketika orang-orang yang telah dipercayakan Tuhan untuk menyerahkan diri ke tangan musuh, mereka menjadi kekuatan untuk menghancurkan. Ketika manusia tidak menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir dan terbaik dalam segala hal, ketika mereka tidak memberikan diri mereka kepada-Nya untuk melaksanakan tujuan-Nya, Setan masuk, dan menggunakan dalam pelayanannya pikiran yang, diberikan kepada Tuhan, dapat mencapai yang besar. baik. Di bawah arahnya, mereka melakukan pekerjaan jahat dengan kekuatan besar dan ahli. Tuhan merancang mereka untuk bekerja pada tingkat tindakan yang tinggi, untuk masuk ke dalam pikiran-Nya, dan dengan demikian memperoleh pendidikan yang akan memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan kebenaran. Tapi mereka tidak tahu apa-apa tentang pendidikan ini. Mereka tidak berdaya. Kekuatan mereka tidak membimbing mereka dengan benar; karena mereka berada di bawah kendali musuh ([Letter 141, 1902](#)).

13. Daniel Berdiri di Lotnya Sekarang— [[Daniel 12: 9, 4, 10, 13](#) dikutip.] Waktunya telah tiba bagi Daniel untuk berdiri di bagiannya. Waktunya telah tiba bagi terang yang diberikan kepadanya untuk pergi ke dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Jika mereka yang telah Tuhan lakukan begitu banyak akan berjalan dalam terang, pengetahuan mereka tentang Kristus dan nubuatan yang berhubungan dengan-Nya akan sangat meningkat saat mereka mendekati penutupan sejarah bumi ini ([Manuscript 176, 1899](#)).

Hosea

Bab 4

17. Tanda Ketakutan Ditempatkan – Dengan perlawanan terus - menerus orang berdosa menempatkan dirinya di mana dia tidak tahu apa-apa selain perlawanan. Ketika dia mengabaikan panggilan belas kasihan Tuhan, dan terus menabur benih ketidakpercayaan, tanda ketakutan ditempatkan di atas pintunya, “Efraim bergabung dengan berhala-berhala; biarkan dia sendiri ”([Letter 51a, 1895](#)).

Bab 6

6, 7 ([Mikha 6: 6-8](#)). Ketika Korban Menjijikkan— [[Hosea 6: 6, 7](#) dikutip]. Banyaknya korban orang Yahudi dan aliran darah untuk menebus dosa yang mereka rasa tidak ada pertobatan sejati yang menjijikkan bagi Tuhan. Dia berbicara melalui Mikha sambil berkata, [[Mikha 6: 6-8](#) dikutip].

Karunia yang mahal dan kesucian tidak bisa memenangkan perkenanan Tuhan. Dia membutuhkan belas kasihan-Nya roh yang menyesal, hati yang terbuka untuk terang kebenaran, cinta dan kasih sayang untuk sesama kita, dan roh yang menolak untuk disuap melalui keserakahan atau cinta diri. Para imam dan penguasa miskin akan hal-hal penting ini untuk berkenan kepada Tuhan, dan hadiah mereka yang paling berharga dan upacara yang indah adalah kekejian di mata-Nya ([The Signs of the Times, 21 Maret 1878](#)).

Bab 8

1. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 23: 1.](#)

7. Lihat [komentar EGW untuk Amsal 16:11](#).

125

Bab 13

9. Lihat [komentar EGW atas Yeremia 23: 1](#).

* * * * *

Bab 2

23. Lihat [komentar EGW atas Wahyu 18: 1](#).

28, 29 ([Kisah 2:17, 18](#)). Penggenapan yang Lebih Jelas — Jika nubuat Yoel ini memenuhi sebagian penggenapan di zaman para rasul, kita sedang hidup di masa di mana nubuat itu akan menjadi lebih nyata lagi bagi umat Allah. Dia akan memberikan Roh-Nya begitu besar kepada umat-Nya sehingga mereka akan menjadi terang di tengah kegelapan moral; dan terang besar akan dipantulkan di seluruh bagian dunia. Wahai iman kita dapat ditingkatkan, agar Tuhan dapat bekerja secara luar biasa dengan umat-Nya ([Manuscript 49, 1908](#)).

* * * * *

Haggai

Bab 1

1, 2. Permohonan untuk Penundaan Dishonor God— [[Hagai 1: 1, 2](#) dikutip.] Ungkapan, "Orang ini berkata," adalah penting. Pada saat kesempatan mereka, orang Israel tidak menunjukkan kesediaan mereka. Kepatuhan segera diharapkan dari mereka yang dipilih dan dipimpin oleh Tuhan. Permohonan penundaan adalah aib bagi Tuhan. Namun mereka yang memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri, seringkali membingkai alasan yang cerdas dalam membenaran diri. Demikianlah orang Israel menyatakan bahwa mereka telah mulai membangun kembali, tetapi mereka hancur dalam pekerjaan mereka karena rintangan yang dibuat oleh musuh-musuh mereka. Rintangan ini, menurut mereka, merupakan indikasi bahwa ini bukan waktu yang tepat untuk membangun kembali. Mereka menyatakan bahwa Tuhan telah menyela kesulitan untuk menegur tergesa-gesa mereka. Inilah sebabnya, dalam komunikasi melalui nabi-Nya, Dia menyebut mereka bukan sebagai "umatku," tetapi sebagai "umat ini."

Orang Israel tidak punya alasan kuat untuk meninggalkan pekerjaan mereka di bait suci. Saat di mana keberatan paling serius diajukan, adalah waktu bagi mereka untuk bertekun dalam membangun. Tapi mereka digerakkan oleh ketidaksukaan egois untuk menghadapi bahaya dengan membangkitkan oposisi dari musuh mereka. Mereka tidak memiliki keyakinan yang merupakan substansi dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Mereka ragu-ragu untuk bergerak maju dengan iman dalam pemeliharaan pembukaan Tuhan, karena mereka tidak dapat melihat akhir dari awal. Ketika kesulitan muncul, mereka dengan mudah berpaling dari pekerjaan.

Sejarah ini akan terulang kembali. Akan ada kegagalan agama karena laki-laki tidak beriman. Ketika mereka melihat pada hal-hal yang terlihat, kemustahilan muncul; tetapi Tuhan dapat memimpin mereka selangkah demi selangkah dalam haluan yang Dia inginkan untuk mereka ambil. Pekerjaannya akan maju hanya karena hamba-Nya bergerak maju dengan iman. Meskipun mereka mungkin dipanggil untuk melewati masa-masa sulit, namun mereka harus selalu ingat bahwa mereka bersaing dengan musuh yang telah dikalahkan dan lemah. Umat Tuhan akhirnya akan menang atas setiap kuasa kegelapan ([The Review and Herald, 5 Desember 1907](#)).

2. Kesalahpahaman Nubuat Menghalangi Pekerjaan Tuhan— Tuhan memiliki sumber daya. Tangannya di atas mesin. Ketika waktunya tiba bagi bait-Nya untuk dibangun kembali, Dia menunjuk Cyrus sebagai agen-Nya untuk melihat nubuat tentang diri-Nya, dan untuk memberikan kebebasan kepada orang-orang Yahudi. Dan lebih lagi, Kores melengkapi mereka fasilitas yang diperlukan untuk membangun kembali Bait Suci. Pekerjaan ini

dimulai di bawah Cyrus, dan penggantinya melanjutkan pekerjaan yang dimulai.

[[Yesaya 45: 1 dan 44:28](#), dikutip.]

Orang Samaria mencoba menghalangi pekerjaan ini. Dengan laporan palsu mereka

mereka menimbulkan kecurigaan dalam pikiran yang dengan mudah dibangkitkan untuk dicurigai; dan [1176] karena keputusan ini, orang-orang Yahudi menjadi tidak percaya dan acuh tak acuh sehubungan dengan pekerjaan yang telah Tuhan tandai akan Dia lakukan. Mereka ditentang oleh Smerdis si perampas.

"Kemudian hentikan pekerjaan rumah Allah yang ada di Yerusalem. Jadi itu berhenti sampai tahun kedua pemerintahan Darius raja Persia. " Ketika Darius naik takhta, dia mengesampingkan pekerjaan dan larangan perampas kekuasaan. Tetapi bahkan kemudian orang-orang yang seharusnya paling tertarik tetap acuh tak acuh. Mereka salah menerapkan ramalan yang diberikan oleh Inspirasi. Mereka salah menafsirkan Firman Tuhan, dan menyatakan bahwa waktu untuk membangun belum tiba, dan bahwa sampai hari-hari selesai sepenuhnya, mereka tidak akan melakukan pekerjaan itu. Tetapi sementara mereka meninggalkan bangunan rumah Tuhan, bait suci di mana mereka dapat menyembah Tuhan, sampai akhir waktu yang ditentukan sebagai tawanan orang Yahudi telah datang sepenuhnya, mereka membangun rumah-rumah untuk diri mereka sendiri (MS 116, 1897) .

13. teguran Berubah ke Dorongan-Ini adalah setelah pesan kedua Hagai bahwa orang-orang merasa bahwa Tuhan itu sungguh-sungguh dengan mereka. Mereka tidak berani mengabaikan peringatan berulang-ulang bahwa kemakmuran mereka dan berkat Tuhan bergantung pada ketaatan mereka sepenuhnya pada instruksi yang diberikan kepada mereka. Segera setelah mereka memutuskan bahwa mereka akan melakukan firman Tuhan, pesan teguran-Nya berubah menjadi kata-kata penyemangat. Oh betapa penuh belas kasihan Tuhan yang kita miliki! Dia berkata, "Aku bersamamu." Tuhan Yang Maha Kuasa memerintah. Dia meyakinkan orang-orang bahwa jika mereka patuh, mereka akan menempatkan diri mereka pada posisi di mana Dia dapat memberkati mereka untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Jika umat Allah hanya mengandalkan Dia, dan percaya kepada-Nya, Dia akan memberkati mereka ([Manuscript 116, 1897](#)).

Bab 2

1-9, 11, 12. Perumpamaan yang Menunjukkan Apa yang Tuhan Dukung – Berbicara tentang pembangunan rumah untuk Tuhan, nabi Hagai menunjukkan dalam perumpamaan apa yang Tuhan dukung dan apa yang Dia kutuk.

[[Hagai 2: 1-9, 11, 12](#) dikutip.]

Ini adalah perumpamaan. Korban, yang dibicarakan sebagai daging suci, adalah representasi Kristus, yang merupakan fondasi ekonomi Yahudi, dan yang selalu dianggap sebagai Dia yang memungkinkan pemurnian manusia dari dosa ([Manuscript 95, 1902](#)).

9. Keunggulan dan Tujuan Bait Suci Kedua— [dikutip [Hagai 2: 9](#)]. Kemuliaan luar bait suci bukanlah kemuliaan Tuhan. Instruksi diberikan tentang apa yang merupakan berkat yang akan diletakkan di atas bait suci. Pemugarannya dalam gaya yang lebih sederhana daripada candi pertama, adalah untuk menempatkan di hadapan orang-orang dalam terang yang tepat kesalahan masa lalu mereka dalam bergantung pada kemegahan dan kemegahan bentuk luar dan upacara. Kuil itu akan didirikan pada saat ini, juga, untuk menghilangkan celaan dari ketidaksetiaan mereka kepada Tuhan. Hagai menginstruksikan orang-orang bahwa dengan pertobatan yang sepenuh hati dan dengan penyelesaian bait suci yang cepat, mereka berusaha untuk dibersihkan dari dosa ketidaktaatan yang telah menjauhkan dari Allah dan telah menunda pelaksanaan perintah untuk bangkit dan membangun ...

Dengan mengabaikan bait suci yang merupakan cermin kehadiran Tuhan, orang-orang sangat menghina Tuhan. Mereka sekarang diperintahkan untuk menjaga rumah-Nya dalam penghormatan yang sakral, bukan karena kemegahannya, seperti yang dilakukan orang-orang Yahudi di zaman Kristus, tetapi karena Allah telah berjanji untuk berada di sana. Dan bait suci kedua ini harus lebih tinggi dari yang pertama karena dalam arti khusus Mesias akan menghormatinya dengan kehadiran pribadi-Nya ([The Review and Herald, 12 Desember 1907](#)).

10-13, 14. Pelayanan yang Dapat Diterima — Agar para pembangun bait suci kedua tidak membuat kesalahan, Tuhan dengan jelas menginstruksikan mereka, dalam bentuk perumpamaan, mengenai sifat pelayanan yang dapat diterima dalam pandangan-Nya [[Hagai 2: 10-13](#) dikutip.]

Jiwa yang dirusak oleh dosa diwakili oleh sosok mayat dalam keadaan membusuk. Semua pembasuhan dan percikan yang diperintahkan dalam hukum upacara adalah pelajaran dalam perumpamaan, mengajarkan perlunya pekerjaan regenerasi di dalam hati untuk pemurnian jiwa yang mati karena pelanggaran dan dosa, dan juga perlunya kekuatan pengudusan dari Yang Kudus. Roh [[Hagai 2:14](#) dikutip] (RH 19 Desember 1907).

14-19. Hati Tersingkap— [[Hagai 2: 14-19](#) , dikutip.] Dalam tulisan suci [1177] ini hati dinyatakan. Tuhan menyadari semua karya anak laki-laki. Dia bisa mengurangi; Dia bisa meningkat dan memberkati.

Orang-orang yang mengaku percaya yang mengungkapkan melalui tindakan mereka bahwa mereka masih berpegang teguh pada praktik egois, bekerja berdasarkan prinsip-prinsip duniawi.

Prinsip keadilan dan integritas tidak dibawa ke dalam praktek kehidupan ([Manuscript 95, 1902](#)).

23. Kerikil atau Permata yang Dipoles – Orang Kristen adalah permata Kristus. Mereka harus bersinar terang bagi-Nya, memancarkan terang keindahan-Nya. Kalau mereka tergantung pada pemolesan yang mereka terima. Mereka mungkin memilih untuk dipoles atau tetap tidak dipoles. Tetapi setiap orang yang dinyatakan layak mendapat tempat di bait suci Tuhan harus tunduk pada proses pemolesan. Tanpa polesan yang Tuhan berikan, mereka tidak dapat memantulkan lebih banyak cahaya daripada kerikil biasa.

Kristus berkata kepada manusia, "Kamu adalah milikku. Aku telah membelimu. Kamu sekarang hanyalah batu yang kasar, tetapi jika kamu mau menempatkan dirimu di tangan-Ku, Aku akan memoles kamu, dan kalau yang akan kamu gunakan untuk bersinar akan membawa kehormatan bagi nama-Ku. Tidak ada orang yang akan menarikmu dari tangan-Ku. Aku akan menjadikanmu harta karunku yang khas. Pada hari penobatan-Ku, kamu akan menjadi permata di mahkota kegembiraan-Ku. "

Pekerja ilahi menghabiskan sedikit waktu untuk materi yang tidak berharga. Hanya permata berharga yang Dia poles seperti sebuah istana, memotong semua sisi kasarnya. Proses ini berat dan berat; itu melukai harga diri manusia. Kristus memotong jauh ke dalam pengalaman yang dianggap manusia dalam kemandiriannya sebagai lengkap, dan menghilangkan sifat mengangkat diri dari karakter. Dia memotong permukaan yang berlebih, dan meletakkan batu itu ke roda pemoles, menekannya, sehingga semua kekasaran dapat hilang. Kemudian, sambil memegang permata itu ke arah cahaya, Guru melihat di dalamnya pantulan diri-Nya, dan Dia menyatakannya layak untuk ditempatkan di peti mati-Nya.

"Pada hari itu, firman Tuhan semesta alam, akankah aku mengambilmu, ... dan akan menjadikanmu sebagai stempel: karena aku telah memilih engkau, firman Tuhan semesta alam." Terberkatilah pengalaman, betapapun parahnya, yang memberikan nilai baru pada batu, dan membuatnya bersinar dengan kecerahan yang hidup ([The Review and Herald, 19 Desember 1907](#)).

Kehidupan Tersembunyi di dalam Kristus yang Dipertahankan – Tuhan tidak akan membiarkan salah satu dari pekerja - Nya yang berhati sejati ditinggalkan sendirian untuk berjuang melawan rintangan besar dan dikalahkan. Dia melestarikan sebagai permata berharga setiap orang yang hidupnya tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan. Dari setiap orang seperti itu Dia berkata, "Aku ... akan menjadikanmu sebagai meterai: karena Aku telah memilihmu" ([Manuscript 95, 1902](#)).

Zakharia

Bab 2

6-9. Sebuah Sedikit-mengindahkan Appeal- [[Zakharia 2: 6-9](#) . Dikutip] Betapa menyedihkan itu adalah untuk merenungkan bahwa banding menyentuh ini bertemu dengan respon begitu sedikit! Seandainya permintaan untuk melarikan diri dari Babilon ini diperhatikan, betapa berbedanya kondisi orang Yahudi di masa-masa sulit Mordekai dan Ester!

Tujuan Tuhan bagi umat-Nya selalu sama. Dia ingin memberikan kepada anak-anak manusia kekayaan warisan yang kekal. Kerajaannya adalah kerajaan yang kekal. Ketika mereka yang memilih untuk menjadi bawahan yang taat dari Yang Mahatinggi akhirnya diselamatkan dalam kerajaan kemuliaan, tujuan Tuhan bagi umat manusia akan terpenuhi ([The Review and Herald, 26 Desember 1907](#)).

bagian 3

1. Pekerjaan yang Sama Hari Ini – Yosua digambarkan sebagai memohon kepada Malaikat. Apakah kita terlibat dalam pekerjaan yang sama? Apakah permohonan kita naik kepada Tuhan dengan iman yang hidup? Apakah kita membuka pintu hati kepada Yesus, dan menutup segala cara untuk masuk ke Setan? Adalah kita setiap hari mendapatkan terang yang lebih jelas, dan kekuatan yang lebih besar, agar kita [1178] berdiri dalam kebenaran Kristus? Apakah kita sedang mengosongkan hati kita dari semua keegoisan, dan membersihkannya, sebagai persiapan untuk menerima yang terakhir hujan dari surga?

Sekaranglah waktunya untuk mengakui dan meninggalkan dosa-dosa kita, agar terlebih dahulu dihakimi dan dihapuskan ([The Review and Herald, 19 November 1908](#)).

1-3. Penuduh Palsu – Mereka yang menghormati Tuhan dan menaati perintah-Nya tunduk pada tuduhan Setan. Musuh bekerja dengan seluruh energinya untuk membawa orang ke dalam dosa. Kemudian dia memohon bahwa karena dosa masa lalu mereka, dia harus diizinkan untuk melakukan kekejaman neraka pada mereka sebagai rakyatnya sendiri. Tentang pekerjaan ini Zakharia telah menulis. "Dan dia menunjukkan kepadaku Yosua sang Imam Besar" –sebagai wakil dari orang-orang yang mematuhi perintah-perintah Allah– "berdiri di hadapan malaikat Tuhan, dan Setan berdiri di sebelah kanannya untuk melawannya."

Kristus adalah Imam Besar kita. Setan berdiri di hadapan-Nya siang dan malam sebagai penuduh saudara-saudara. Dengan kekuatannya yang luar biasa, ia menyajikan setiap ciri karakter yang tidak menyenangkan sebagai alasan yang cukup untuk menarik kembali kekuatan pelindung Kristus, sehingga memungkinkan Setan untuk mencegah dan menghancurkan mereka yang telah ia sebabkan untuk berdosa. Tetapi Kristus telah membuat penebusan bagi setiap orang berdosa. Dapatkah kita dengan iman mendengar Pengacara kita berkata, "Tuhan menegurmu, hai Setan; bahkan Tuhan yang telah memilih Yerusalem menegurmu: bukankah ini merek yang dicabut dari api? "

"Sekarang Joshua berpakaian kotor." Demikianlah orang-orang berdosa muncul di hadapan musuh yang dengan kekuatannya yang hebat dan menipu telah membawa mereka menjauh dari kesetiaan kepada Tuhan. Dengan pakaian dosa dan

mempermalukan pakaian musuh mereka yang telah dikuasai oleh godaannya, dan kemudian dia menyatakan bahwa tidak adil bagi Kristus untuk menjadi Terang mereka, Pembela mereka ([Manuscript 125,1901](#)).

4. Kekaguman Diri Hasil Dari Ketidaktahuan – Semua meninggikan diri dan mengagumi diri sendiri adalah hasil dari ketidaktahuan akan Tuhan dan Yesus Kristus, yang telah Dia kirimkan. Betapa cepatnya harga diri akan mati, dan kesombongan direndahkan dalam debu, ketika kita melihat pesona karakter Kristus yang tak tertandingi! Kekudusan karakter-Nya tercermin oleh semua yang melayani-Nya dalam roh dan kebenaran.

Jika bibir kita membutuhkan pembersihan, jika kita menyadari kemelaratan kita, dan datang kepada Tuhan dengan penyesalan hati, Tuhan akan menghapus kenajisan. Dia akan berkata kepada malaikat-Nya, "Singkirkan pakaian kotor itu," dan kenakan dia dengan "pakaian ganti" ([The Review and Herald, 22 Desember 1896](#)).

4, 5. Sebuah Perubahan Pakaian – Miskin, manusia fana yang bertobat, dengarkan perkataan Yesus, dan percayalah ketika Anda mendengar: "Dan dia menjawab [tuduhan yang menuduh Setan] dan berbicara kepada [malaikat] yang berdiri di hadapannya [untuk melakukan perintah-Nya], berkata, Singkirkan pakaian kotor darinya. " Aku akan menghapus pelanggaran-Nya. Saya akan menutupi dosa-dosanya. Aku akan mempertanyakan padanya kebenaran-Ku. "Dan kepadanya dia berkata, Lihatlah, Aku telah menyebabkan kesalahanmu berlalu darimu, dan aku akan mendandani kamu dengan pakaian ganti."

Pakaian kotor disingkirkan; karena Kristus berkata, "Aku telah menyebabkan kesalahanmu berlalu darimu." Kejahatan dialihkan kepada yang tidak bersalah, murni, Anak Allah yang kudus; dan manusia, semuanya tidak layak, berdiri di hadapan Tuhan dibersihkan dari semua ketidakbenaran, dan mengenakan kebenaran yang diperhitungkan dari Kristus. Oh, betapa berganti pakaian ini!

Dan Kristus melakukan lebih dari ini untuk mereka: [[Zakharía 3: 5](#) dikutip]. Ini adalah kehormatan yang akan Tuhan berikan kepada mereka yang mengenakan pakaian kebenaran Kristus. Dengan dorongan seperti ini, bagaimana manusia dapat terus berdosa? Bagaimana mereka bisa mendukakan

hati Kristus ([Manuscript 125,1901](#))?

4-7. An Experience Being Re-enacted— [[Zakharía 3: 4-7](#) dikutip.] Orang yang mengenakan pakaian kotor mewakili mereka yang telah melakukan kesalahan, tetapi yang telah datang ke dalam posisi pertobatan yang begitu besar sehingga Tuhan, yang mengampuni semua dosa yang bertobat, puas. Setan berusaha untuk menempatkannya di tempat yang memalukan

memposisikan mereka yang benar-benar bertobat dari dosa-dosa mereka. Dan mereka yang terus melakukan tindakan yang salah didorong oleh Setan untuk menggoda orang yang telah bertobat

Orang-orang yang telah melakukan banyak pelanggaran, dan siapa tidak pernah mengakui dosa-dosa mereka akan berusaha untuk mendatangkan semua cela [1179] yang mungkin ke atas mereka yang telah berusaha dihancurkan Setan, tetapi yang

telah bertobat dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, mengakui dosa-dosa mereka kepada Juruselamat yang mengampuni , dan menerima pengampunan. Orang-orang yang tidak bertobat dari dosa-dosa mereka, dan belum menerima pengampunan, akan menggoda orang-orang yang benar-benar bertobat, mengulangi kesalahan mereka kepada mereka yang tidak tahu apa-apa tentang kesalahan yang dilakukan. Mereka menuduh dan menyalahkan orang yang bertobat seolah-olah mereka sendiri tidak bersalah.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa pengalaman yang dicatat dalam Zakharia pasal tiga sekarang sedang ditindaklanjuti, dan akan terus berlanjut sementara manusia, yang menyatakan kebersihan, menolak untuk merendahkan hati dan mengakui dosa-dosa mereka ([Letter 360, 1906](#)).

[6. Lihat komentar EGW untuk 2 Raja-raja 2: 11-15.](#)

6, 7, 10. Kekuatan Yang Dianggap Bukanlah Kekuatan Tuhan – Bab ini penuh dengan dorongan semangat bagi mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan di zaman akhir ini. Zerubabel telah pergi ke Yerusalem untuk membangun rumah Tuhan. Tapi dia dikompas dengan kesulitan. Musuh-musuhnya "melemahkan tangan orang-orang Yehuda, dan mengganggu mereka dalam pembangunan," "dan membuat mereka berhenti dengan kekerasan dan kekuasaan." Tetapi Tuhan mengintervensi atas nama mereka, dan rumah itu selesai. [[Zakharia 4: 6, 7, 10](#) dikutip.]

Kesulitan yang sama yang diciptakan untuk menghalangi pemulihan dan pembangunan pekerjaan Tuhan, gunung kesulitan besar yang membayangi cara Zerubabel, akan dihadapi oleh semua orang yang saat ini setia kepada Tuhan dan pada pekerjaan-Nya. Banyak penemuan manusia digunakan untuk melaksanakan rencana menurut pikiran dan keinginan manusia yang tidak bekerja dengan Tuhan. Tetapi bukanlah kata-kata sombong atau banyak upacara yang menunjukkan bahwa Tuhan sedang bekerja dengan umat-Nya. Kekuatan yang diasumsikan dari agen manusia tidak memutuskan pertanyaan ini. Mereka yang menempatkan diri mereka bertentangan dengan pekerjaan Tuhan mungkin menghalangi untuk sementara waktu, tetapi Roh yang sama yang telah membimbing pekerjaan Tuhan sepanjang jalan akan membimbingnya hari ini. "Bukan dengan kekuatan, atau dengan kekuatan, tetapi oleh rohku, firman Tuhan semesta alam." ...

Tuhan akan membuat setiap jiwa kuat dalam kekuatan-Nya. Dia ingin kita melihat kepada-Nya, menerima arahan kita dari-Nya ([The Review and Herald, 16 Mei 1899](#)).

11-14 ([Matius 25: 1-13](#)). Minyak Memurnikan Jiwa – Kita semua perlu belajar seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya tentang perumpamaan tentang sepuluh gadis. Lima di antaranya bijaksana, dan lima orang bodoh. Orang bijak membawa minyak ke dalam bejana mereka dengan pelita mereka. Ini adalah minyak suci yang diwakili dalam Zakharia [[Zakharia 4: 11-14](#) dikutip]. Representasi ini memiliki konsekuensi tertinggi bagi mereka yang mengaku mengetahui kebenaran. Tetapi jika kita tidak mempraktikkan kebenaran, kita belum menerima minyak suci, yang dikosongkan oleh kedua pipa emas itu sendiri. Minyak diterima ke dalam

kapal disiapkan untuk minyak. Itu adalah Roh Kudus di dalam hati yang bekerja dengan cinta dan memurnikan jiwa

Setan sedang bekerja dengan segenap kekuatan neraka untuk memadamkan terang yang seharusnya menyala terang di dalam jiwa dan bersinar dalam perbuatan baik. Sabda Tuhan kepada Zakharia menunjukkan dari mana minyak emas suci itu berasal, dan cahayanya yang terang yang dinyalakan Tuhan di dalam ruang jiwa memberi terang melalui perbuatan baik bagi dunia. Setan akan bekerja untuk memadamkan cahaya yang Tuhan miliki untuk setiap jiwa, dengan melemparkan bayangannya ke seberang jalan untuk mencegat setiap sinar cahaya surgawi. Dia tahu bahwa

waktunya singkat. Umat Tuhan harus bersatu dengan Tuhan, kalau tidak mereka akan kehilangan arah. Jika mereka menghargai sifat turun-temurun dan mengembangkan karakter yang salah menggambarkan Kristus, sementara mengaku sebagai murid-Nya, mereka diwakili oleh pria yang datang ke pesta Injil tanpa mengenakan pakaian pernikahan, dan oleh gadis-gadis bodoh yang tidak memiliki minyak di wadah mereka dengan mereka. lampu. Kita harus berpegang teguh pada apa yang diucapkan Tuhan sebagai kebenaran, meskipun seluruh dunia mungkin menentangnya ([Manuscript 140,1901](#)).

Minyak Disampaikan Melalui Pesan— [[Zakharía 4: 1-3, 11-14](#) dikutip.] Oleh makhluk suci yang mengelilingi takhta-Nya, Tuhan terus berkomunikasi dengan penduduk bumi. Minyak emas melambangkan kasih karunia yang Allah gunakan untuk memelihara pelita orang percaya diberikan. Jika bukan karena minyak suci ini dituangkan dari [1180] surga dalam pesan-pesan Roh Tuhan, agen-agen kejahatan akan memiliki kendali penuh atas laki-laki. Tuhan dihina ketika kita tidak menerima komunikasi yang Dia kirimkan kepada kita. Jadi kita menolak minyak emas yang akan Dia tuangkan ke dalam jiwa kita untuk dikomunikasikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan ([The Review and Herald, 3 Februari 1903](#)).

Kata Mengalir ke Hati Para Utusan— [[Zakharía 4: 11-14](#) dikutip.] Ini mengosongkan diri ke dalam cawan emas, yang melambangkan hati para utusan Allah yang hidup, yang membawa Firman Tuhan kepada orang-orang dalam peringatan dan permohonan . Firman itu sendiri harus digambarkan sebagai minyak emas, dikosongkan dari dua pohon zaitun yang berdiri di samping Tuhan seluruh bumi. Ini adalah baptisan Roh Kudus dengan api. Ini akan membuka jiwa orang-orang yang tidak percaya pada keyakinan. Keinginan jiwa hanya dapat dipenuhi dengan karya Roh Kudus Tuhan. Manusia sendiri tidak dapat melakukan apa pun untuk memuaskan kerinduannya dan memenuhi aspirasi hatinya ([Manuscript 109,1897](#)).

12 ([Yesaya 58: 8](#)). Untuk Terus-menerus Menerima, Seseorang Harus Terus-menerus Memberikan — Kemampuan untuk menerima minyak suci dari dua pohon zaitun yang mengosongkan dirinya sendiri, adalah dengan penerima yang mengosongkan minyak suci itu dari dirinya sendiri dalam kata-kata dan dalam tindakan untuk memenuhi kebutuhan jiwa lain. Kerja, pekerjaan yang berharga, memuaskan — untuk terus menerima dan terus memberi! Kapasitas untuk menerima hanya dipertahankan dengan membagikan (NL No. 12, hlm. 3, 4).

Bab 8

7-13. Pemulihan Rohani Akan Datang – Pekerjaan yang ditulis oleh nabi Zakharia adalah jenis pemulihan rohani yang akan dilakukan bagi Israel sebelum akhir zaman [[Zakharia 8: 9, 11-13, 7, 8](#) dikutip] ([Surat 42, 1912](#)) .

Bab 9

12-17. Bertanggung jawab atas Kegelapan – Kegelapan dunia bukan Yahudi disebabkan oleh pengabaian bangsa Yahudi, seperti yang digambarkan dalam pasal sembilan Zakharia.

[[Zakharia 9: 12-17](#) dikutip]. Seluruh dunia dirangkul dalam kontrak rencana penebusan yang besar ([Manuscript 65, 1912](#)).

16 ([Yesaya 53:11](#) ; [Efesus 1:18](#)). Hadiah Kristus– [[Zakharia 9:16](#) ; [Efesus 1:18](#) ; [Isaiah 53:11](#) dikutip.] Kristus memandang umat-Nya dalam kemurnian dan kesempurnaan mereka sebagai pahala dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan suplemen kemuliaan - Nya, –Kristus pusat yang agung, dari siapa memancarkan semua kemuliaan ([The Review and Herald, 22 Oktober 1908](#)).

* * * * *

Maleakhi

Bab 1

10. Jangan Menyewa Setiap Tugas yang Dilakukan – Saat ini, seperti di zaman Maleakhi, ada pelayan yang bekerja, bukan karena mereka tidak berani melakukan sebaliknya, bukan karena kesengsaraan menimpa mereka, tetapi karena upah yang akan mereka terima. Adalah salah sepenuhnya untuk menyewa setiap tugas yang dilakukan untuk Tuhan. Kekayaan Tuhan telah terkuras oleh mereka yang hanya melukai tujuannya. Jika pendeta memberikan diri mereka sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan, dan mencurahkan seluruh energi mereka untuk membangun tujuan-Nya, mereka tidak akan kekurangan. Berkenaan dengan hal-hal duniawi, mereka memiliki porsi yang lebih baik daripada Tuhan mereka, dan lebih baik daripada murid-murid pilihan-Nya, yang Dia utus ([The Southern Work, 3 Januari 1905](#)).

11. Kemakmuran Orang Yahudi Untuk Menyatakan Kemuliaan Tuhan— [[Maleakhi 1:11](#) dikutip.] Kata-kata nubuatan Maleakhi telah memenuhi penggenapannya dalam proklamasi kebenaran Tuhan kepada para Jenderal. Tuhan, dalam hikmat-Nya yang tak terbatas, memilih Israel sebagai penyimpan harta kebenaran yang tak ternilai bagi semua bangsa. Dia memberi mereka hukum-Nya sebagai

[1181] standar karakter yang harus mereka kembangkan sebelum dunia, di hadapan malaikat, dan sebelum dunia yang tak jatuh. Mereka harus

mengungkapkan kepada dunia hukum pemerintah surga. Melalui ajaran dan teladan mereka harus memberikan kesaksian yang pasti tentang kebenaran. Kemuliaan Tuhan, keagungan dan kuasa-Nya, harus diungkapkan dalam semua kemakmuran mereka. Mereka akan menjadi kerajaan para pendeta dan pangeran. Tuhan melengkapi mereka dengan setiap fasilitas untuk menjadi bangsa terbesar di dunia.

Melalui ketidaksetiaan, umat pilihan Allah mengembangkan karakter yang sangat berlawanan dengan karakter yang Dia inginkan untuk mereka kembangkan. Mereka menempatkan cetakan dan tulisan mereka sendiri di atas kebenaran. Mereka melupakan Tuhan, dan kehilangan hak istimewa mereka yang tinggi sebagai wakil-Nya. Berkat yang mereka terima tidak membawa berkah bagi dunia. Semua keuntungan mereka diambil untuk pemuliaan mereka sendiri. Mereka merampok Tuhan dari pelayanan yang Dia minta dari mereka, dan mereka merampas bimbingan agama dan teladan suci dari sesama mereka.

146

Seperti penduduk dunia kuno, mereka mengikuti setiap imajinasi hati jahat mereka. Jadi mereka membuat hal-hal sakral tampak seperti lelucon, dengan mengatakan, "Kuil Tuhan, Kuil Tuhan, adalah ini," sementara pada saat yang sama mereka salah menggambarkan karakter Tuhan, tidak menghormati nama-Nya, dan mencemari tempat kudus-Nya ([The Southern Work, 10 Januari 1905](#)).

13. Lihat [komentar EGW untuk Imamat 1: 3](#).

Bab 2

1, 2. Tuhan Menuntut Lebih dari yang Kita Berikan kepada-Nya— [[Maleakhi 2: 1, 2](#) dikutip.] Tuhan menuntut semua yang mengaku sebagai umat-Nya, jauh lebih dari yang mereka berikan kepada-Nya. Dia mengharapkan orang-orang percaya dalam Kristus Yesus untuk mengungkapkan kepada dunia, dalam perkataan dan perbuatan, Kekristenan yang dicontohkan dalam kehidupan dan karakter Penebus. Jika Firman Tuhan diabadikan dalam hati mereka, mereka akan memberikan demonstrasi praktis dari kuasa dan kemurnian Injil. Kesaksian dengan demikian yang diberikan kepada dunia jauh lebih berharga daripada khotbah, atau profesi kesalehan yang tidak mengungkapkan perbuatan baik. Biarlah mereka yang menyebut nama Kristus ingat bahwa secara individu mereka membuat kesan yang disukai atau tidak disukai oleh agama Alkitab, di benak semua yang berhubungan dengan mereka ([The Southern Work, 17 Januari 1905](#)).

1-3. Truth a Continual Test— [[Maleakhi 3: 1-3](#) dikutip]. Segala sesuatu dalam karakter kita yang tidak dapat memasuki kota Allah akan dibuktikan; jika kita tunduk pada pemurnian Tuhan, semua kotoran dan timah akan habis dimakan. Sewaktu yang dipilih Tuhan akan menerima terang yang sesuai untuk saat ini, mereka tidak akan dituntun untuk menyinggikan diri mereka sendiri. Mereka tidak akan membuat standar untuk mengukur karakter mereka sendiri; karena Tuhan telah memberikan satu standar, yang dengannya setiap karakter harus diuji. Tidak ada satu standar untuk orang miskin, dan standar lainnya untuk orang kaya; karena semua akan diuji oleh hukum yang meminta kita untuk sangat mencintai Tuhan dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Mereka yang memenangkan harta surga adalah mereka yang telah meletakkan hartanya di atas. Tuhan memberi kita terang dan kesempatan untuk belajar dari Kristus; agar kita dapat menjadi seperti Dia dalam roh dan karakter; tetapi kita tidak boleh menyesuaikan diri dengan standar manusia mana pun. Kita harus menerima kebenaran Tuhan ke dalam hati, yang mengatur kehidupan dan membentuk karakter.

Tuhan memandang manusia di berbagai bidang tempat mereka bergerak, dan karakter diuji di bawah berbagai keadaan di mana mereka ditempatkan. Kebenaran, murni, halus, menyinggikan, adalah ujian yang terus-menerus, untuk mengukur manusia. Jika kebenaran mengendalikan nurani dan merupakan prinsip yang bertahan di dalam hati, ia menjadi agen yang bekerja aktif, ia bekerja dengan cinta dan memurnikan jiwa. Tetapi jika pengetahuan tentang kebenaran tidak menghasilkan keindahan dalam jiwa, jika tidak menaklukkan, melembutkan, dan menciptakan kembali manusia menurut gambar Tuhan sendiri, itu tidak ada manfaatnya bagi penerimanya; itu seperti bunyi kuningan dan simbal yang berdenting. Kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, ditanam di dalam hati oleh Roh Kudus, selalu bekerja dari dalam ke luar; itu akan terungkap dalam kata-kata dan semangat serta tindakan kita terhadap setiap orang yang terhubung dengan kita ([Surat 20a, 1893](#)).

3, 4. Sebuah Proses Pemurnian— [[Maleakhi 3: 3, 4](#) dikutip.] Dalam tulisan suci ini digambarkan suatu proses yang memurnikan dan memurnikan, untuk dilaksanakan di dalam hati manusia oleh Tuhan semesta alam. Prosesnya paling banyak mencoba untuk jiwa, tetapi hanya dengan cara inilah sampah dapat dihilangkan. Dari [1182]

kebutuhan kita harus menanggung percobaan; karena melalui ini kita dibawa dekat dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan pada kehendak-Nya, agar kita dapat memberikan kepada-Nya persembahan dalam kebenaran

Guru melihat di mana kita perlu dimurnikan untuk kerajaan surgawi-Nya. Dia tidak akan meninggalkan kita di dalam tungku sampai kita dikonsumsi seluruhnya. Sebagai pemurni dan pemurni perak, Dia memandangi anak-anak-Nya, mengamati proses pemurnian, sampai Dia

melihat citra-Nya yang tercermin dalam diri kita. Meskipun kita sering merasakan api penderitaan menyala di sekitar kita, dan kadang-kadang takut bahwa kita akan benar-benar habis, namun cinta kasih Tuhan sama besarnya terhadap kita pada saat-saat ini seperti ketika kita bebas dalam roh dan menang di dalam Dia. Tungku adalah untuk memurnikan dan memurnikan, tetapi tidak untuk menghabiskan dan menghancurkan. Tuhan dalam pemeliharaan-Nya akan menguji kita, untuk memurnikan kita sebagai anak-anak Lewi, agar kita dapat mempersembahkan kepada-Nya persembahan dalam kebenaran ([The Southern Work, 7 Februari 1905](#)).

Setiap Ujian Diperlukan, Jarang Diulang— [[Maleakhi 3: 3, 4](#) dikutip.] Inilah proses, pemurnian, proses pemurnian, yang akan dijalankan oleh Tuhan semesta alam. Pekerjaan itu paling membebani jiwa, tetapi hanya melalui proses inilah sampah dan kotoran yang najis dapat dihilangkan. Percobaan kita semua diperlukan untuk mendekatkan kita dengan Bapa surgawi kita, dalam ketaatan pada kehendak-Nya, agar kita dapat mempersembahkan kepada Tuhan persembahan dalam kebenaran. Tuhan telah memberi kita kemampuan, bakat untuk berkembang. Kita membutuhkan pengalaman baru dan hidup dalam kehidupan ilahi, untuk melakukan kehendak Allah. Tidak ada pengalaman masa lalu yang cukup untuk saat ini, atau akan memperkuat kita untuk mengatasi kesulitan di jalan kita. Kita harus memiliki rahmat baru dan kekuatan segar setiap hari untuk menang.

Kita jarang, dalam segala hal, ditempatkan dalam kondisi yang sama dua kali. Abraham, Musa, Elia, Daniel, dan banyak lainnya, semuanya dicobai dengan keras, tetapi tidak dengan cara yang sama. Setiap orang memiliki ujian dan percobaan tersendiri dalam drama kehidupan, tetapi percobaan yang sama jarang datang dua kali. Masing-masing memiliki pengalamannya sendiri, yang khas dalam karakter dan keadaannya, untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Tuhan memiliki pekerjaan, tujuan, dalam kehidupan kita masing-masing. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki tempatnya dalam pengalaman hidup kita. Kita harus memiliki cahaya dan pengalaman berkelanjutan yang datang dari Tuhan. Kita semua membutuhkannya, dan Tuhan lebih dari berkeinginan kita harus memilikinya, jika kita mau ([The Review and Herald, 22 Juni 1886](#)).

5-17. Pandangan tentang Dua Kelompok — Dalam pasal ketiga Maleakhi dua kelompok ditampilkan. Di sini Tuhan mencela orang-orang yang mengaku sebagai penjaga yang tidak setia. Tuduhan dan tantangan Tuhan terhadap orang-orang ini ditandai dan diputuskan [[Maleakhi 3: 5-12](#) dikutip.] Kewajiban manusia untuk setia dalam memberikan Tuhan bagian yang Dia klaim dalam persepuluhan dan persembahan, yang mungkin ada persediaan untuk dibawa meneruskan pekerjaan tanpa rasa malu atau halangan dengan jelas ditentukan.

Suatu umat ditampilkan yang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, karena mereka tidak hidup dengan rendah hati dengan Tuhan dan setia dan bersih

dan murni dan suci di hadapan-Nya. Tuhan berkata, "Perkataanmu keras terhadapku Namun kamu berkata, Apa yang kami miliki berbicara begitu banyak melawanmu? Kamu telah berkata, Sia-sia melayani Allah: dan apakah untungya kita menerima tata cara-Nya, dan bahwa kita telah berjalan dengan sedih di hadapan Tuhan semesta alam? Dan sekarang kita menyebut yang bangga bahagia; ... ya, mereka yang menggoda Tuhan bahkan dibebaskan. "

Siapa yang meminta mereka berjalan dengan sedih? Bukan Kristus. Kesedihan mereka adalah buah dari keinginan mereka sendiri dan roh yang tidak percaya diri. Mereka mengeluh satu sama lain dan tentang Tuhan, menampilkan pertunjukan di luar sebagai orang yang kecewa, meninggalkan kesan di dunia bahwa menjadi orang Kristen tidak ada gunanya. Iri dan cemburu pada saudara-saudara berarti iri dan cemburu kepada Tuhan ([Manuscript 15, 1899](#)).

8. Perampokan Layanan – Mereka yang menolak untuk menempatkan diri mereka di pihak Tuhan sedang merampok-Nya dari layanan yang Dia klaim. Sewa apa yang mereka bayarkan kepada-Nya karena tinggal di rumah-Nya, dunia ini? Mereka bertindak seolah-olah mereka telah menciptakan dunia, seolah-olah mereka memiliki hak untuk menggunakan apa yang mereka miliki sesuka mereka. Tuhan menandai penyalahgunaan talenta-Nya ([Manuscript 50, 1901](#)).

10, 11. Pesan yang Masih Mengikat – Tugas adalah tugas, dan harus dilakukan demi kepentingannya sendiri. Tetapi Tuhan memiliki belas kasihan kepada kita dalam kondisi kita yang jatuh, dan menyertai perintah-Nya janji. Dia memanggil umat-Nya untuk membuktikan Dia, menyatakan bahwa Dia [1183] akan menghargai ketaatan dengan berkat-berkat terkaya [[Maleakhi 3:10, 11](#) dikutip] ([The Southern Watchman \(1901\), 14 Februari 1905, par. 8](#)).

11. Tuhan Bisa Menghamburkan Berarti – Mereka yang dengan egois menahan harta mereka tidak perlu heran jika tangan Tuhan berceceran

milik mereka. Apa yang seharusnya dikhususkan untuk kemajuan pekerjaan dan tujuan-Nya, tetapi yang telah ditahan, dapat disingkirkan dengan berbagai cara. Tuhan akan mendekati mereka dalam penghakiman. Banyak kerugian yang akan terjadi. Tuhan dapat menyebarkan sarana yang telah Dia pinjamkan kepada para penatalayan-Nya, jika mereka menolak untuk menggunakannya untuk kemuliaan-Nya. Beberapa mungkin tidak memiliki satu pun dari kerugian ini untuk mengingatkan mereka tentang kelalaian mereka dalam menjalankan tugas, tetapi kasus mereka mungkin lebih tidak ada harapan ([The Southern Work, 21 Februari 1905](#)).

13-16. Satu Orang untuk Tidak Melakukan Semua Bersaksi – Fakta bahwa Tuhan telah diwakili sebagai mendengarkan perkataan yang

diucapkan oleh para saksi-Nya, memberi tahu kita bahwa Yesus ada di tengah-tengah kita. Dia berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama saya, di sanalah saya di tengah-tengah." Satu orang tidak melakukan semua kesaksian untuk Yesus; tetapi setiap orang yang mencintai Tuhan harus bersaksi tentang betapa berharganya kasih karunia dan kebenaran-Nya. Mereka yang menerima terang kebenaran harus memiliki pelajaran demi pelajaran untuk mendidik mereka agar tidak berdiam diri, tetapi sering berbicara satu sama lain. Mereka harus mengingat pertemuan Sabat, ketika mereka yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dan yang memikirkan nama-Nya, dapat memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pikiran mereka dalam berbicara satu sama lain

Biarlah setiap orang berusaha untuk menjadi seorang Kristen yang cerdas, memikul tanggung jawabnya, dan melakukan bagian pribadinya untuk membuat pertemuan itu menarik dan menguntungkan

Yang Mulia surga mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan orang-orang beriman, betapapun rendahnya keadaan mereka. Dan di mana pun mereka memiliki hak istimewa untuk bertemu bersama, adalah tepat bahwa mereka sering berbicara satu sama lain, mengucapkan syukur dan kasih yang merupakan hasil dari memikirkan nama Tuhan. Demikianlah Tuhan akan dimuliakan saat Dia mendengarkan dan mendengar, dan pertemuan kesaksian akan dianggap yang paling berharga dari semua pertemuan; karena kata-kata yang diucapkan dicatat dalam kitab peringatan ([Manuscript 32, 1894](#)).

16. Ingatan Terus Disegarkan – Setiap pembebasan, setiap berkat, yang Tuhan di masa lalu telah berikan kepada umat-Nya, harus selalu segar di ruang ingatan sebagai janji pasti untuk berkat yang lebih jauh dan lebih kaya, yang akan Dia limpahkan. Berkat-berkat Tuhan disesuaikan dengan kebutuhan umat-Nya ([Manuscript 65, 1912](#)).

Mewakili Sisi Terang Agama – Jangan memuaskan musuh dengan memikirkan sisi gelap pengalaman Anda; percaya Yesus lebih sepenuhnya untuk membantu menahan godaan. Jika kita lebih banyak memikirkan dan berbicara tentang Yesus, dan lebih sedikit tentang diri kita sendiri, kita harus memiliki lebih banyak kehadiran-Nya. Jika kita tinggal di dalam Dia, kita akan dipenuhi dengan kedamaian, iman, dan keberanian, dan akan memiliki pengalaman yang begitu berkemenangan untuk diceritakan ketika kita datang ke pertemuan, sehingga orang lain akan disegarkan oleh kesaksian kita yang jelas dan kuat tentang Tuhan. Pengakuan berharga untuk pujian kemuliaan anugerah-Nya, ketika didukung oleh kehidupan seperti Kristus, memiliki kekuatan yang tak tertahankan, yang bekerja untuk keselamatan jiwa.

Sisi cerah dan ceria dari agama akan diwakili oleh semua orang yang setiap hari dikuduskan kepada Tuhan. Kita hendaknya tidak mencemarkan nama baik Tuhan kita dengan hubungan percobaan yang menyedihkan yang

tampaknya menyedihkan. Semua cobaan yang diterima sebagai pendidik akan menghasilkan kegembiraan. Seluruh kehidupan religius akan mengangkat, mengangkat, memuliakan, harum dengan kata-kata dan perbuatan yang baik. Musuh sangat senang memiliki jiwa yang tertekan, putus asa; dia ingin agar orang-orang yang tidak percaya mendapatkan kesan yang salah tentang pengaruh iman kita. Tetapi Tuhan menginginkan pikiran untuk mengambil tingkat yang lebih tinggi. Dia menginginkan setiap jiwa untuk menang dalam menjaga kekuatan Penebus ([The Southern Work, 7 Maret 1905](#)).

([Ibrani 10:25](#) .) Memantulkan Sinar Cahaya— [[Maleakhi 3:16](#) dikutip.] Bagi orang Kristen diberikan sukacita mengumpulkan sinar terang kekal dari tahta kemuliaan, dan memantulkan sinar ini tidak hanya di jalannya sendiri , tetapi di jalan orang-orang yang bergaul dengannya. Dengan mengucapkan kata-kata pengharapan dan dorongan, pujian yang bersyukur dan sorak-sorai yang ramah, dia dapat berusaha untuk membuat orang-orang di sekitarnya menjadi lebih baik, untuk mengangkat mereka, untuk mengarahkan mereka ke surga dan kemuliaan, dan memimpin mereka untuk mencari, di atas segalanya hal-hal duniawi, substansi yang kekal, warisan yang abadi, kekayaan yang tidak dapat binasa ([The Southern \[1184\] Work, 7 Maret 1905](#)).

16, 17. Janji untuk Diverifikasi — Kata -kata penutup dari tulisan suci ini menguraikan pengalaman yang belum dimiliki umat Allah. Kami memiliki masa depan yang indah di hadapan kami sebagai umat. Janji-janji Maleakhi bab ketiga akan diverifikasi ke surat itu ([Surat 223, 1904](#)).

Malaikat Menunggu Doa — Carilah dengan sungguh-sungguh untuk pengalaman yang lebih dalam dan kesalehan, dan belajar berjalan dengan hati-hati. [[Maleakhi 3:16, 17](#) dikutip.] Tuhan tidak meninggalkan anak-anak-Nya yang lemah

iman, dan yang membuat banyak kesalahan. Tuhan mendengarkan dan mendengar doa dan kesaksian mereka. Mereka yang memandang kepada Yesus hari demi hari dan jam demi jam, yang berjaga-jaga dalam doa, sedang mendekat kepada Yesus. Malaikat dengan sayap terbentang menunggu untuk memikul doa penyesalan mereka kepada Tuhan, dan untuk mendaftarkan mereka dalam kitab surga ([Letter 90, 1895](#)).

17. Semua Kilau Adalah Cahaya yang Dipantulkan — Semua kilau yang dimiliki oleh mereka yang telah memperoleh pengalaman terkaya hanyalah pantulan dari cahaya Matahari kebenaran. Dia yang tinggal paling dekat dengan Yesus bersinar paling terang. Dan marilah kita bersyukur kepada Tuhan bahwa Sang Guru memiliki orang-orang yang tersembunyi, yang tidak dikenali oleh dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Kilau permata terkecil di peti mati Tuhan akan memuliakan Dia. Ada banyak ... yang selama hidup ini tampaknya tidak terlalu dihormati. Tapi

Tuhan melihat mereka yang melayani Dia [[Maleakhi 3:17](#) dikutip] ([Letter 94, 1903](#)).

Permata Di Mana-Mana – Tuhan memiliki permata di semua gereja, dan bukan bagi kita untuk mengecam dunia religius yang dianut, tetapi dalam kerendahan hati dan cinta, hadir untuk semua kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Biarlah manusia melihat kesalehan dan pengabdian, biarkan mereka melihat karakter yang serupa dengan Kristus, dan mereka akan ditarik kepada kebenaran. Dia yang sangat mencintai Tuhan dan sesamanya seperti dirinya, akan menjadi terang di dunia. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran harus menyampaikan hal yang sama. Mereka harus mengangkat Yesus, Penebus dunia; mereka harus memegang Firman kehidupan ([The Review and Herald, 17 Januari 1893](#)).

Bab 4

1 ([Mazmur 11: 6](#) ; [8:44](#)). Akar dan Cabang-cabang Kejahatan – Seluruh pekerjaan bapa dusta dicatat dalam buku ketetapan surga, dan mereka yang meminjamkan diri untuk melayani Setan, untuk menunjukkan dan menyajikan kepada manusia kebohongan Setan melalui ajaran dan praktik, akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka. Akar dan ranting akan dihancurkan oleh api di akhir zaman. Setan, jenderal besar kemurtadan, adalah akarnya, dan semua pekerjanya, yang mengajarkan kebohongannya sehubungan dengan hukum Allah, adalah ranting-rantingnya ([Manuscript 58, 1897](#)).

5, 6. Pesan Elia – Di zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di awan langit, Tuhan memanggil orang-orang yang akan mempersiapkan umat untuk berdiri di hari besar Tuhan. Pekerjaan seperti yang dilakukan Yohanes, harus dilakukan di hari-hari terakhir ini. Tuhan sedang memberikan pesan kepada umat-Nya, melalui instrumen yang telah Dia pilih, dan Dia akan memperhatikan semua nasihat dan peringatan yang Dia kirimkan. Pesan yang mendahului pelayanan publik Kristus adalah,

Bertobatlah, pemungut cukai dan orang berdosa; bertobat, orang Farisi dan Saduki; "Karena kerajaan surga sudah dekat." Pesan kami bukanlah menjadi orang yang damai dan aman. Sebagai orang yang percaya pada kedatangan Kristus yang segera, kita memiliki pesan yang pasti untuk disampaikan, - "Bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu."

Pesan kita harus langsung seperti yang disampaikan Yohanes. Dia menegur raja karena kesalahan mereka. Meskipun hidupnya terancam, dia tidak pernah membiarkan kebenaran mendekam di bibirnya. Pekerjaan kita di zaman ini harus dilakukan dengan setia

Di masa kemurtadan yang hampir universal ini, Tuhan memanggil utusan-utusan-Nya untuk memberitakan hukum-Nya dalam roh dan kuasa Elias. Sebagaimana Yohanes Pembaptis, dalam mempersiapkan umat untuk kedatangan Kristus yang pertama, meminta perhatian mereka pada Sepuluh Perintah, jadi kita harus memberikan, tanpa suara yang tidak pasti, pesan: "Takutlah akan Tuhan, dan muliakanlah dia; karena saat penghakimannya telah tiba. " Dengan kesungguhan yang menjadi ciri nabi Elia dan Yohanes Pembaptis, kita harus melakukannya

berjuang untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua ([Pekerjaan Selatan 3-21-1905](#)).

